

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN



Annual General Meeting
PPIA Victoria 2015-2016

Daftar Isi

1.	Daftar Isi	2
2.	Kata Sambutan Ketua Umum PPIA Victoria 2015/2016	3
3.	Latar Belakang dan Struktur Organisasi PPIA Cabang Victoria	4
4.	Visi dan Misi	5
5.	Jajaran Pengurus	5
	5.1. Struktur Kepengurusan PPIA Victoria 2015/2016	6
	5.2. Deskripsi Pekerjaan	6
6.	<i>Bonding</i> PPIA Victoria 2016	8
7.	Divisi Internal: Acara	9
	7.1. Alun-Alun 2016	9
	7.2. Victoria Cup 2016	13
	7.3. TEMU LAWAK 2016	17
8.	Divisi Internal: Kreatif	30
9.	Divisi Media	31
	9.1. <i>Social Media</i>	31
	9.2. <i>Website</i>	33
	9.3. <i>Newsletter</i> PPIA Victoria	35
	9.4. Jurnalistik	35
	9.5. <i>Media Partner</i>	36
10.	Divisi Sponsor	41
	10.1. <i>Members Benefit</i>	41
	10.2. <i>Sponsorship</i>	43
11.	Divisi Eksternal	45
	11.1. Nongkrong Bareng Anak Victoria (Nobaria) 2016	45
	11.2. Buku Untuk Anak Bangsa (BUAB)	47
	11.3. Pendidikan, Sosial dan Budaya (Pensosbud)	50
	11.3.1 Pendidikan	50
	11.3.2 Sosial	52
	11.3.3 Budaya	55
	11.4. Lingkar Ide	57
	11.5. Divisi Relasi Eksternal	58
	11.6. ASEAN AAYS	59
12.	Kegiatan Pendukung	61
	12.1. <i>Annual General Meeting</i> PPIA Victoria 2015/2016	61
	12.2. <i>Annual General Meeting</i> PPIA Ranting di Victoria	61
	12.3. Rapat Koordinasi dengan Ranting Victoria	62
	12.4. Kongres Perhimpunan Pelajar Indonesia di Australia ke-23	62
13.	Laporan Kesekretariatan	63
14.	Laporan Keuangan	64
15.	SWOT	73
16.	Saran	73
17.	Penutup	74
18.	Lampiran	75
	18.1. Bank Reconciliation	75

Kata Sambutan Ketua Umum PPIA Victoria 2015/2016

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya kami mampu menjalankan amanah dan pengabdian kami untuk Indonesia lewat Perhimpunan Persatuan Pelajar Indonesia di Victoria.

Di penghujung kepengurusan ini, izinkan kami menyampaikan laporan pertanggung jawaban PPIA Victoria 2015 - 2016.

Tidak terasa satu tahun sudah kepengurusan PPIA Victoria 2015-2016 telah berlangsung. Banyak hal yang dapat kami pelajari dan kami yakini bermanfaat bagi pelajar-pelajar Indonesia di Victoria. Perjalanan ini tidak kami lalui dengan mudah. walaupun tidak sedikit dinamika organisasi yang kami temui selama kepengurusan. Puji syukur, masa-masa sulit tersebut dapat kami lewati bersama hingga akhir kepengurusan ini. Dengan asas kekeluargaan dan upaya, kami dapat mempersembahkan program kerja yang dapat melanjutkan visi agar **“PPIA Victoria sebagai wadah bagi PPIA ranting untuk bersinergi secara unggul, aktif, dan terbuka dengan asas kekeluargaan”**.

Kami juga menyadari banyak kekurangan yang datang dari kepengurusan PPIA Victoria 2015-2016. Namun, dengan terus memperkokoh semangat kekeluargaan, kami meyakini PPIA ranting yang berada di Victoria dapat menjadi lebih solid, sukses dan dapat melahirkan generasi- generasi muda Indonesia yang hebat.

Besar rasa terima kasih kami kepada seluruh ranting yang ada di Victoria, kerana berkat dukungan dari mereka lah visi ‘Sinergi’ ini dapat diwujudkan. Tak lupa juga rasa terima kasih kami sampaikan kepada para sponsor kegiatan kami yang tiada henti nya memberikan kami dukungan yang sangat luar biasa, sehingga kegiatan seluruh PPIA di Victoria dapat terselenggara dengan sebaik-baiknya.

Kami juga sangat bersyukur dapat bekerja sama dengan organisasi eksternal lainnya seperti AIYA (Australia Indonesia Youth Association), PIB (Persatuan Indonesia Belajar), MUDIKA, YIMSA dan organisasi lainnya atas kontribusi yang sangat berharga bagi acara-acara PPIA. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Konsulat Jenderal Republik Indonesia untuk wilayah Victoria dan Tasmania atas dukungannya selama ini.

Akhir kata, mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan kami selama kepengurusan ini. Kami mohon dukungan untuk kepengurusan baru kedepannya, demi terwujudnya PPIA khususnya di Victoria yang lebih baik lagi.

Kekeluargaan adalah bentuk cinta dan pengabdian.

Salam PPIA!

Atas nama PPIA Victoria,



Alvin Haryono
Ketua Umum PPIA Victoria
2015 - 2016

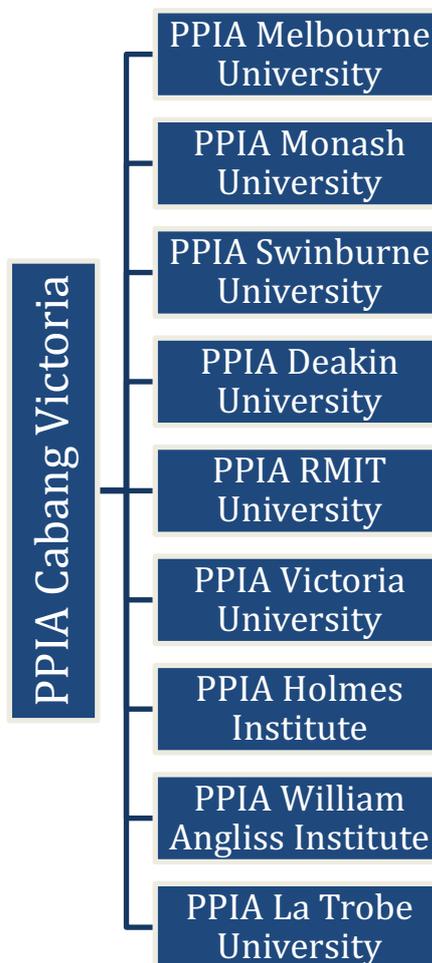
Latar Belakang dan Struktur Organisasi PPIA Cabang Victoria

PPIA (Persatuan Pelajar Indonesia di Australia) adalah organisasi non-profit yang bertujuan untuk menyatukan seluruh mahasiswa-mahasiswi Indonesia dan secara bersamaan mengajak mereka untuk berkontribusi kepada bangsa Indonesia dalam memperkenalkan budaya tanah air kepada komunitas local maupun internasional. PPIA dibagi menjadi tiga level sebagai berikut:

- PPIA Pusat
Kepemimpinan PPIA Pusat mencakup seluruh Australia. PPIA Pusat mencakup seluruh pelajar Indonesia dan menjadi induk dari PPIA Cabang dan Ranting.
- PPIA Cabang
Kepemimpinan Cabang berlokasi di setiap Negara bagian di Australia (New South Wales, Victoria, Queensland, Western Australia, Northern Territory, ACT, dan South Australia). Cabang berfungsi untuk menyatukan para PPIA Ranting, dan memfasilitasi Kebutuhan member di daerah akreditasi.
- PPIA Ranting
Kepemimpinan Ranting berdiri di setiap Universitas yang berada di Negara bagian. Ranting berfungsi untuk merekrut calon member di setiap universitas.

Keanggotaan PPIA akan secara langsung terdaftar ketika member mendaftarkan diri di tingkat ranting.

Untuk menunjang seluruh kegiatan yang di lakukan, PPIA berkerjasama dengan Konsulat Jendral Republik Indonesia bersama Komunitas Indonesia yang ada di setiap Negara bagian. Oleh karena itu, PPIA telah menjadi organisasi yang memiliki jaringan afiliasi yang luas dengan para komunitas yang ada di Australia, baik lokal maupun internasional



- Menjaga tutur kata penulisan dan memperhatikan kode etik yang baik dalam penulisan artikel di media cetak dan juga *website* PPIA Victoria
- 2.3. *Newsletter*
- Bertanggung jawab dalam menerbitkan *newsletter* PPIA Victoria sebanyak satu kali dalam sebulan
 - Menyusun isi dari *newsletter* sedemikian rupa sehingga informasi seputar kegiatan PPIA Victoria dan ranting dapat dimuat
 - Menjaga tutur kata penulisan dan memperhatikan kode etik yang baik dalam penulisan *newsletter*
- 2.4. *Website*
- Memastikan pembaharuan informasi mengenai PPIA Victoria maupun informasi yang berhubungan dengan pihak internal dan eksternal di *Website* resmi PPIA Victoria secara rutin
 - Memiliki pemahaman dan pengaplikasian yang baik tentang *Squarespace*, HTML dan pengetahuan dalam bidang IT
3. Divisi Sponsor
- Menyokong seluruh acara yang diselenggarakan oleh PPIA Victoria dalam sisi finansial baik dari pihak sponsor maupun donatur
 - Menjalin hubungan yang baik dengan pihak sponsor secara berkelanjutan
4. Divisi Eksternal
- 4.1. Buku Untuk Anak Bangsa (BUAB)
- Menyusun program kerja BUAB 2015-2016
 - Memformulasikan system pengumpulan dan distribusi donasi buku yang efisien dan efektif
 - Menjalin hubungan dan kerjasama dengan yayasan di Indonesia sebagai partner resmi dan penerima donasi buku dari BUAB
 - Memastikan program kerja BUAB 2016-2016 berjalan dengan lancar
- 4.2. Pendidikan, Sosial dan Budaya
-
- 4.3. Lingkar Ide
- Bertanggung jawab dalam pengaturan agenda kerja Lingkar Ide 2015-2016
 - Melakukan *talent-scouting* terhadap pelajar Indonesia (*Undergraduate, post-graduate, PhD*) di wilayah Victoria yang berminat dan memenuhi kriteria dan melakukan koordinasi untuk menjadi narasumber dalam program Linger Ide 2015-2016
 - Mempromosikan program Lingkar Ide melalui *endorsement* dari para *social influencer* di Indonesia, media social, dan lain lain
 - Mengunggah hasil video Lingkar Ide ke media social seperti Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube
 - Memastikan semua agenda Lingkar Ide 2015-2016 terlaksanakan
- 4.4. Divisi Relasi Eksternal
- Menjalin hubungan yang baik antara PPIA Victoria dengan pihak eksternal seperti PPIA Ranting di Victoria dan juga organisasi-organisasi masyarakat Indonesia yang ada di Victoria

Bonding PPIA Victoria 2016

Objektif:

Bonding PPIA Victoria 2016 bertujuan untuk membangun hubungan yang erat antar komite PPIA Victoria 2015/16 yang baru terbentuk. Selain itu, Bonding PPIA Victoria juga mengikut-sertakan permainan-permainan yang bertujuan untuk melatih *teamwork* dan komunikasi antara sesama. Hubungan yang harmonis antar para komite adalah penting dan diperlukan di sebuah organisasi agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien.

Tempat : Williamstown, Victoria, 3016.

Tanggal : 6 Maret 2016

Jumlah Peserta:

Bonding PPIA Victoria 2016 diikuti oleh 29 Panitia PPIA Victoria 2015/16.

Kepanitian:

Executive PPIA Victoria 2015/16 sebagai *event organizer*. Bertanggung jawab untuk mencari lokasi, transportasi, konsumsi, games, dll.

SWOT Analysis:

Strengths:

- Objektif tercapai
- Meningkatkan antusiasme para komite di awal masa kepengurusan

Weaknesses:

- Awal rencana adalah menginap semalam tetapi karena persiapan yang terlalu terburu-buru sehingga tidak mendapatkan transportasi maka diputuskan untuk pulang hari dan mencari lokasi yang bisa di jangkau dengan transportasi umum
- Waktu yang terbatas karena pulang hari membuat perkenalan dengan satu sama lain kurang dalam
- Dikarenakan exec yang membuat acara dan menjadi PIC pada hari H maka kurang terjadi bonding antara exec dan komite lainnya (exec tidak begitu terlibat dalam games)

Opportunities:

- Bisa diselenggarakan makrab (i.e. menginap semalam) agar lebih bonding satu sama lain

Threats:

- Keterbatasan budget

Saran:

Acara Bonding harus dipersiapkan lebih lama dan matang lagi sehingga dapat dijalankan lebih maksimal lagi.

Dokumentasi:



Divisi Internal: Acara

General

Objective:

Membuat dan menyelenggarakan program kerja PPIA Victoria yang bersifat acara untuk Perhimpunan Pelajar Indonesia Australia di Victoria, mulai dari perencanaan dan eksekusi hari H yang bertujuan untuk merangkul dan menjadi wadah bagi para anggotanya berkontribusi untuk Indonesia.

SWOT Analysis:

Strength:

- Semua acara berjalan lancar (Alun –Alun, Vic Cup dan Temu Lawak) dan lebih sesuai dengan tema dan objektif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.
- Supervisor sangat membantu dalam hal teknis.
- Ide” anak event innovative dan fresh. Mengemas acara sesuai dengan market place.

Weakness:

- Kurang anggota yang menyebabkan harus menarik anggota dari divisi lain menjadi project manager.
- Divisi event kurang terlibat dengan pekerjaan external (disebabkan oleh struktur kepengurusan, lebih baik tidak terpecahkan antara external internal).
- Dikarenakan jumlah orang di divisi event kurang, banyak anggota anak external diminta untuk bantu event dan menyebabkan mereka menjadi kurang focus pada pekerjaan inti mereka.
- Kurangnya inisiatif para individu untuk saling membantu, jalan keluarnya adalah langsung menunjuk orang dan di *assign*.
- Kurangnya bonding di antara divisi event.

Opportunities:

- Lebih kerjasama dengan ranting dan pindah jalur dari event ke focus” lain (rebranding)
- Persepsi baru atas event” PPIA karena acara acara kita yg lebih baik.
- Open recruitment bisa dilakukan untuk semua event bila dibutuhkan.

Threats:

- Ranting menganggap bahwa PPIA VIC berkompetisi dengan ranting.

Saran: Akan lebih baik jika divisi event di tambah menjadi 6 orang. 1 acara 2 co-PM sehingga tidak ada atau mengganggu divisi lain. Menambahkan jumlah anggota di divisi event misalnya menjadi 10 atau 15 anggota yang nantinya akan terus berhubungan dengan event (menjadi ketua divisi) tanpa melibatkan divisi lain seperti eksternal.

Alun-Alun 2016

Objektif:

PPIA Victoria menyelenggarakan acara Alun-Alun 2016 dengan tema “Pesta Rakyat Nusantara”. Dengan objekif yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya, Alun-Alun mempunyai objekif sebagai wadah berkumpul dan bersosialisasi bagi PPIA Ranting, Komunitas, Organisasi dan elemen eksternal lainnya di Victoria. Tahun ini dimana didalam acara tersebut kami menyabut, serta memberi kesempatan kepada mahasiswa Indonesia yang baru dating maupun yang sudah lama menjalani masa studi di Melbourne untuk mendaftarkan pelaporan diri kepada pihak KJRI Indonesia, selain itu kami komite PPIA Victoria juga memberikan kesempatan terhadap PPIA Ranting untuk membuka booth, dimana didalam booth tersebut mereka mewakili salah satu provinsi di indonesia yang sudah kami pilih secara acak, lalu mereka diharuskan menjual makanan atau barang-barang sesuai provinsi mereka serta dekorasi dimana acara tersebut dilengkapi oleh kategori PPIA ranting dengan dekorasi terbaik. Selanjutnya, restoran Indonesia serta organisasi masyarakat juga diizinkan membuka booth dan mempromosikan kegiatan mereka. Selain itu, ada juga penampilan dari berbagai ranting-ranting PPIA yang ada di Victoria, organisasi masyarakat Indonesia di Victoria, serta penampilan dari band asal Melbourne yang berciri khas Indonesia sebagai hiburan. Tidak lupa kami juga menyediakan photo booth yang bertemakan indonesia tempo dulu, mengadakan kompetisi photography dan painting dimana hasil dari foto-foto dan

lukisan yang kami terima kami pajang sebagai exhibition. Berdasarkan penjelasan di atas, Alun-Alun 2016 memiliki objektif utama sebagai wadah sosialisasi dan interaksi bagi PPIA Ranting, Komunitas, Organisasi dan elemen internal maupun eksternal lainnya.

Tempat: Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI)

72 Queens Road, Melbourne, VIC 3004

(03)95252755

Tanggal: 2 April 2016 (10.00am – 16.00pm)

Jumlah Peserta:

Alun-Alun 2016 dihadiri lebih dari 500 pengunjung. Pada tahun ini, Alun-Alun memiliki pengunjung yang beragam yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat yang tersebar di Victoria. Pengunjung terdiri dari member dan para komite dari 9 PPIA Ranting di Victoria, perwakilan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Australia Indonesia Youth Association (AIYA), Young Indonesian Muslim Student Association (YIMSA), Saman Melbourne, Bethany International Church (BIC). Selanjutnya, acara ini juga di dihadiri oleh para pendukung acara seperti media partner, rekan sponsor dan para masyarakat Indonesia maupun Australia yang berada di Melbourne, Victoria.

Kepanitiaan

Supervisor:	Alvin Haryono Reny S. Lauw
Project Manager:	Dhanityo Sarwono Disja Nurdini Sjahreinni
Secretary:	Gaby Huisiani
Treasurer:	Jundi V. Mulia
Logistic Division:	Joe Kuncoro Muhammad Sabian Raihansyah Ramadan Endru Yau Timothy Darren
Creative Division:	Avatar Yuwono Emily Pribadi Alfarra Haryono Berlina Halim Michelle Limanjaya Guidho Geofandi Brahmantyo Putra
Publication & Media Division:	Lusia Leonardo Dien Amalia Salsabila Saika Natalia Agus Halida N. Salfa
Program Division:	Betari Britania Regina N. Suwono Marcia Julia Evan Nathan Kristiadi Bella Vania
Sponsorship Division:	Joshua Pramono Muhammad Indra

Laporan Divisi

Divisi Logistik:

- Divisi logistic bertanggung jawab terhadap kebutuhan perlengkapan yang akan digunakan pada saat berlangsungnya acara seperti, kursi, meja, kanopi, panggung dan *sound system*.
- Divisi logistic juga bertanggung jawab dan berkoordinasi terhadap keperluan lain yaitu, berkoordinasi dengan pihak KJRI untuk penanganan sampah pada saat acara berlangsung.
- Bertanggung jawab mengenai transportasi, pembelian barang material dekorasi dan juga keperluan printings.

Divisi Publikasi & Media:

- Tim Publikasi dan Media bertugas untuk mempromosikan materi melalui sosial media (Facebook, Path, Instagram, Twitter dan Youtube). Beberapa materi yang di promosikan melalui media sosial adalah:
 - Poster Coming Soon Alun-Alun 2016 “Pesta Rakyat Nusantara”
 - Final Poster Alun-Alun 2016
 - Teaser Alun-Alun 2016
- Tim Publikasi & Media juga bertanggung jawab untuk menghubungi serta menjalin kerja sama dengan media partner baik cetak maupun online, yaitu:
 - Ozip
 - Radio PPI Dunia
 - Cicak2
 - Indo Buletin
 - 3Z Radio Kita
 - Buset Online
 - Buset Magazine
 - Kopi Toebruk
 - Love and Hate Radio
- Tim Publikasi & Media juga memiliki tugas untuk menghubungi dan mengundang beberapa restoran untuk berpartisipasi dalam acara Alun-Alun 2016, yaitu:
 - Diana’s Kitchen
 - Wei Pempek
 - Waroeng Djajan
 - SAS Sate Padang
 - Martabak Raos

Divisi Kreatif:

- Divisi kreatif bertugas untuk sejumlah obligasi sebagai berikut:
 - Pembuatan proposal
 - Pembuatan Poster Alun-Alun Coming Soon
 - Pembuatan Final Poster Alun-Alun 2016
 - Teaser Alun-Alun 2016 Video-Making
 - Pembuatan Tiket dan Booklet untuk pelaksanaan acara
 - Persiapan dan perencaan untuk material dekorasi
- Tim Dekorasi
 - Tim Dekorasi Bertugas untuk mempersiapkan dan perencanaan konsep dekorasi. Tim ini juga bertugas untuk mempersiapkan alat alat yang akan di butuhkan untuk keperluan dekorasi.
 - Tim dekorasi di bantu hampir seluruh komite PPIA Victoria untuk eksekusi dekorasi di lapangan dengan arahan langsung dari tim kreatif.

Divisi Program

- Divisi Program memiliki obilgasi untuk merencanakan, serta mempersiapkan isi acara dengan matang untuk kelancaran dan kemeriahan acara. Beberapa yang materi yang di persiapan oleh divisi program yaitu:
 - Rundown
 - Isi acara (Game & Quiz)
 - Memerpsiapkan dengan matang konsep acara berserta isi acara

Divisi Sponsor

- Divisi Sponsor memiliki obligasi untuk menjalin kerja sama dengan pihak yang berminat untuk membantu jalan nya acara Alun-Alun 2016, yaitu:
 - Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf)
 - YNJ Migration
 - Superstar Education
 - Central Equity
 - Canopy Outdoors
 - Sate Plus
 - The Pancake Parlour
 - Deakin University

SWOT Analysis:

Strength:

- Alun Alun 2016 memiliki misi untuk mengembangkan tema Alun Alun sebelumnya, melalui tema "Indonesian arts and culture" kami mencoba menjadi media bagi pelajar indonesia berkreasi lebih jauh lagi melalui kompetisi di bidang melukis dan photography.
- Alun Alun 2016 juga berhasil untuk menjadi wadah organisasi masyarakat Indonesia yang ada di Victoria untuk menampilkan hasil karya seni mereka melalui tarian adat Indonesia, maupun kesempatan membuka booth makanan tradisional Indonesia.
- Sesuai tema nya, Alun-Alun 2016 sangat memperhatikan detail untuk dekorasi di hari H, dan hasil dekorasi memuaskan.
- Alun Alun 2016 sukses menjadi tempat mahasiswa baru untuk lapor diri
- Alun-Alun 2016 sukses menarik antusias PPIA Ranting yang ada di Victoria yang dapat terlihat dari dekorasi ranting-ranting dari PPIA Ranting yang meriah
- Alun-Alun 2016 dapat menarik penonton lokal dengan adanya penampilan dari AIYA dan band Empat Lima.
- Beberapa konsep baru seperti diadakannya booklet, photo booth, kompetisi dan workshop juga berjalan sesuai harapan yang mungkin bisa diterapkan untuk tahun berikutnya

Weaknesses:

- Sedikitnya panitia yang berada di Melbourne pada masa persiapan dikarenakan berbentrok dengan waktu liburan
- Persiapan yang agak terlalu mendadak
- Kurangnya sosialisasi bahwa transaksi hanya bisa dilakukan tunai pada hari H acara
- Kurangnya detail keperluan dekorasi yang berujung pada pengerjaan yang terlalu mepet dengan waktu berjalannya acara
- Kurangnya pengumuman atau tanda yang menunjukkan area photo booth di dalam ruang Bhinneka sehingga orang-orang banyak yang tidak tahu.
- Setiap divisi tidak memiliki PIC yang menyebabkan komunikasi terkadang menjadi tidak efisien dikarenakan informasi yang disampaikan repetitif
- Pendelegasian tugas yang terkadang kurang terarah

Opportunities:

- Alun Alun dapat diimprovisasi dengan tema/konsep yang lebih terfokus pada target audience
- Sosialisasi untuk alun-alun dapat dilakukan dengan cara kerjasama dengan agency pendidikan dari Indonesia untuk pemberitahuan terhadap calon mahasiswa baru

Threats:

- Makanan yang dijual restoran relatif lebih laku dibanding yang dijual PPIA Ranting lain
- Kondisi cuaca yang tidak dapat di duga

Saran:

- Diharapkan untuk mengadakan *General Meeting* khusus untuk membahas Alun-Alun sebelum kepulangan panitia sebelum libur musim panas
- Disarankan untuk mengadakan rapat berkala antara Project Manager dan Supervisor
- Diharapkan agar menyediakan rencana cadangan apabila hal-hal yang tidak diinginkan terjadi (cuaca, musibah atau hal lainnya)
- Diharapkan menyediakan kotak p3k
- Diharapkan kepada seluruh komite untk lebih proactive dan responsive dalam berkomunikasi melalui messaging platform, sosial media, email maupun telfon
- Diharapkan agar semua divisi melaporkan segala detail perubahan kepada Project Manager

Dokumentasi:



Victoria Cup 2016

Objektif:

Victoria Cup adalah acara olahraga tahunan yang diselenggarakan oleh PPIA Victoria dan diorganisir oleh ranting-ranting PPIA di Victoria. Acara ini ditujukan untuk membangun hubungan yang erat antara ranting-ranting PPIA di Victoria melalui kompetisi olahraga yang dapat diikuti oleh semua mahasiswa Indonesia aktif di Victoria. Victoria Cup juga bertujuan untuk menjadi wadah bagi para pelajar yang memiliki bakat atau talenta di bidang olahraga.

Tempat : Monash Clayton Sports Centre

Tanggal : 14 Mei 2016

Waktu : 08.00 – 18.00 AEST

Jumlah Peserta:

Sebanyak 23 tim, 13 *double*, 11 *single* turut berpartisipasi dalam Victoria Cup 2016:

Futsal putra	: 12 tim (min. 5 orang/tim)
Basket putra	: 7 tim (min. 5 orang/tim)
Basket putri	: 4 tim (min. 5 orang/tim)
Badminton tunggal putra	: 4 orang
Badminton ganda putra	: 6 pasangan
Badminton ganda campuran	: 7 pasangan
Pingpong tunggal putra	: 7 orang

Acara Victoria Cup 2016 juga diramaikan oleh ±300 pengunjung.

Kepanitian

Supervisor	: Alvin Haryono Reny S. Lauw Joe K. Ng
Secretary	: Gaby Huisiani
Treasurer	: Jundi V. Mulia
Project Manager	: Sabian Tama
Wakil Project Manager	: Guidho Geofandi
Koor. Administrasi dan Registrasi	: Gustav Rafi
Koor. Logistik	: Gilang Zofpan Tizar Rezon Juliodionko
Koor. Kreatif	: Abraham Putra
Koor. Sponsor	: Muhammad Indra Wahyudi
Koor. Acara	: Salsabila Saika
Koor. Dokumentasi	: Brahmantyo Putra Evan Nathan Luisa Leonardo Natalia Naa
Koor. Konsumsi	: Ebyl
Koor. Futsal	: Vincent Jonathan
Koor. Basket	: Claudia
Koor. Badminton dan Tenis Meja	: Neidy Priadisti Laksmita
Koor. LO	: Santo Corina

Laporan Divisi:

Divisi Acara:

- Acara berjalan dengan cukup baik. Waktu yang disediakan dari pukul 08.00 hingga 18.00 terpakai dengan baik.
- Terjadi keterlambatan saat awal acara karena ternyata registrasi untuk banyaknya tim dan peserta cukup memakan waktu, sehingga berdampak kepada keterlambatan akan mulainya pertandingan di tiap divisi olahraga. Keterlambatan juga terjadi dalam divisi basket yang akhirnya mengharuskan kami untuk menggunakan lapangan badminton untuk menyelesaikan sisa pertandingan yang ada. Keterlambatan yang terjadi berdampak kepada half-time show yang tidak jadi diadakan dan closing ceremony yang mengharuskan kami untuk melakukannya di luar lapangan, namun masih dalam Monash Clayton Sports Centre.

Administrasi dan Registrasi:

- Kurangnya orang dalam tim administrasi dan registrasi serta sistem registrasi ulang yang kurang terencana dengan baik membuat waktu yang dibutuhkan saat registrasi ulang cukup lama. Ini berdampak pada keterlambatan mulainya opening ceremony dan pertandingan di tiap divisi olahraga yang ada.
- Berkas-berkas untuk pendaftaran dirasa banyak yang masih terlewatkan. Berkas seperti student ID card tidak dapat menjamin peserta masih berstatus mahasiswa aktif atau tidak.

Divisi Logistik:

- Tempat berlangsungnya Victoria Cup 2016 tahun ini, yakni Monash Clayton Sports Centre. Perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan untuk tiap divisi yang ada telat disiapkan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
- Ada beberapa perlengkapan yang kurang seperti meja, kursi, dan speaker, namun acara masih dapat berjalan dengan baik karena adanya beberapa meja yang dapat digunakan di monash sport.

Divisi Kreatif:

- Materi publikasi serta informasi yang telah dibuat oleh tim kreatif adalah
 - Logo Victoria Cup 2016
 - Poster registrasi Victoria Cup 2016
 - Poster acara Victoria Cup 2016
 - Susunan pemain dan sistem pertandingan Victoria Cup 2016

- Backdrop Victoria Cup 2016
- Kurangnya orang dalam tim kreatif dan keterlambatan sponsor yang didapat membuat beberapa materi selesai tidak tepat waktu. Namun dirasa masih cukup untuk mempublikasikan serta menginformasikan acara Victoria Cup 2016 ini.
- Beberapa perencanaan materi kreatif terpaksa tidak diproduksi karena dirasa kurang memiliki manfaat seperti teaser video, karena Victoria Cup merupakan acara internal, dan adboard atau baliho yang juga tidak diproduksi dikarenakan akan hanya menjadi sampah setelahnya.

Divisi Sponsor:

- Victoria Cup 2016 berkerjasama dengan Telkomsel sebagai sponsor utama. RACC sebagai sponsor kedua. Corn Thins sebagai sponsor penunjang snack.
- Keterlambatan pendistribusian proposal Victoria Cup 2016 di awal tahun menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya mendapatkan sponsor. Namun dengan adanya sponsor dari Telkomsel dan RACC, acara dapat berjalan dengan baik.

Dokumentasi:

- Victoria Cup 2016 didokumentasikan dalam bentuk video dan foto. Sedikitnya orang yang bekerja dalam tim dokumentasi menyebabkan kurangnya materi dokumentasi yang dapat diproduksi saat acara berlangsung.
- Hasil dari dokumentasi sendiripun masih dirasa kurang terarsip dengan baik.

Konsumsi:

- Konsumsi disediakan dengan baik. Beberapa ranting yang berjualan makanan saat acara pun tidak memiliki kendala.
- Rencana awal penggunaan kupon makanan tidak berjalan dengan baik karena lebih memilih menggunakan metode pembayaran melalui transfer langsung.

Futsal:

- Pertandingan futsal berjalan dengan cukup baik meski ada keterlambatan saat pertandingan awal dimulai.
- Lapangan yang terpisah saat group stage di awal membuat keberjalananan pertandingan sulit diselaraskan sehingga berdampak kepada pengurangan waktu istirahat ke babak selanjutnya.
- Tidak siapnya medical kit dari divisi futsalpun berdampak kepada lambatnya penanganan medis kepada pemain yang cedera di awal, namun dengan adanya tawaran pertolongan medis dari pihak monash sport membuat pertandingan dapat berjalan dengan baik.
- Kurangnya briefing kepada para volunteer. Persiapan technical meeting yang minim.

Basket:

- Pertandingan basket berjalan dengan cukup baik, namun karena adanya keterlambatan di awal, di penghujung acara muncul keraguan mengenai sempat atau tidaknya pertandingan untuk semi final dan final.
- Karena seluruh pertandingan badminton bisa selesai lebih awal, basket mengakuisisi 2 lapangan agar bisa selesai tepat pada waktu yang telah disesuaikan.
- Kurangnya kompetensi wasit juga membuat keberjalananan pertandingan tidak berjalan dengan semestinya.
- Adanya timekeeper membuat pertandingan dapat berjalan dengan lancar.

Badminton dan Tenis Meja:

- Kedua cabang olahraga dapat berlangsung relatif lancar secara keseluruhan walau adanya beberapa masalah.
- Jauhnya jarak antara venue pertandingan badminton dan tenis meja mengakibatkan penanggung jawab cabang olahraga lalai dalam mengawasi kedua cabang olahraga secara bersamaan.
- Adanya kesalahan di bagian administrasi dan juga adanya beberapa peserta yang bermain lebih dari satu cabang olahraga atau partai (contohnya bermain tenis meja dan juga futsal atau bermain di men single dan double mix badminton), berdampak terhadap bentroknnya jadwal pertandingan.
- LO untuk badminton kurang bisa berkoordinasi dengan panitia dan penanggung jawab cabang olahraga dengan baik. Hal ini mengakibatkan sulitnya untuk mengumpulkan peserta agar tepat waktu dalam mengikuti jadwal serta untuk memberikan pengumuman hasil setiap babak.
- Waktu untuk mempersiapkan para wasit terbilang kurang, sehingga terjadi beberapa kesalahan kecil selama pertandingan berjalan.
- Persediaan shuttlecock yang telah disediakan terbilang kurang.

- Peserta tenis meja ada yang mengeluh tentang kualitas bola tenis meja yang kurang pantas untuk pertandingan sehingga seluruh pertandingan menggunakan bola tenis meja milik peserta.

SWOT Analysis:

Strengths

- Tiap PPIA ranting yang terlibat dalam kepanitian, memberikan bantuan yang sangat baik.
- Rapat yang diadakan selalu kondusif dalam keberjalanannya serta produktif dalam hasilnya.

Weaknesses

- Kurangnya persiapan serta meeting.
- Konsep utama dirasa masih kurang jelas dari awal.
- Target peserta dirasa kurang realistis.
- Brief sebelum acara dirasa masih kurang.

Opportunities

- Media promosi hanya ditujukan kepada para anggota PPIA di Victoria.
- Acara internal sehingga dapat dilakukan promosi secara internal pula.

Threats

- Peraturan pendaftaran dan pertandingan yang masih belum jelas dari awal, dapat mengganggu keberjalanannya acara yang mana berdampak ke waktu acara.
- Keikutsertaan para sponsor yang belum pasti hingga H-1 acara, yang mana berdampak kepada penerbitan media untuk promosi.
- Lapangan yang tidak sesuai dengan ekspektasi atau konsep awal.

Saran:

- 1 ranting memegang 1 divisi yang ada
- Tiap divisi dapat dikoordinir oleh minimum 2 koordinator dan dikelola oleh minimum 5 orang; 2 koordinator dan 3 volunteer
- Melakukan research terlebih dahulu, perkiraan tentang jumlah peserta yang minta untuk mengikuti Victoria Cup sehingga dapat memudahkan pemastian konsep acara, tempat dan timeline.
- Ada baiknya tiap cabang olahraga memiliki timekeepernya sendiri, sehingga dapat meminimalisir keterlambatan waktu di tiap pertandingan yang berlangsung.
- Tiap cabang olahraga ada baiknya juga memiliki bagian registrasi ulang sendiri sehingga bisa mengurangi waktu saat registrasi ulang berlangsung dan dapat meminimalisir kecurangan.
- Peraturan pendaftaranpun harus lebih detil lagi, contohnya seperti pemain tidak boleh bermain dalam 2 cabang olahraga yang berbeda agar meminimalisir waktu yang terbuang karena menunggu pemain yang sedang bertanding di cabang olahraga lainnya.
- Tim Logistik harus selalu memeriksa ulang daftar perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dari masing-masing divisi yang ada, tidak hanya dari divisi olahraga saja. Tim Logistik harus memastikan semua sudah siap maksimum H-3 acara.
- Tim kreatif ada baiknya diorganisir oleh lebih dari satu orang agar materi kreatif yang perlu diproduksi bisa cepat terselesaikan.
- Konsep dan tema yang jelas dari awal dapat mempengaruhi pembuatan materi kreatif yang dapat diselesaikan sehingga tepat waktu. Teaser video dirasa kurang perlu karena ini merupakan acara internal, sehingga kreatif bisa fokus dalam pembuatan materi kreatif lainnya yang lebih penting.
- Ada baiknya tim sponsor bergerak lebih cepat
- Ada baiknya tim dokumentasi dapat terbentuk dari awal sehingga dapat terencana dengan baik.
- Tim dokumentasi ada baiknya langsung mengupload semua hasil dokumentasi ke dalam drive yang telah disiapkan sehingga tim media bisa dapat leluasa mengakses dan menggunakan hasil dokumentasi tersebut untuk keperluan publikasi after event.
- Perencanaan metode pembayaran untuk pembelian konsumsi harus disiapkan dari awal sehingga memudahkan pembeli dan tidak membuang uang untuk pembuatan kupon yang dirasa kurang diperlukan.
- Baiknya jika ada lebih dari 1 orang yang mengorganisir divisi futsal ini dan diharapkan untuk saling berkomunikasi terutama untuk hasil dari setiap rapat agar meminimalisir miskomunikasi yang berdampak untuk acara.
- Baiknya jika ada lebih dari 1 orang yang mengorganisir divisi basket ini. Wasit ada baiknya berasal dari yang resmi dan memiliki sertifikasi serta kapabilitas sebagai wasit.

- Perlu minimal 2 orang sebagai penanggung jawab untuk kedua cabang olahraga ini. Perlu disediakan minimal 8 tabung shuttlecock. Untuk menghemat shuttlecock, para pemain hanya boleh memakai shuttlecock bekas untuk pemanasan. Bola pingpong yang disediakan disarankan untuk memenuhi kualitas tinggi (3 bintang).
- Staf LO tiap cabang olahraga perlu untuk diberitahu kepada penanggung jawab paling lambat 1 hari sebelum acara berlangsung. Perlu diatur kembali mengenai peraturan apakah seorang pemain boleh bermain lebih dari satu cabang olahraga atau lebih dari satu cabang di sebuah cabang olahraga untuk menghindari ketidakcocokan dan bentrok di jadwal pertandingan.

Dokumentasi:



TEMU LAWAK 2016

Objektif:

- Sebagai *platform* bagi para pelajar Indonesia di Melbourne untuk mengekspresikan semangat kemerdekaan dalam bentuk seni pertunjukan.
- Sebagai wadah untuk para pemuda Indonesia menyalurkan aspirasi dan kreativitas.
- Untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan kepemilikan generasi muda Indonesia terhadap tanah air sehingga pemuda Indonesia dapat memberikan kontribusi nyata untuk bangsa.
- Untuk meningkatkan pengetahuan para pemuda mengenai warisan budaya Indonesia.

Latar Belakang:

17 Agustus 1945 merupakan hari yang sangat bersejarah bagi Indonesia. Hari dimana proklamasi dikumandangkan oleh Ir. Soekarno sebagai tanda lahirnya Bangsa Indonesia. Sudah 71 tahun berlalu sejak Indonesia resmi menjadi negara yang mandiri dan terbebas dari para penjajah. Sebagai bentuk penghargaan kami terhadap para pahlawan Indonesia, kami senantiasa memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia setiap tanggal 17 Agustus. Hari Kemerdekaan adalah saat yang tepat untuk memelihara semangat nasionalisme, persatuan, dan antusiasme untuk pembangunan bangsa.

Kami menyadari bahwa pembacaan teks proklamasi bukanlah jaminan akan kesejahteraan bangsa, terlebih jika para generasi penerus bangsa tidak melestarikan semangat kemerdekaan dan kemandirian yang merupakan hasil dari perjuangan dan tumpah darah para pahlawan. Saat ini generasi muda Indonesia masih memiliki sikap apatis terhadap negaranya. Pandangan negatif terhadap bangsa Indonesia dapat menyebabkan semakin berkurangnya rasa cinta dan kepemilikan terhadap tanah air. Melalui produksi Temu Lawak, kami berusaha untuk meningkatkan rasa kepemilikan pemuda Indonesia terhadap bangsanya dengan melakukan refleksi diri sehingga mereka lebih mengenal dan mencintai Indonesia, serta tergerak untuk memberikan kontribusi nyata untuk bangsanya.

Detail Acara:

Temu Lawak 2016 merupakan seni pertunjukan yang mengusung tema komedi. Kami menggabungkan drama musikal komedi "Budaye Kite" yang diprakarsai oleh para pelajar Indonesia di Melbourne dan tur dunia Juru Bicara yang menampilkan *stand-up comedy* oleh Pandji Pragiwakso.

- **Budaye Kite** adalah drama musikal bertajuk komedi yang keseluruhan produksinya diprakarsai oleh pelajar Indonesia di Melbourne. Drama musikal ini mengangkat tema kebudayaan betawi yang juga menampilkan tarian tradisional Indonesia dan musik orisinal hasil karya pelajar Indonesia. Drama “Budaye Kite” menampilkan isu-isu krusial yang berkaitan erat dengan kehidupan generasi muda Indonesia saat ini.
- **Juru Bicara** adalah sebuah konser tunggal *stand-up comedy* oleh Pandji Pragiwaksono yang dalam pertunjukan tersebut memosisikan diri sebagai Juru Bicara dari berbagai pihak dan kalangan yang tidak bisa menyuarakan keresahannya, tidak bisa meneriakkan permasalahannya. Tujuan utama dari tur Juru Bicara adalah untuk membawa pesan perubahan via komedi. Beberapa topik yang dibahas dalam Juru Bicara adalah perbandingan Indonesia dengan negara lain, semangat entrepreneurial Indonesia, Industri Kreatif, dunia pertelevisian dan rating, Islam sebagai agama yang damai, persatuan, pendidikan, dan bagaimana cara memilih pemimpin.

Tempat : 188 Collins Street. Melbourne, Victoria 3000 Australia

Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2016

Waktu : 13.00 (Open Foyer) – 19.15 (Closing)

Harga Tiket : Early Bird @\$10
Normal @\$15

Jumlah Pengunjung:

±700 orang

Kepanitiaan:

Eksekutif

No	Nama	Divisi
1	Alvin Haryono	President PPIA Victoria
2	Reny Suryani	Vice Internal
3	Joe Ng	Vice External
4	Gaby Huisiani	Secretary
5	Jundi Mulia	Treasurer
6	Regina Nadya Suwono	Project Manager Temu Lawak
7	Betari Britania	Project Manager Temu Lawak

Divisi Planning

No	Nama	Divisi
8	Simon B. Widjaja	Head Planning
9	Evan Nathan	Coor Program
10	Timothy Daren	Program
11	Michelle Aurelia	Program
12	Marcellina Tachjadi	Program
13	Kevin Joshua Sutji	Program
14	Joshua Pramono	Coor Sponsorship
15	Michael Ten	Sponsorship

16	Jesslyn Griszelda	Sponsorship
17	Lidya Indriani	Sponsorship
18	Silvi Lie	Sponsorship
19	Jovan Anthonio Djoe	Sponsorship
20	Muhammad Indra	Sponsorship
21	Dhanityo Sarwono	Coor Logistic
22	Evelyn Kordelia	Logistic
23	Suhendy Jaya	Logistic
24	Ngurah Erlangga	Logistic
25	Raihansyah Ramadhan	Logistic
26	Luisa Leonardo	Coor Marketing
27	Catherina Amanda Sidarto	Marketing
28	Jeanette Lisiani	Marketing
29	Bella Vania	Marketing
30	Jessica Fiani	Marketing
31	Halida Nabila Salfa	Coor Media Officer
32	Dien Amalia	Media Officer
33	Emily Pribadi	Coor Creative
34	Alfarra haryono	Creative
35	Clara Tandi	Creative
36	Brahmantyo Putra	Coor Digital Media
37	Guidho Geofandi	Digital Media
38	Disja Sjahreini	Coor LO
39	Natalia Naa	LO
40	Michelle Limanjaya	LO

Divisi Production

No	Nama	Divisi
41	Berlina Halim	Head Production
42	Salsabila Saika	Director
43	Marcia Julia	Assitant Director
44	Vanessa Tunggal	Coor Music
45	Jeremy Lasiman	Music
46	Hafizha Candra	Music
47	Michelle Devia	Music
48	Avatar Yuwono	Coor Set Décor

49	Farhan Byna	Set Décor
50	Emeline Halim	Set Décor
51	Gabriella Regina	Set Décor
52	Irvan Bastian	Coor Props
53	Endru Yau	Lighting
54	Fina Hasnil	Coor Stylist
55	Febrina Rebecca	Stylist
56	Kristiana Nathasha	Stylist
57	Agy Natasha	Coor MUA
58	Lidya Ertanto	Scriptwriter
59	Jason Heriawan	Scriptwriter
60	Morenza Belitonito	Scriptwriter
61	Clarissa Elsera	MUA
62	Yuli	MUA
63	Gabriella Bunjamin	MUA

Aktor dan Koreografer

No	Nama	Role
61	Nirel	Choreographer
62	Michelle Tan	Choreographer
63	Evacecilia Gunawan	Cast
64	Denisa Dea	Cast
65	Elizabeth Jocelyn	Cast
66	Bara Adiarto	Cast
67	Azuraa Datau	Cast
68	Muhammad Indra	Cast
69	Arnesia Rangi	Choreographer
70	Theresia Devina	Cast
71	Dessy Fabella	Choreographer
72	Jennifer Lie	Cast
73	Ajie Sejati	Cast
74	Hadyus Santoso	Cast
75	Adrian Zandri	Cast
76	Adelline Callista	Cast

Volunteer

No	Nama	Divisi
1	M. Wildan	Dokumentasi
2	Febrianto Arbi	Dokumentasi
3	Jocelyn Khouw	Dokumentasi
4	Alwi Yassa	Dokumentasi
5	Gilang Zofpan	Props
6	Rezon Juliodionko	Props
7	Priscilla Wibowo	Props
8	Gilbert Lewerissa	Props
9	Ray Stephen Anthony	Props
10	Jovita Octaviani	Set Dekor
11	Gabrielle Eleanor A.	Dokumentasi

Laporan Divisi:

DIVISI PLANNING

Divisi Program

Kelebihan

- Komunikasi dan *bonding* antar anggota sangat baik.
- Pengisian acara di foyer dan teater
- Persiapan *rundown* A, B, dan C cukup detail.
- Acara pada saat hari-h sesuai *rundown* dan tidak ada kemunduran signifikan.
- Isi booklet sangat detail dan informatif untuk para penonton.
- Perpindahan dalam slide multimedia dan TVC sangat mulus.

Kekurangan

- Kurang koordinasi dan terjadinya salah komunikasi dan kesenjangan dalam menyampaikan materi dalam pembuatan *Announcement Sound Recording* untuk foyer dan teater.
- Tiap aktivitas di *rundown* baik dari divisi *Planning* maupun *Production* kurang detail dalam hal waktu mulai, waktu selesai, dan durasi maksimal.
- Kurang koordinasi antara divisi *Planning* dan *Production* pada hari-h yang mengakibatkan tidak semua *gladibersih* divisi *Production* untuk berjalan dengan lancar.
- *Curtain Call* tidak mengikutsertakan pengisi suara dan penulis lagu
- Tidak ada latihan formal *Curtain Call* sehingga pada hari-h posisi dan cara masuk masing-masing cenderung sedikit berantakan.
- Pengumpulan materi booklet terlambat dan masih ada kesalahan-kesalahan.
- Pengumpulan foto dan nama lengkap komite terlambat dan kurang detail dikarenakan kurangnya koordinasi dengan divisi *Production*.
- Terjadi kurang persiapan dalam pembuatan slide multimedia dan TVC serta terlalu terlambat sehingga memakan waktu lama untuk set-up di venue.
- Kurang persiapan dan latihan materi yang harus disampaikan oleh MC.
- Denah foyer kurang memprioritaskan alur penonton dan booth Kementerian Pariwisata.

Oportunitas

- Komunikasi antar divisi dapat ditingkatkan lagi kedepannya sehingga meminimalisasikan adanya kesalahpahaman.
- Konsep yang lebih kreatif bisa di peroleh dari divisi program berikutnya.

Divisi Logistik

Kelebihan

- Tidak ada kesalahpahaman antar anggota di divisi logistik.
- Hubungan antar anggota di divisi logistik sangat baik dan nyaman, sehingga anggota satu sama lain bisa bekerja secara maksimal dan merasakan suasana kekeluargaan.

- Semua anggota dapat mengatur jadwal dan waktu antara Temu Lawak dan hal pribadi lainnya, sehingga pengambilan barang sebelum acara dapat terlaksana secara lancar.
- Para anggota divisi logistik sangat fleksibel yang membantu terlaksananya aktifitas divisi logistik.

Kekurangan

- Dari h-1 pengambilan barang, hari-h acara, hingga h+3 hari saat pengembalian barang cenderung kurang orang.
- Penyewaan dan konfirmasi barang cenderung telambat, terlalu mendekati hari-h.
- Penyewaan mic cenderung sangat terlambat dan terjadi kurang koordinasi dengan divisi musik.
- Penyewaan van kurang mendetail sehingga terjadi beberapa masalah mendekati acara; seperti pintu belakang tidak bisa dibuka.
- Kurangnya persiapan dan akses masuk dalam hal penyimpanan barang.
- Pergerakan pada hari-h cenderung pelan dan memakan waktu lebih lama dari yang telah direncanakan.
- Pengembalian barang kurang konsisten dan terlambat; khususnya partisi dan barang-barang pinjaman KJRI.
- Tidak semua anggota berpartisipasi dengan maksimal.
- Ada anggota yang masih kurang memperhatikan reputasi kepanitiaan PPIA Victoria dan Temu Lawak; dengan merokok di depan penonton dan venue.
- Pencarian dan pengangkutan barang-barang belanjaan dari Indonesia ke Melbourne kurang efektif dengan adanya booklet yang tertinggal.
- *Printing* material masih cenderung terlalu bergantung pada divisi kreatif.

Oportunitas

- Salah satu anggota divisi logistik akan lebih baik jika ada yang mengerti hal-hal percetakan sehingga bisa lebih maksimal dan menawarkan harga.
- Membuka *open recruitment* voluntir untuk hari-h sehingga pergerakan dapat lebih cepat

Divisi Sponsor

Kelebihan

- Target *budget* sponsor mendapatkan dana lebih dari target awal.
- Semua anggota sponsor belajar banyak dalam proses perencanaan, format *approach* perusahaan
- Semua anggota belajar langsung dalam perencanaan proposal dan pembagian paket.

Kekurangan

- Dikarenakan sifat pekerjaan divisi sponsor yang kurang memerlukan kehadiran tiap anggota pada setiap situasi, *bonding* antar anggota kurang diprioritaskan.
- Sering kali target dan *deadline* divisi sponsor mundur dari target awal.
- Kurangnya efisiensi terjadi karena 3 kali pengantian proposal dan paket-paket *sponsorship*.
- Kurangnya efisiensi terjadi dalam hal harus mengganti *benefit* yang didapat perusahaan karena pergantian proposal.
- Beberapa kali terjadi kurang komunikasi dengan perusahaan yang bersangkutan mengenai penyediaan logo dengan resolusi yang diperlukan, sehingga beberapa kali harus menggunakan logo dari Internet dengan kualitas yang kurang maksimal.
- Berdasarkan beberapa masukan dari perusahaan, beberapa kali tim sponsor kurang gesit dan perhatian dalam hal *follow up* perusahaan.
- Pengumpulan barang-barang untuk *garage sale* kurang efektif.
- Kurang persiapan tempat pengumpulan dan penyimpanan barang-barang untuk *garage sale*.
- Ada salah komunikasi dengan divisi kreatif mengenai hal pemasukan logo ke poster final dan 1 perusahaan tidak ada logo dalam poster final (Central Equity).
- Pada hari-h ada sponsor yang *booth* nya kurang diperhatikan (Kementerian Pariwisata).
- Pada hari-h kurang orang dalam hal pembagian dan pengisian form untuk *door prize*.

- Penempatan *standing banner* perusahaan cukup berantakan dan menghalangi alur penonton di foyer.

Oportunitas

- Pergerakan divisi sponsor dapat berjalan lebih awal bila tidak menyangkutkan perancangan proposal baru.
- Pergerakan divisi sponsor dapat berjalan lebih lancar bila revisi proposal diikuti dan dikuasai oleh semua anggota, bukan hanya yang ikut serta dalam pembagian paket *sponsorship*.
- Penanganan perusahaan seharusnya dapat lebih terorganisir dengan lebih seringnya komunikasi antar anggota, coordinator, dan supervisor.
- Pembagian dan penanganan perusahaan seharusnya dapat lebih teratur bila halaman *progression* lebih sering *diupdate*.
- Pengumpulan logo perusahaan langsung setelah tanda tangan MoU.

Ancaman

- Meskipun tidak mengganggu *progress* acara dan acara pada saat hari-h, dengan adanya masalah dan perubahan paket-paket proposal mengakibatkan target divisi sponsor untuk mundur cukup jauh dan risiko yang cukup besar akan tidak tercapainya *budget* acara.

Divisi Marketing

Kelebihan

- Tiket acara terjual habis 6 hari sebelum acara.
- *Bonding* anggota sangat baik dan anggota dapat berkolaborasi secara aktif.
- *Post* dan *caption* pada media social cenderung bersifat menghibur, ringan namun berbobot, dan interaktif.
- Komunikasi antar anggota lewat grup whatsapp sangat baik.
- Lalu lintas media social selalu ramai, sehingga banyak yg melihat dan *like*.

Kekurangan

- Terlalu banyak ide yang tercantum dalam target awal *marketing plan* sehingga tidak semua terlaksana.
- Kurang konsisten dalam hal penjualan tiket dan pengecekan tiket pada hari-h.
 - Tidak membawa tiket seharusnya tidak dipersilahkan masuk teater, tetapi karena 'kenalan' dari panitia terjadi penyimpanan dan penitipan tiket.
 - Kurangnya orang dan pergerakan proaktif di meja registrasi sehingga menghambat alur masuk penonton.
- Tidak semua poster yang di cetak disebar dan ditempel di tempat-tempat umum.
- Acara TEMU LAWAK GO! Cenderung mendadak dan kurang persiapan, sehingga harus ada campur tangan dalam pelaksanaan oleh anggota dari divisi lain.
- Penggunaan media social PPIA Victoria cenderung terlalu didominasi oleh materi promosi Temu Lawak, sehingga mengenyampingkan materi dan hal-hal diluar Temu Lawak.

Oportunitas

- *Marketing plan* dan target awal dapat lebih terlaksana dengan efektif bila menyediakan jangka waktu yang lebih fleksibel (ex: bila ada keterlambatan dari divisi sponsor dan kreatif, divisi marketing tetap memasarkan poster tanpa harus menunda).

Ancaman

- Ketika *post* pada media sosial sedikit, materi Temu Lawak akan tertimbun / tertutup oleh hal-hal lain.
- Ketika *post* pada media sosial terlalu banyak, orang-orang jadi bosan dan tidak tertarik untuk memperhatikan.

Divisi Kreatif

Kelebihan

- Penyelesaian tugas dan materi percetakan dan media social dilakukan dengan sangat cepat.
- Materi cenderung menggunakan desain yang konsisten.
- Kebesaran hati dari masing-masing anggota dengan adanya tambahan *job desc* seperti pembuatan backdrop dan props untuk divisi *set décor* dan props.
- Penyelesaian tugas dan materi dilakukan secara *organised* dan disiplin.
- Anggota berani mengemukakan pendapat.

Kekurangan

- Kurang detailnya dan penambahan *job desc* pada divisi kreatif cenderung megakibatkan mundurnya penyelesaian materi dari target awal.
- Cangkupan divisi kreatif terlalu luas, sehingga terlalu banyak tugas dan seringkali terlambat mengejar *deadline*.
- Anggota cenderung kurang menerima kritik dan masukan dari divisi lain.
- Terkadang sulit bagi anggota untuk berkomunikasi dalam media tertentu (whatsapp).

Oportunitas

- Pekerjaan divisi dapat lebih baik dengan komunikasi lebih lancar antar *coordinator-divisi-project manager* sehingga tidak terjadi miskomunikasi.
- PM lebih transparan kepada *coordinator* sehingga tidak terjadi jumlah pekerjaan menumpuk pada satu orang.
- Mengadakan diskusi antar anggota pada awal kepanitiaan mengenai “Apa itu Temu Lawak” sehingga tiap anggota memiliki persepsi yang sama tentang acara.
- Menunjukkan apresiasi bukan hanya dengan sekedar mengucapkan ‘terima kasih’, tetapi dengan menghormati kerja keras divisi kreatif (ex: menentukan *deadline* yang masuk akal, *planning* yang lebih matang dikarenakan untuk menghasilkan kualitas tinggi perlu waktu).

Ancaman

- Ketidaksiplinan divisi lain sehingga divisi kreatif harus bekerja “ekstra” untuk menutupi keterlambatan divisi lain.
- Ketergantungan divisi lain kepada divisi kreatif terlalu besar
- Mempersiapkan jadwal dan *deadline* yang cukup longgar dan fleksibel kepada divisi kreatif dikarenakan anggota divisi kreatif punya jadwal pribadi yang cenderung padat.

Divisi LO

Kelebihan

- *Coordinator LO* mampu mengatur jadwal artis dan anggota LO secara teratur, sehingga jadwal artis tidak terbengkalai dan selalu terkontrol oleh anggota LO.
- Visa berhasil keluar dari imigrasi 2 hingga 3 minggu sebelum acara.
- Tidak ada pengeluaran untuk pembuatan aplikasi visa, sehingga meminimalisasikan pengeluaran.
- Kerja sama dengan pihak PPIA di Sydney berjalan dengan lancar, sehingga pembagian tugas di antara 2 pihak PPIA berjalan dengan mudah dan lancar

Kekurangan

- Persiapan visa mundur dari *deadline*
- Persiapan transportasi dan pengemudi mobil sangat terlambat, terlalu dekat dengan hari-h belum siap.
- Anggota divisi LO kurang di *brief* tentang apa yang harus dilakukan pada saat penjemputan bintang tamu.
- Anggota divisi LO kurang di *brief* tentang apa yang harus dilakukan pada saat hari-h.
- Anggota divisi LO kurang di *brief* tentang pergerakan dan jadwal tampil bintang tamu di venue.
- *Job desc* divisi LO lebih dekat dengan hari-h sehingga terkesan menganggur dan santai.

Oportunitas

- Walaupun tidak terlalu mempengaruhi hari-h tetapi akan lebih efektif dan etis bila bukan hanya anggota divisi LO yang menemani keseharian bintang tamu selama di Melbourne.

Ancaman

- Divisi LO seharusnya mulai bergerak sebelum semua divisi lain di kepanitiaan dalam hal aplikasi visa bintang tamu, karena diperlukan waktu kurang lebih satu bulan agar visa diterima pemerintah Australia.
- Konfirmasi pengemudi dan transportasi seharusnya dipersiapkan minimal satu bulan sebelum acara.

Divisi Media

Kelebihan

- Publikasi acara Temu Lawak oleh pihak luar, baik media cetak, *online* dan radio (*community and governmental radio*).
- Peran Temu Lawak sebagai *gatekeeper* sangat menguntungkan karena dapat menyaring informasi yang dipublikasikan oleh para media partner.
- Materi publikasi yang sudah disebarakan dapat menjaga opini publik terhadap Temu Lawak agar tetap baik.
- Dapat menaikkan jumlah pengunjung media sosial PPIA VIC karena banyak publikasi yang dikaitkan dengan sosial media PPIA VIC.
- Membantu divisi sponsor untuk mempublikasikan logo-logo sponsor yang telah mereka dapatkan.
- Dapat menyelesaikan masalah mengenai main media partner vs. media partner.
- Dapat menyelesaikan semua nota kesepahaman dan dokumen yang diperlukan sebelum tenggat waktu

Kekurangan

- Tidak dapat mengait Media di Indonesia karena harga publikasi yang ditawarkan oleh calon media partner terlalu tinggi.
- Beberapa media mengubah jadwal interview tanpa memberi tahu panitia 24 jam sebelum jadwal yang sudah ditentukan.
- Setelah acara selesai beberapa media partner sangat lah susah untuk dihubungi
- Beberapa media partner menginginkan hal-hal yang terlalu berbeda dari yang lain

Oportunitas

- Merangkul komunitas Indonesia pecinta seni di luar Melbourne
- Meningkatkan jumlah publikasi
- Menyarankan panitia untuk dapat *reshare* apa yang sudah dimuat di media *online*.

Ancaman

- Kurangnya sumber daya manusia di divisi media, memungkinkan terjadinya keterlambatan dalam menyelesaikan tugas.
- Terjadinya kesalahpahaman antar divisi creative dan media partner tentang ukuran poster dapat menghambat kinerja kedua pihak.
- Panitia harus bisa menjaga hubungan baik dengan media partner agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat memutuskan tali kerjasama yang sudah dibangun sejak awal.

Divisi Digital Media dan Dokumentasi

Kelebihan

- Video trailer sukses sesuai tema komedia acara yaitu interaktif dan lucu
- Photobooth terlaksanakan dengan baik dan mencakup mayoritas dekor dan backdrop
-
- Dokumentasi sukses mencakup semua area dari lantai 1 hingga 3 dan backstage
- Video pembuka Juru Bicara sukses dibuat sesuai dengan konsep divisi Program dan kostum Pandji

Kekurangan

- Deadline sering terlewatkan

- Video after event yang sangat amat terlambat dari tanggal deadline dikarenakan kurangnya sumber daya manusia
- Tidak ada yang mendokumentasikan door prize
- Tidak ada tempat duduk untuk para tim dokumentasi
- Oprek yang terlambat sehingga mempersulit para komite untuk menguasai venue.
- Rundown kurang ter update dari divisi program

Oportunitas

- Sebaiknya divisi dokumentasi diperbolehkan untuk mengecek tempat terlebih dahulu sebelum acara
- Sebaiknya tim dokumentasi di persiapkan HT
- Lebih baik disediakan LO/Usher untuk photobooth agar pergerakan lebih lancer.

Ancaman

- Peralatan bisa habis baterai secara tiba-tiba dan mempersulit, menghambat jalannya acara.
- Kurangnya spot pemberhentian sehingga menghalangi penonton.

DIVISI PRODUCTION

Divisi Musik

Strengths

- Tim yang solid
- Kinerja efektif dan efisien karena semua saling membantu
- Menyelesaikan tugas dengan hasil maksimal dan tepat waktu

Weaknesses

- Terlalu idealis dan keras kepala, kurang bisa menerima instruksi jika tim tidak setuju dengan instruksinya

Opportunities

- Kesempatan untuk anggota divisi music untuk mengembangkan dan mengasah talenta dalam bidang musik
- Mampu bekerja sama dengan divisi lain yang bersangkutan dalam bagian production sehingga dapat menghasilkan pementasan yang maksimal

Threats

- Scriptwriters tidak tepat waktu, menghambat dan mempersempit waktu kerja divisi musik
- Budget minim; sound system, set up perlengkapan
- Waktu yang diberikan untuk men-set up perlengkapan sound terbatas pada hari-H
- Banyak miscommunications dengan committee lain; pertanyaan terkadang tidak terjawab

Divisi Props

Strengths

- Tim yang kompak dan proaktif
- Divisi tidak mengandalkan divisi lainnya sepenuhnya, terutama pada bagian pembuatan props, anggota divisi props mampu untuk memecahkan masalah dengan kreatif
- Barang-barang yang diperoleh dari Indonesia membantu dalam meminimaliskan budget props

Weaknesses

- Dikarenakan durasi pembuatan barang props yang memakan waktu yang panjang, komunikasi antar member jadi krusial. Ada waktunya dimana update progres lupa dilaporkan di group props.
- Proses pengembalian barang setelah acara yang memakan waktu lebih lama dari yang direncanakan

Opportunities

- Kebersediaan dari kepanitiaian Temu Lawak untuk membantu dalam proses pembuatan props, walaupun hal itu merupakan hal di luar dari job desc mereka
- Props sangat dibantu dengan sponsor Im Home dalam penyediaan props sehingga mengurangi waktu untuk mencari props yang dibutuhkan pada adegan-adegan tertentu

Threats

- Scriptwriters memakan waktu lebih lama dari yang direncanakan menyebabkan perencanaan props lebih singkat
- Budget yang sedikit membuat tim props harus berkreasi lebih

- Barang-barang yang diberi oleh sponsor dapat disentuh dan dipakai pas hari-H. Hal ini menyebabkan banyak penyesuaian yang harus dilakukan pada hari-H.

Divisi Set Décor

Strengths

- Hasil akhir yang sesuai ekspektasi
- Kerja sama tim yang bagus
- Berhasil menyelesaikan dekorasi tepat waktu (sesuai dengan timeline yang telah dibuat sebelumnya)
- Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat dekorasi dibeli dari Indonesia sehingga harga nya relative lebih murah

Weaknesses

- Kekurangan personel dalam divisi
- Tidak adanya personel yang memiliki latar belakang seni dan desain
- Pada saat hari h, terjadi beberapa kendala pada saat pemasangan.

Opportunities

- Planning design dan eksekusi design set décor yang bias diperbaiki
- Semua member mendapat kesempatan untuk belajar mengatur waktu

Threats

- Minimnya waktu untuk eksekusi pemasangan di hari H
- Sulitnya proses pemindahan barang dari tempat penyimpanan ke lokasi pada saat hari H (barang yang mudah rusak)

Divisi Make-up Artists

Strengths

- Para make-up artists dapat mengerti karakter para pemain pada drama musical Temu Lawak dengan baik, sehingga para pemain memiliki perawakan sesuai dengan karakter yang ditentukan.
- Adanya make-up artist yang memiliki pengalaman profesional dalam bidang make-up teater sehingga dapat membagikan pengalamannya dan membantu dalam divisi ini.
- Perlengkapan make-up terbeli dengan harga yang tidak mahal, sehingga tidak mengeluarkan banyak budget.

Weaknesses

- Kurangnya komunikasi dan kekompakan dalam divisi ini
- Kurangnya koordinasi yang baik dan kinerja yang efisien pada saat latihan pertama

Opportunities

- Divisi ini merupakan wadah untuk mengemangkan talenta dalam anggota tim MUA
- Dengan adanya konsep/pengetahuan yang matang soal make-up para casts, anggota dari divisi lain dapat memberi feedback dari jauh hari mengenai hasil make-up kami.

Threats

- Kurangnya kekompakan dalam divisi MUA menimbulkan masalah miskomunikasi dalam divisi dan juga mempersulit keadaan untuk menyampaikan kekurangan dari salah satu anggota
- Divisi MUA jarang sekali berkumpul menjadi satu tim menjelang hari-H

Divisi Scriptwriters

Strengths

- Banyak ide dan dapat mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah kerangka drama yang bagus.
- Pengalaman dari berbagai sisi sehingga anggota divisi scriptwriters dapat saling melengkapi.
- Anggota muda berkenalan dan dekat antara satu dengan yang lain sehingga terciptanya lingkungan yang produktif dalam divisi ini.
- Anggota mau mencoba hal yang baru, walaupun ada beberapa anggota yang tidak berpengalaman di bidang tersebut, akan tetapi, para anggota mau belajar dan cepat mengerti.

Weaknesses

- Kurangnya kemauan untuk bertemu secara langsung.
- Adanya sikap ketergantungan dan sikap individual dalam berbagai anggota.

Opportunities

- Menjadi bagian dari divisi ini mengasah talenta anggota dalam menulis dan mengembangkan naskah dalam suatu production.

- Divisi ini sangat dibantu dengan sisa divisi production lainnya dalam merealisasikan naskah yang telah dibuat

Threats

- Kurangnya komunikasi antar divisi pada awal production
- Beberapa perubahan naskah yang dilakukan menjelang hari-H, membuat divisi ini untuk meluangkan lebih banyak waktu dikarenakan deadline yang singkat.
- Masa penulisan script berada dekat masa ujian sehingga menyita waktu untuk persiapan ujian demi menyempurnakan script.

Divisi Casts

Strengths

- Mayoritas cast mengerti musik dan mempunyai kemampuan menyanyi yang diatas rata-rata
- Seluruh latihan berjalan dengan bagus dan efisien
- Mempunyai tim koreografer dan music director yang profesional.
- Tidak ada pertengkaran atau perselisihan antara cast, sutradara, koreografer ataupun music director yang bisa menghambat progres latihan.

Weaknesses

- Jadwal latihan bertepatan dengan jadwal liburan universitas sehingga banyak cast yang pulang ke indonesia dan tidak mengikuti latihan.
- Waktu latihan mulai sering meleset dari jam yang ditetapkan (telat).
- Stage yang sedikit sempit menyulitkan pergerakan cast dalam blocking.
- Sulit mencari tempat untuk latihan (tidak ada tempat yang pasti)

Opportunities

- Mengasah kemampuan seluruh cast, koreografer dan sutradara dalam teater.
- Memperdalam kemampuan mengatur waktu untuk semua yang terlibat.
- Mengenalkan kehidupan berorganisasi kepada semua yang terlibat.

Threats

- Waktu latihan yang sangat sering kerap membuat beberapa cast sakit
- Adanya perubahan² yang mendadak terhadap script (endorse sponsorship)
- Tidak adanya extension panggung pada saat hari H yang membuat formasi harus diubah secara sangat mendadak.

Divisi Stylists

Strengths

- Tim yang kompak
- Adanya anggota dari divisi yang memiliki pengalaman menjadi stylist pada drama production lainnya
- Memiliki kemampuan untuk merealisasikan kostum-kostum yang hendak dipakai pada pementasan walaupun tidak dapat diperoleh pada saat pembelanjaan di Indonesia, seperti kostum tari dan juga ondel-ondel

Weaknesses

- Kurangnya koordinasi pada latihan pertama dengan casts sehingga membuat latihan tidak efektif
- Adanya beberapa kali perubahan pada koordinasi pergantian kostum dengan casts

Opportunities

- Bahan-bahan baju dan juga baju-baju yang dipakai dalam produksi ini dapat diperoleh dari Indonesia sehingga meng-cut banyak budget
- Adanya bantuan dari divisi kreatif pada pembuatan kostum ondel-ondel

Threats

- Kostum boneka pengamen tidak dapat diperoleh di Indonesia dan tidak dapat dibuat dengan hasil yang maksimal. Hal ini mengakibatkan adanya perubahan naskah menjelang persiapan pas hari H
- Adanya kostum-kostum tambahan yang baru diberi tahu menjelang persiapan, hal ini membuat kurangnya persiapan untuk pembuatan atau pencarian kostum-kostum tambahan dengan maksimal
- Adanya keterlambatan dalam pengiriman barang-barang stylists pas hari H yang membuat persiapan pas hari H kurang maksimal

Divisi Lighting

Strengths

- Adanya planning yang baik sehingga eksekusi pas hari-H berjalan dengan lancar.
- Koordinasi yang baik antara lighting operator dengan follow-spot operator
- Mampu beradaptasi dengan situasi ketika hari H.

Weaknesses

- Kurang adanya pengalaman dalam bidang lighting
- Kurang adanya koneksi dengan orang yang ahli dalam bidang ini

Opportunities

- Adanya lighting operator dari venue yang dapat membantu dalam eksekusi lighting pas hari-H
- Spesifikasi lighting yang diminta tidak rumit

Threats

- Mesin lighting tidak dapat disentuh menjelang hari H, sehingga mengakibatkan kurangnya latihan sebelum hari H

Saran:

- Meningkatkan komunikasi (baik secara langsung maupun melalui alat komunikasi lainnya) antar divisi agar dapat meminimalisasi kesalahpahaman.
- Membuat *job description* tiap divisi menjadi lebih detail karena kurang detailnya dan penambahan *job description* pada beberapa divisi cenderung mengakibatkan mundurnya penyelesaian materi dari target awal. *Job description* pada saat hari H juga harus dikomunikasikan dengan baik agar tidak terjadi miskomunikasi (panitia yang tidak mengetahui apa yang harus dilakukan) dan pada saat hari H semua persiapan berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan.
- Setiap anggota PPIA Victoria ditanyakan kembali apakah setuju atau tidak untuk menduduki posisi tertentu, tidak hanya ketua divisi saja
- Setiap panitia dianjurkan untuk membaca LPJ acara Hari Kemerdekaan sebelumnya
- Mengundang organisasi masyarakat (kebudayaan) yang ada di Melbourne, tidak hanya PPIA ranting, sponsor, dan media partner
- Menempatkan 1 orang (misalnya di dari divisi logistik) yang memang bertanggung jawab sebagai pihak penghubung antara panitia dan pihak venue, seperti memberikan list kebutuhan secara lengkap dan jelas (seperti keperluan *extension* panggung, *multimedia slide*, *soundsystem*, dsb).
- Melibatkan divisi sponsorship dalam pembuatan proposal agar konten proposal dikuasai oleh semua anggota sponsorship.
- Meskipun tiket acara sudah terjual habis, pelaksanaan promosi acara harus tetap dilakukan sesuai dengan rencana awal, seperti penempelan poster di tempat-tempat umum.
- Menyempurnakan sistem *ticketing* tidak terjadi miskomunikasi atau ketidakefektifan dalam proses penjualan tiket.
- Apabila akan mengundang bintang tamu, panitia lain selain divisi LO dianjurkan untuk ikut serta dalam menemani artis selama berada di Melbourne
- Apabila suatu divisi dirasa kurang tenaga kerja dan tidak ada panitia lain yang bisa membantu, perekrutan *volunteer* dapat di konsiderasi, seperti untuk divisi digital, agar deadline tidak terlewatkan atau mengganggu kinerja divisi lain.
- Berita atau informasi mengenai acara yang sudah dimuat di media online dapat di *re-share* di social media panitia.
- *Press conference* untuk bintang tamu harus dipersiapkan lebih matang dan seluruh media partner harus dipastikan kehadirannya.
- Acara Temu Lawak sangat berpotensi untuk dikembangkan dan terapkan kembali untuk merayakan Hari Merdeka tahun 2017 karena acara ini sejalan dengan fungsi PPIA Victoria sebagai wadah berkreasi para pelajar (generasi muda) Indonesia yang ada di Melbourne pada umumnya dan khususnya, PPIA ranting.

Dokumentasi:



Divisi Internal: Kreatif

Objective:

Creative design yang terdiri dari graphic design dan digital media berfungsi sebagai membuat desain dari seluruh materi publikasi yang dibutuhkan oleh acara-acara yang diselenggarakan oleh PPIA Victoria, seperti pembuatan logo acara, poster, *booklet*, *banner* dan *trailer* acara, maupun dekorasi yang dibutuhkan pada *venue* acara maupun membuat poster untuk memperingati hari besar di Indonesia.

SWOT Analysis:

Strength:

- Dengan workload yang banyak mereka bias menyelesaikan tugas dengan kualitas yang baik, tepat waktu dan inovatif.

Weakness:

- Kekurangan tenaga kerja dan deadline yang diberikan terkadang suka terlalu singkat.
- Dari awal tidak ada satu tema yang menggambarkan PPIA VICTORIA.
- Kurang apresiasi, dan info untuk bikin poster kurang detail.
- Kurang komunikasi dari divisi lain.

Opportunities:

- Konsep sebuah poster lebih diperjelas dan creative briefnya lebih details.
- Akan lebih baik jika anggota divisi creative diperbanyak sumber daya manusia. i.e. graphic design 3 org, digital media 2 orang.
- Diharapkan jika membuat sebuah event salah satu dari tim logistic diharapkan ada yang mengerti tentang printing agar lebih mudah dan mempercepat kinerja.
- Lebih sering berkumpul agar bisa memperjelas dan brainstorm ide.
- Akan lebih mudah kedepannya jika masing masing anggota mengumpulkan jadwal sekolah dan timeline pekerjaan agar bisa di bagi workload nya.

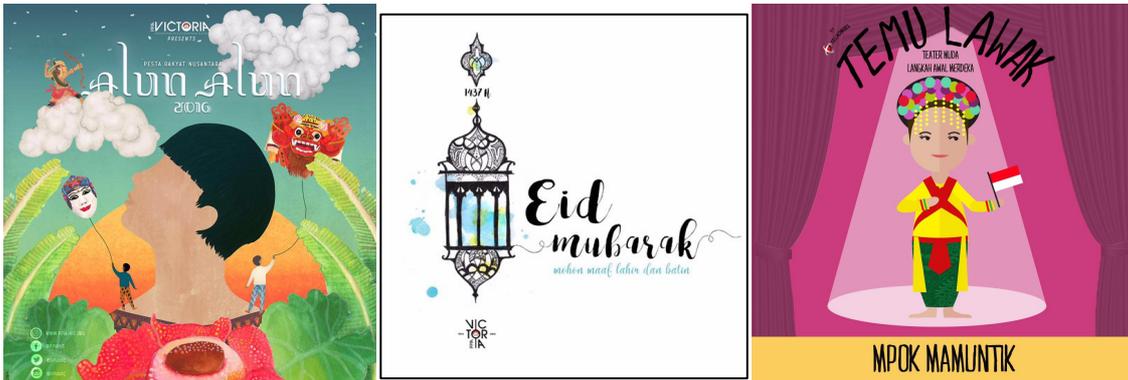
Threats:

- Deadline yang diberikan terkadang sangat singkat.
- Drive creative hamper habis dan harus di upgrade.
- Kerja sama antara divisi lain kurang berjalan dengan baik, misalnya dalam mencapai deadline tepat waktu, yang menyebabkan divisi creative jadi tertunda juga deadlinenya.

Saran:

- Untuk poster hari besar yang sudah ditentukan tanggalnya, akan lebih baik jika semua poster sudah di buat sejak awal kepengurusan agar dapat meminimalisir kemungkinan lupa atau terlambat mengunggah ke media social.
- Dari awal kepengurusan sudah di tentukan tema atau style guide yang akan menjadi ciri khas PPIA Victoria sendiri.
- Drive PPIA terlebih lagi untuk divisi kreatif secepatnya di *upgrade* dan menghapus email creative2 agar tidak terjadi kebingungan di ppia sendiri.

Dokumentasi:

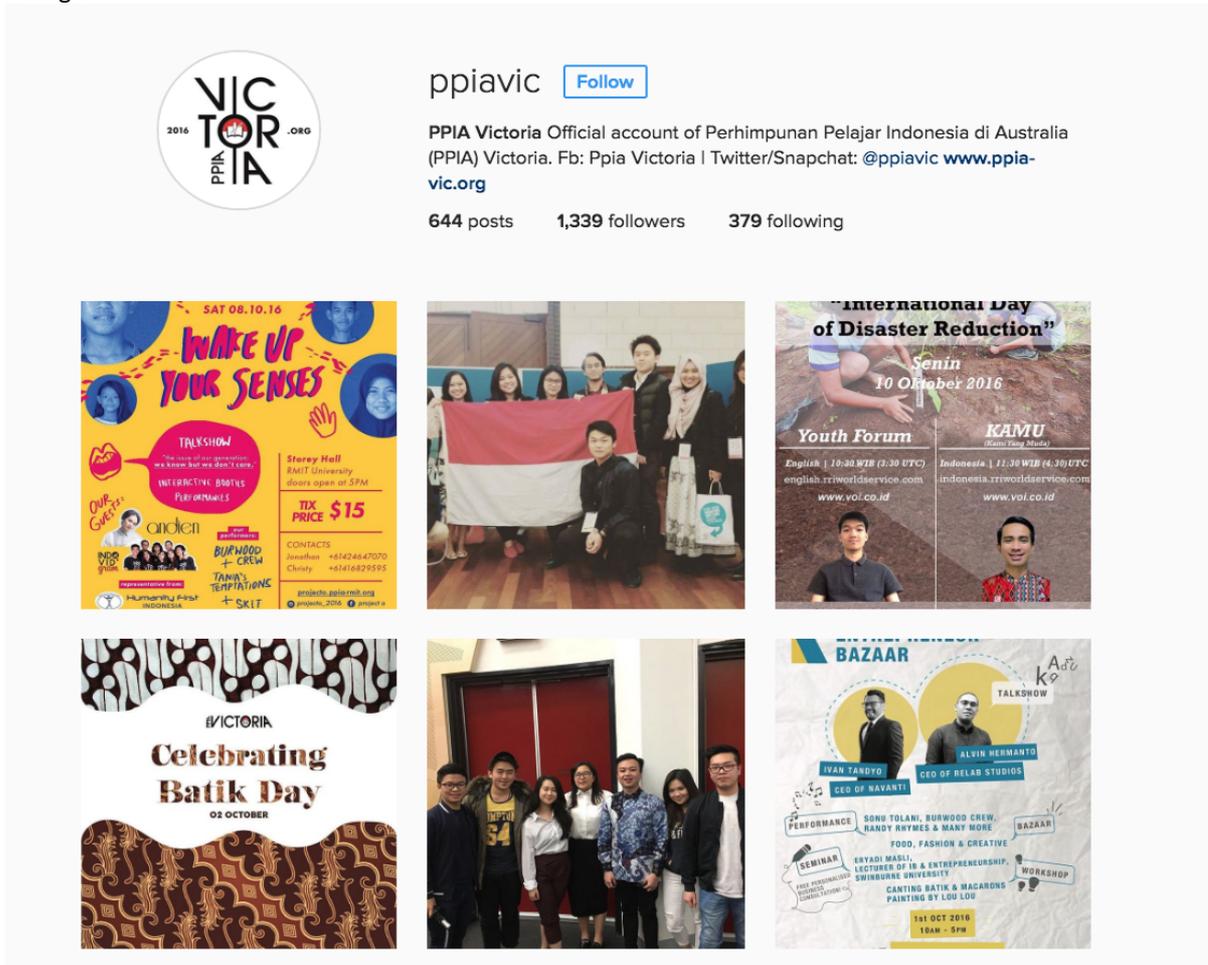


Divisi Media

Social Media

Social Media PPIA Victoria terdiri dari Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube. Informasi yang dipublikasikan mencakup program-program kerja dari PPIA Victoria, seperti Alun-Alun, Victoria Cup, Temu Lawak, LDK PPIA Victoria dan acara external lainnya. Social media PPIA Victoria juga digunakan untuk menyebarkan informasi seperti, BuAB (Buku Untuk Anak Bangsa), Lingkar ide, membership benefits dan mempromosikan acara-acara PPIA ranting dan PPI Australia.

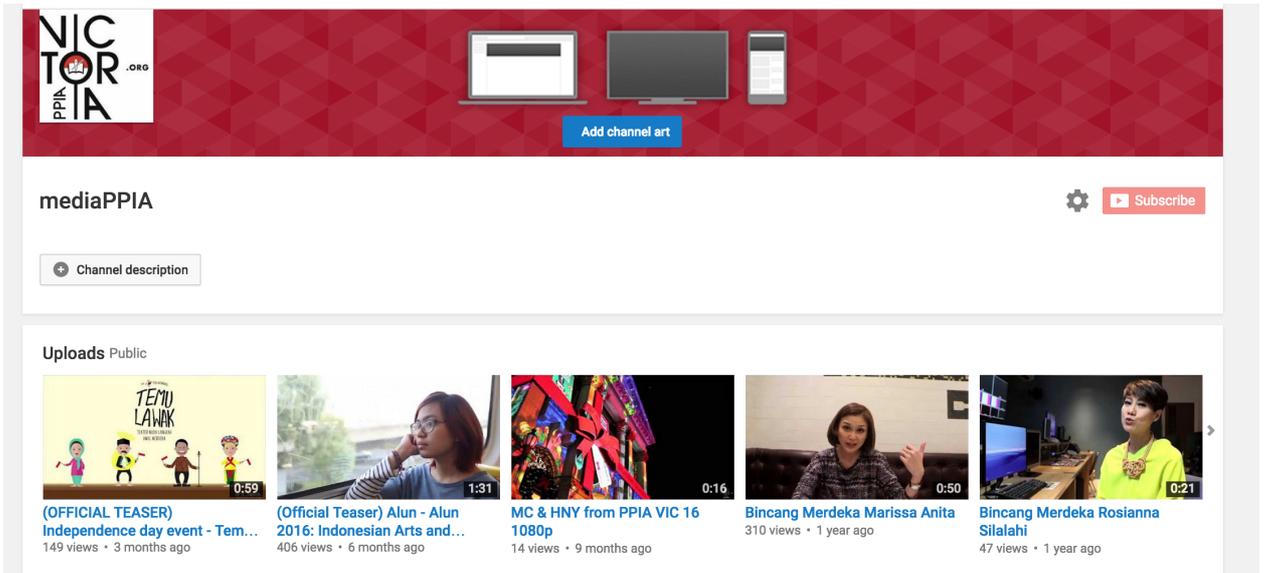
Instagram



Facebook

Twitter

Youtube

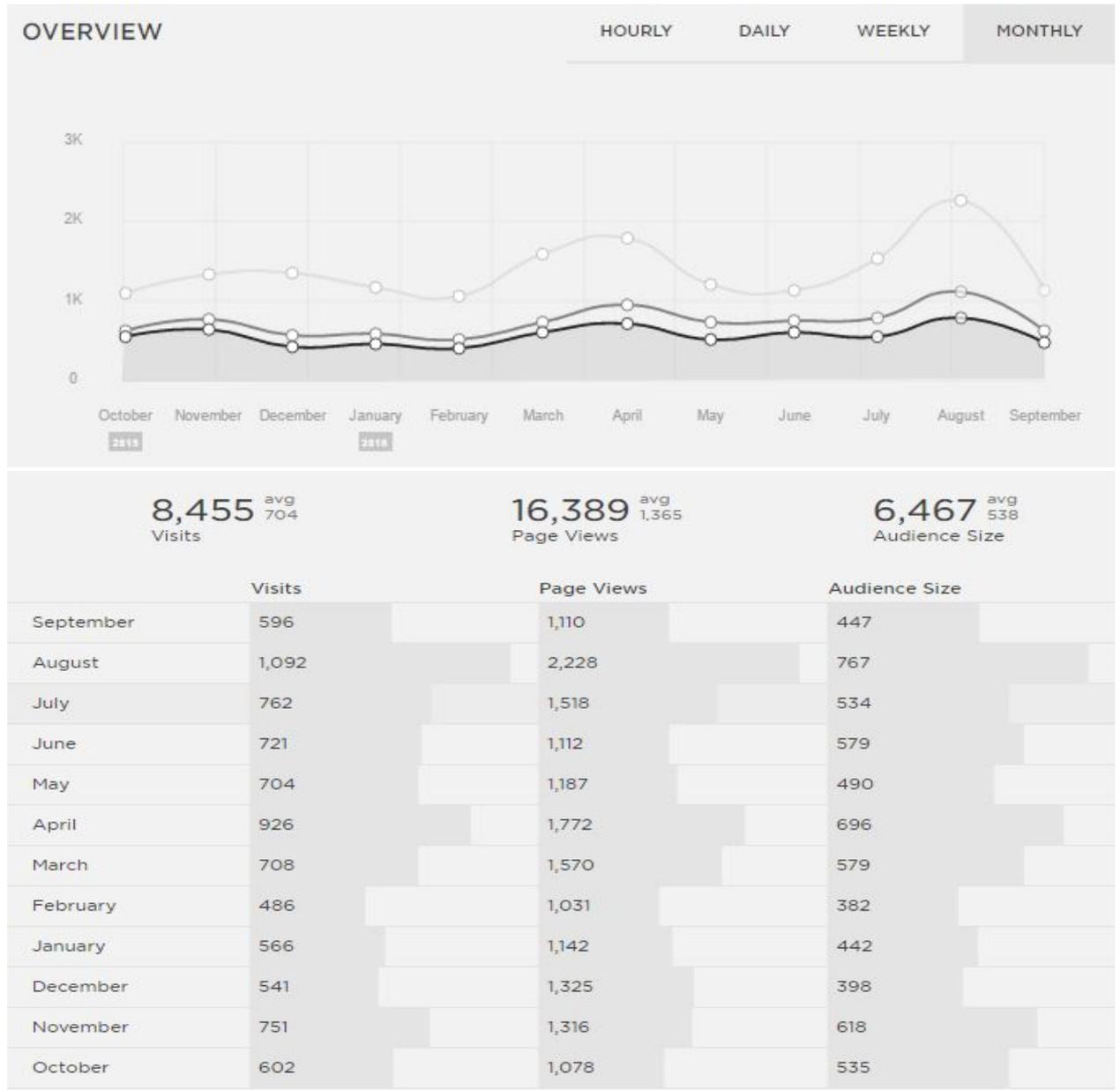


Website

Selama periode 2015-2016, tugas divisi media - *website* adalah mengatur kebutuhan dan mendesain halaman *website* sebagai basis data dan identitas *online* dari PPIA Victoria. Juga memastikan *website* PPIA Victoria selalu *up-to-date* dengan kegiatan-kegiatan PPIA di Victoria. Selain itu, memonitor *traffic* dan mencetak berbagai macam berita dan promosi dari sosial media juga adalah tanggung jawab divisi ini. Dalam periode ini, hasilnya adalah sebagai berikut:



Traffic



Secara garis besar, *traffic* dari *website* PPIA Victoria 2015-2016 telah naik dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui figur diatas, *traffic* meningkat khususnya di bulan Maret, April dan Agustus.

Newsletter

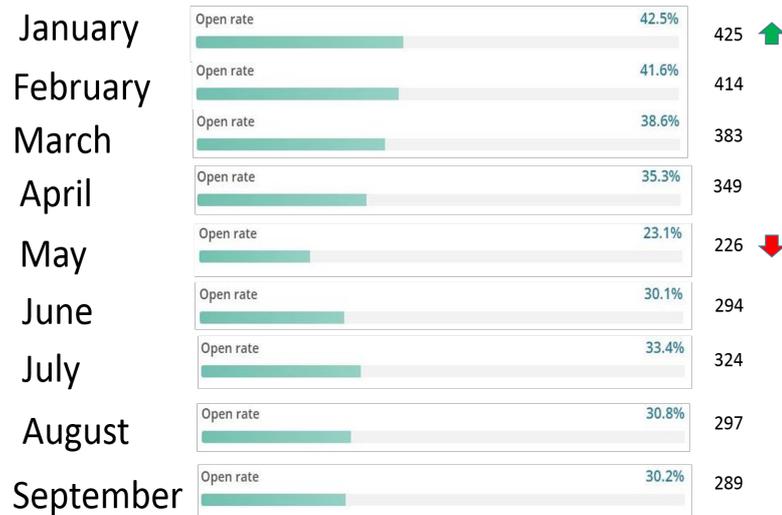
Kepengurusan PPIA Victoria 2015/16 berhasil menerbitkan Newsletter PPIA Victoria yang dikirimkan ke member sebanyak satu kali dalam sebulan. Newsletter ini bertujuan untuk merangkum kegiatan-kegiatan yang sudah dan yang akan di selenggarakan oleh PPIA se-Victoria.

Newsletter 2015/2016

JANUARY 2016
FEBRUARY 2016
MARCH 2016
APRIL 2016
MAY 2016
JUNE 2016
JULY 2016
AUGUST 2016



Traffic



Dengan asumsi *newsletter* berhasil terkirim ke 950-999 penerima, rata-rata *rating open per month* sebesar 33.9% dan *click per month* sebesar 1.3%.

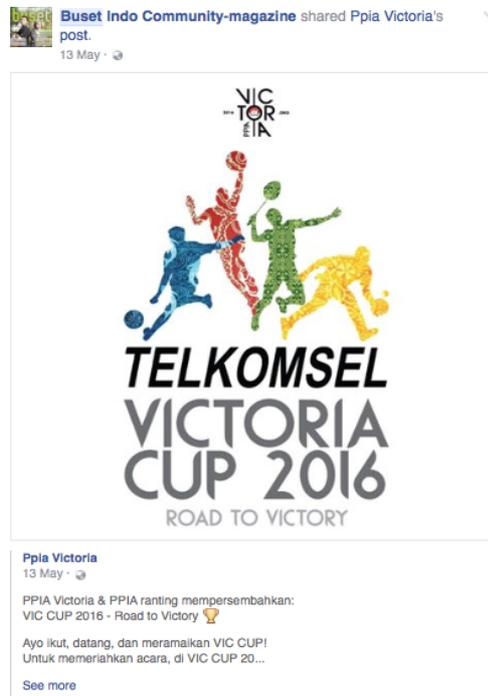
Jurnalistik

Tugas utama dari seorang jurnalis PPIA Victoria adalah memproduksi berbagai macam tulisan seperti *promotional writing* dan *press release* dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Sebagian banyak materi yang sudah di produksi oleh jurnalis PPIA Victoria berkaitan dengan acara yang diselenggarakan oleh PPIA Victoria seperti Alun-Alun dan Temu Lawak. Namun, untuk periode ini Jurnalis PPIA Victoria juga sempat meliput beberapa acara yang ada di Victoria seperti Kemeriahan Acara Australia Day dan promosi acara PPIA ranting. Sebagian besar dari materi yang sudah di produksi oleh jurnalis sudah diterbitkan dan disebarkan oleh para *Media Partners*, *Newsletter* dan situs pribadi kami.

Media Partners

Dalam periode 2015/2016, media partner dari PPIA Victoria sendiri adalah:
Media Cetak

1. Buset Magazine
 - a. Alun-Alun 2016
 - i. Paska-acara:
 1. Dua halaman berwarna (edisi mei)
 - ii. Pra-acara:
 1. satu halaman berwarna untuk poster (edisi maret)
 2. Bantuan promosi di sosial media
 - b. Victoria Cup2016
 - i. Satu halaman artikel dan foto (edisi Juni)
 - ii. Bantuan promosi di sosial media (Mei)
 1. Foto



- c. Temu Lawak 2016
 - i. Sampul majalah buset (edisi Agustus)
 - ii. 2 poster pra acara (edisi Agustus)
 - iii. 2 halaman artikel dan foto paska acara (edisi September)
 1. <https://www.facebook.com/BUSETMAGAZINEMelbourne/posts/10153891850353325>
 2. <https://www.facebook.com/BUSETMAGAZINEMelbourne/posts/10153892244823325>
 3. <https://www.facebook.com/BUSETMAGAZINEMelbourne/videos/vb.130389138324/10153892563608325/?type=2&theater>
 4. <https://www.facebook.com/BUSETMAGAZINEMelbourne/photos/a.271697413324.142102.130389138324/10153894244883325/?type=3&theater>
2. OZIP Magazine
 - a. Alun-Alun 2016
 - i. Satu halaman poster pra-acara (edisi Maret)

- ii. Dua halaman artikel dan foto paska-acara (edisi Mei)
- b. Temu Lawak 2016
 - i. Dua halaman berwarna dan tagline di cover pra-acara (edisi Agustus)
 - ii. Satu halaman artikel dan foto berwarna (edisi September)
 1. <https://www.facebook.com/102689663119504/photos/a.240130142708788.62734.102689663119504/1073673509354443/?type=3>
- c. Latihan Dasar Kepemimpinan 2016
 - i. Setengah halaman artikel dan foto paska-acara (Agustus)
 1. <https://www.facebook.com/102689663119504/photos/a.240130142708788.62734.102689663119504/1090418417679952/?type=3>
- 3. Buletin Indo
 - a. Alun-Alun 2016
 - i. Setengah halaman poster pra-acara (edisi Maret)
 - ii. Setengah halaman artikel dan foto paska-acara (edisi Mei)
 - b. Victoria Cup2016
 - i. Bantuan promosi di media sosial (Mei)
 1. <https://www.facebook.com/buletin.indo/photos/a.808648609224865.1073741826.80864852558204/1005402689549455/?type=3&theater>
 - c. Temu Lawak 2016
 - i. Setengah halaman poster pra-acara (edisi Agustus)
 - ii. Setengah halaman artikel dan foto paska-acara (edisi September)
 - iii. Bantuan promosi di media sosial (September)
 1. <https://www.facebook.com/buletin.indo/photos/a.808648609224865.1073741826.80864852558204/1068678013221922/?type=3>
 - d. Latihan Dasar Kepemimpinan 2016
 - i. Setengah halaman artikel dan foto paska-acara (Oktober)
- 4. Indo Media
 - a. Temu Lawak 2016
 - i. Setengah halaman artikel dan foto pra-acara (edisi Agustus)
 - ii. Setengah halaman artikel dan foto paska-acara (edisi September)
 - iii. Bantuan promosi di media sosial (September)

Indomedia Australia shared Ppia Victoria's post to the group:
 INDOMEDZ.
 14 September at 13:18 · 🌐

SIAPA YANG CINTA BUDAYE KITE?



478 Views

Ppia Victoria
 13 September at 18:18 · 🌐

⚠️WARNING: THIS IS AN AUDIO TEASER⚠️

OPEN PRE-ORDER OST BUDAYE KITE as performed in TEMULAWAK 2016

Tracks: Budaye Kite, Pelajar Melbourne, Sambalado Battle, Cuaca...

[See more](#)

1.

- b. Latihan Dasar Kepemimpinan 2016
 - i. Setengah halaman artikel dan foto paska-acara (Oktober)

Media Online

1. AIYA

- a. Temu Lawak 2016
 - i. Bantuan promosi di media sosial (Maret)
 - 1. <https://www.facebook.com/aiyavictoria/photos/a.297365237037035.68263.294415363998689/1051763294930555/?type=3&theater>
- b. Latihan Dasar Kepemimpinan 2016
 - i. Bantuan promosi di media sosial (Maret)

2. BUSET online

- a. Alun-Alun 2016
 - i. Bantuan promosi di media sosial (Maret)
 - 1. <http://www.buset-online.com/alun-alun-2016-mengenal-indonesia-lebih-dekat/>
- b. Victoria Cup2016
 - i. Bantuan promosi di media sosial (Mei)
 - 1. <https://www.facebook.com/ppia.victoria/posts/543717645811169>
- c. Temu Lawak 2016
 - i. Bantuan promosi di media sosial (Agustus)
 - 1. <http://www.buset-online.com/persembahan-panggung-ppia-vic-.../>
 - 2. <https://www.facebook.com/ppia.victoria/posts/576196275896639>
 - 3. <https://www.facebook.com/ppia.victoria/posts/566937370155863>
 - 4. <http://www.buset-online.com/pandji-pragiwaksono-juru-bicara-5-benua/>
 - 5. <http://www.buset-online.com/persembahan-panggung-ppia-vic-menuai-hasil-maksimal/>



6.

3. Cicak2

- a. Alun-Alun 2016
 - i. Bantuan promosi di media sosial (Maret)

1. <https://www.facebook.com/cicakdua/photos/a.1087242027993218.1073741829.1072459296138158/1136233923094028/?type=3>
2. <https://www.facebook.com/cicakdua/posts/1164931953557558>
- b. Victoria Cup2016
 - i. Bantuan promosi di media sosial (Mei)
 1. <https://www.facebook.com/cicakdua/posts/1164932726890814>
- c. Temu Lawak 2016
 - i. Bantuan promosi di media sosial (Maret)
 1. <https://www.facebook.com/cicakdua/posts/1218287358222017>
 2. <http://www.cicak2.com.au/index.php?r=article/view&id=2086>
- d. Latihan Dasar Kepemimpinan 2016
 - i. Bantuan promosi di media sosial (September-Oktober)
4. Inside Indonesia
 - a. Temu Lawak 2016
 - i. Bantuan promosi di media sosial (Agustus)
 1. <https://www.facebook.com/InsideIndonesia/photos/a.571275709583807.1073741826.234631836581531/1211724825538889/?type=3&theater>
5. Kopitoebruk
 - a. Alun-Alun 2016
 - i. Video liputan Alun-Alun (April)
 - ii. Bantuan promosi di media sosial (Maret-April)
 1. <https://www.facebook.com/kopitoebruk/videos/vb.433337480074452/1001513329923528/?type=2&theater>
 2. <http://kopitoebruk.com/index.php/event/566-alunalun2016?highlight=WyJhbHVuLWFsdW4iXQ==>
 3. <http://kopitoebruk.com/index.php/event/558-alun22016?highlight=WyJhbHVuLWFsdW4iXQ==>
 4. <https://www.youtube.com/watch?v=qCQTPWks6L8>
 - b. Temu Lawak 2016
 - i. Video liputan Temu Lawak (footage ada di Bram)
 - ii. Bantuan promosi di media sosial (Agustus)
 1. <http://kopitoebruk.com/index.php/event/597-temulawak-persembahan-ppia-victoria?highlight=WyJ0ZW11iwibGF3YWsiLCJ0ZW11IGxhd2Frllo=>
 2. <https://www.facebook.com/kopitoebruk/posts/1096055753802618>

Radio

1. Radio PPI Dunia
 - a. Alun-Alun 2016
 - i. Interview dengan Project Manager Temu Lawak (Maret)
 - ii. Pemajangan poster pada laman utama Website RPPID (Maret-April)
 - iii. Pemutaran adlibs saat prime time dan non prime time (Maret)
 - iv. Bantuan promosi di media sosial (Maret)
 1. <https://www.facebook.com/RadioPPIDuniaOfficial/photos/a.10150121630844615.294770.128482029614/10153678433544615/?type=3&theater>
 - b. Temu Lawak 2016
 - i. Interview dengan Project Manager Temu Lawak
 - ii. Pemajangan poster pada laman utama Website RPPID (Agustus)

- iii. Pemutaran adlibs saat prime time dan non prime time (Agustus)
- iv. Bantuan promosi di media sosial (Juli-Agustus)
 1. <http://radioppidunia.org/index.php/news/47-temu-lawak>
 2. <https://www.facebook.com/RadioPPIDuniaOfficial/posts/10153976793319615>
- 2. Radio PPI Australia
 - a. Alun-Alun 2016
 - i. Interview dengan panitia Alun-Alun (Maret)
 - ii. Bantuan promosi di media sosial (Maret)
 1. <https://www.facebook.com/radioppia/posts/1022311124529596>
- 3. SBS Radio
 - a. Alun-Alun 2016
 - i. Interview dengan Project Manager Alun-Alun (April)
 - b. Temu Lawak 2016
 - i. Interview dengan Project Manager Temu Lawak (Agustus)
 - ii. Pembacaan promosi oleh penyiar (July)
- 4. 3ZZZ Radio Kita
 - a. Alun-Alun 2016
 - i. Phone Interview dengan panitia dan project manager Alun-Alun (Maret)
 - ii. Bantuan promosi di media sosial (Maret)
 1. <https://www.facebook.com/photo.php?fbid=221118688233291&set=a.101230063555488.1073741826.100010054831151&type=3&theater>



- 2.
 - b. Temu Lawak 2016
 - i. 1 jam interview dengan panitia dan project manager Temu Lawak (Juli)
 - ii. Pemutaran adlib Temu Lawak
 - iii. Bantuan promosi di media sosial (Juli-Agustus)
 1. <https://www.facebook.com/photo.php?fbid=321562131522279&set=a.101230063555488.1073741826.100010054831151&type=3&theater>
 2. <https://www.facebook.com/radiokita.melbourne/posts/305061203172372>

3. <https://www.facebook.com/radiokita.melbourne/posts/304719909873168>
- c. Latihan Dasar Kepemimpinan 2016
 - i. Wawancara dengan Project Manager LDK (Oktober)
5. Love & Hate Radio
 - a. Alun-Alun 2016
 - i. Wawancara dengan project manager (Maret)
 - b. Temu Lawak 2016
 - i. Wawancara dengan Pandji Pragiwaksono (Agustus)
 - ii. Bantuan promosi di media sosial (Agustus)

SWOT Analysis:

Strength:

- Masing-masing anggota dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, cepat dan tepat waktu
- Newsletter dikirim sebelum event-event yang dipromosikan lewat
- Komunikasi dengan team media dan public relations PPIA Ranting dan PPI Australia berjalan dengan efektif
- Traffic website tinggi saat ada event mendatang
- Followers Instagram bertambah dari sekitar 800 menjadi sekitar 1300
- Hubungan antara media partner dan PPIA Victoria terjalin dengan erat dan baik.

Weakness:

- Facebook masih berbentuk account bukan page sehingga sulit untuk memonitor, account harus di-add terlebih dahulu untuk dapat melihat post social media PPIA Victoria
- Social media dan website kurang terintegrasi
- Post di social media menjadi terlalu banyak ketika ada event mendatang
- Website kurang banyak dipergunakan untuk eksposur

Opportunity:

- Instagram stories dapat dipergunakan untuk meliput acara external dengan cara berkolaborasi dengan divisi Eksternal
- Website dapat dipergunakan sebagai substitusi drive media yang sudah hampir penuh untuk menyimpan file-file seperti foto dokumentasi event
- Bekerjasama dengan divisi Kreatif untuk mendesain newsletter
- Menjajaki kerjasama dengan media Australia.

Threat:

- Newsletter rate masih dibawah 50% dan click rate dibawah 2%
- Sekitar 10% member PPIA (ranting) tidak memasukan informasi email dengan benar sehingga 10% newsletter tidak dapat terkirim
- Sulit untuk menghubungi Media Partners setelah acara selesai

Divisi Sponsor

Objektif:

Pertama, untuk membangun kerjasama dengan pihak eksternal (perusahaan, bisnis menengah, dan institusi pemerintahan), untuk menyokong kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh PPIA Victoria 2015-2016 dalam segi finansial. Dan yang kedua, untuk membentuk kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam jangka panjang demi memberikan keuntungan bagi seluruh anggota PPIA di Victoria (members benefit).

Members Benefit

Keuntungan yang PPIA Victoria berikan untuk pihak-pihak yang bersangkutan dalam members benefit:

- Perusahaan akan mendapatkan promosi logo dan/atau nama exposure di website (www.ppia-vic.org)

- Announcement di media social (Facebook, Instagram, Twitter) maksimum satu kali dalam dua bulan
- Flyer perusahaan didistribusikan di open desk PPIA ranting dan di antara komite-komite PPIA
- Exposure oleh sembilan PPIA ranting di Victoria

Daftar pihak-pihak yang ikut bekerjasama dalam program members benefit tahun ini:

1. Gaijin Bistro

- 10% discount for PPIA members.
- The discount applies per table with minimum spend per table of \$40.
- The offer is not valid in conjunction with any offer (e.g entertainment voucher).

2. Garuda Indonesia

- Below discounts only apply for students who have PPIA member stickers.
- 20% discount for year round economy fares with baggage allowance of 40kgs.
- 15% discount for promotional economy fares with baggage allowance of 40kgs.

3. Nando's Restaurant

- 10% discount of all purchase
- Only eligible for Nando's located at:

1	Nando's Burwood	Burwood One s/c, Shop 29, 172 Burwood Highway, East Burwood VIC 3151
2	Nando's Keysborough	Parkmore s/c, Shop z10, 317 Cheltenham Rd, Keysborough VIC 3173
3	Nando's Flinders St	170 Flinders St, Melbourne VIC 3000
4	Nando's Northbank	551 Flinders St, Melbourne VIC 3000

4. OLU Swimwear

- 20% discount for all products
- Discount only applies for online purchase through www.olu.com.au
- The discount applies only when members enter a promo code of "PPIAVIC" upon purchase

5. Gong Cha & Hot Star Large Chicken

- Free upsize, limited to one person
- Special price if PPIA order drinks in bulk:
 - Over 50 cups : \$3 each
 - Over 100 cups : \$2.50 each
 - Over 200 cups : \$2.00 each

6. Sate Plus+

- 10% discount and free canned drinks or mineral water or The Kotak for PPIA members.
- The discount and free drinks applies only for main menu purchases.
- The offer is not valid in conjunction with any offer (e.g entertainment voucher)

7. IMHome

- 10% discount for PPIA members who purchase any services and furniture packages from IM HOME PTY LTD
- Services including installation (i.e paintings, bidet, etc), moving services, and handyman services.

8. Kaki Lima

- Free one drink (mineral water/coke/sprite) with any meal purchase.
- The offer is not to be used in conjunction with any other discount/deal/promo.

9. United Smiles

- 10% discount of all kinds of treatments.
- No gap payment for insurance holders for check-up and clean.

10. ICallDibs

- 10% discount of services for PPIA members.

11. Bioskop Indonesia

- 10% discount for Xtremescreen movie ticket for all PPIA members
- PPIA Victoria's logo will be incorporated in every printing marketing materials of Bioskop.
- PPIA's videos will be presented in the trailer with total maximum time of 6 (six) minutes.

SWOT Analysis:

Strength

- Jumlah perusahaan yang berminat dalam program members benefit terbilang cukup banyak, dikarenakan sangat menguntungkan bagi perusahaan dalam segi *marketing*
- Tersedianya koneksi dengan ranting yang membuat program members benefit menjadi menarik banyak minat
- Proses kerjasama members benefit tidak rumit

Weakness

- Kurangnya informasi tentang masa berlaku members benefit kepada para anggota PPIA

Opportunity

- Terdapatnya *bargaining position* yang sebenarnya dimiliki oleh PPIA Victoria karena *exposure* yang bisa didapatkan oleh perusahaan terbilang luas, sehingga PPIA sebenarnya bisa mendapatkan *benefit* yang lebih menguntungkan bagi anggotanya.

Threat

- Benefit yang ditawarkan kepada perusahaan terbilang cukup mirip dengan benefits sponsorship program, sehingga dapat mengurangi ketertarikan perusahaan untuk memberikan bantuan dalam bentuk dana

Saran

- Menghubungi pihak-pihak members benefit yang sudah habis masa berlaku kontraknya untuk memperbaharui kontrak tersebut.

Sponsorship

Alun-Alun

- Pancake Parlour
- Deakin University
- YNJ
- Superstar
- Kementerian Pariwisata
- Sate Plus+
- Central Equity

Victoria Cup

- RACC

Temu Lawak

- Deakin University
- Shukufuku
- Dapur Indo
- Alltrans Indo Cargo
- KBRI
- YNJ
- Kementerian Pariwisata
- Telkomsel
- Samsonite
- Sate Plus+
- Nelayan Restaurant
- Indofood
- Gong Cha

- Central Equity
- Casa Real Estate
- IMHome
- Kaki Lima
- Five Plus Smoothies
- Mono Apartments
- Mabrown
- Fleur De Lis

SWOT Analysis

Strengths:

- Koneksi antara PPIA terhadap sponsor terbilang kuat.
- Program *partnership* sangat membantu budget setiap acara dikarenakan sudah ada dana yang memadai yang dapat membantu budget setiap acara.
- Jumlah orang yang berada di divisi sponsorship lebih banyak dibanding tahun lalu.
- Masing-masing members memiliki companies yang selalu di *follow-up*, sehingga companies akan tetap berpotensi menjadi sponsor setiap event.

Weaknesses:

- Members sulit dihubungi atau *slow-response*.
- Kurang transparan antara setiap members dalam hal-hal yang berurusan dengan sponsorship.
- Saat proses *planning* event besar berlangsung (e.g Temu Lawak), beberapa member sponsorship ada yang diberi *job desks* untuk mengerjakan yang lain selain sponsorship, sehingga terkadang fokus member tidak bisa tertuju sepenuhnya kepada sponsorship.
- Beberapa acara tidak memenuhi target budget sponsorship.

Opportunities:

- Mencari *partnership sponsor* untuk setiap tahun kepengurusan.
- Acara-acara PPIA Victoria dapat didaftarkan untuk mengikuti *awards*/penghargaan yang diselenggarakan oleh organisasi-organisasi skala nasional seperti Council of International Student Australia (CISA). Apabila mengikut ajang penghargaan tersebut, diharapkan PPIA Victoria dapat menang dan mendapatkan beberapa penghargaan dalam berbagai bentuk (e.g dana & piagam).
- *Traffic* media sosial yang dimiliki oleh PPIA Victoria agar dimasukkan kedalam proposal setiap acara supaya menarik minat sponsor.

Threats:

- *Timeline/scheduling* dari acara ke acara terlalu berdekatan, sehingga tim sponsorship tidak memiliki *timeframe* waktu yang maksimal untuk mendapatkan sponsor.
- Apabila acara yang disponsori oleh pihak sponsor jauh dibawah ekspektasi, dimasa depan sponsor akan lebih sulit untuk diajak mensponsori acara-acara PPIA Victoria (*quality control*).
- Beberapa *sponsorship packages* tidak sesuai dengan apa yang divisi sponsorship lihat lebih *appropriate*. Disarankan dalam membuat proposal acara, divisi sponsorship berpartisipasi dalam membuatnya.

Saran:

- Tidak terlalu bergantung pada *partnership sponsorship*.
- Dalam pembuatan sponsorship budgeting dan paket-paket sponsorship untuk proposal acara hendaknya komite divisi sponsorship diikutsertakan, karena divisi sponsorship lebih mengetahui sifat sponsor.
- Komite diharapkan lebih *self-motivated* dan lebih inisiatif.

Divisi Eskternal

Nongkrong Bareng Anak Victoria (Nobaria) 2016

Latar Belakang:

Acara NOBARIA 2016, merupakan acara pertemuan yang di gelar setiap tahun oleh PPIA VICTORIA. Dengan banyaknya jumlah PPIA ranting di Negara Bagian Victoria, kami khawatir antar satu PPIA Ranting dengan yang lain tidak saling mengenal anggota PPIA Ranting yang lain. Hal ini menjadi penghalang potensi sinergi antar PPIA Ranting maupun dengan PPIA VICTORIA bahkan keseluruhan PPIA. Di harapkan melalui acara ini, setiap PPIA Ranting selama masa kepengurusannya dapat menjalin kerjasama yang lebih baik di berbagai bidang , serta menumbuhkan rasa persaudaraan sebagai sesama pelajar Indonesia yang ada di Australia

Objektif:

Acara Nobaria 2016, di maksudkan sebagai pertemuan informal dengan permainan yang di design untuk mempererat hubungan antara partisipan. Selama acara berlangsung partisipan akan berinteraksi dengan yang lain. Tujuan dari sesi ini untuk mempertemukan, memperkenalkan, dan membangun ke akrababan antara sesama pengurus PPIA Ranting di VICTORIA. Di harapkan melewati acara ini adanya kesinergian antara PPIA Ranting yang lebih baik di segala bidang yang nantinya akan menumbuhkan rasa persaudaraan sebagai sesama pelajar Indonesia yang ada di Australia.

Lokasi & Tanggal:

Acara Nobaria 2016 Berlokasi di FAWKNER PARK, SOUTH YARRA pada hari Minggu tanggal 13 Maret 2016, pukul 09:00 sampai 15:00

Jumlah Peserta:

Peserta Bonding Rating 2016 diikuti oleh eksekutif dari PPIA Ranting di Victoria dan PPIA Victoria sendiri. Komite dari PPIA VICTORIA ikut mengambil bagian sebagai panitia dalam acara ini. Adapun jumlah peserta setiap ranting sebagai berikut :

PPIA VICTORIA	: 5 Peserta
PPIA William Angliss	: 4 Peserta
PPIA Monash	: 6 Peserta
PPIA RMIT	: 4 Peserta
PPIA La Trobe	: 3 Peserta
PPIA Swinburne	: 0 Peserta
PPIA Deakin	: 4 Peserta
PPIA Holmes	: 0 Peserta
PPIA Melbourne Uni	: 4 Peserta
PPIA Pusat	: 1 Peserta

Kepanitiaan:

Project Manager	: Avatar Akbar Yuwono
Logistic Officer	: Timothy Daren, Endru Yau, Betari Britania
Transport Officer	: Joe Kuncoro Ng
Consumption Officer	: Natalia Agus, Salsabila Saika, Dian Amalia, Bella Vania Putri
Game Keeper	: Marcia Julia, Michelle Limanjaya, Berlina Halim
Time Keeper	: Avatar Akbar Yuwono
Runner	: Evan Nathan
Media Officer	: Alfara Haryono, Luisa Leonardo, Brahmantyo Putra

Laporan Divisi:

Logistik

Logistik bertanggung jawab untuk mempersiapkan segala keperluan untuk kesuksesan acara. Logistik di perlukan untuk membantu mencari barang-barang yang diperlukan untuk acara mulai dari perlengkapan untuk games, alat-alat masak alat-alat makan. Ini dapat dicapai dengan kerjasama yang baik antara Divisi Konsumsi serta Divisi Games Kepeer. Kinerja divisi logistic dapat dibilang sangat baik.

Kontribusinya dalam membantu mencari barang-barang untuk keperluan acara sangat baik terlebih lagi barang-barang yang mereka beli sesuai dengan biaya yang disediakan. Selama acara tim logistik mampu menyiapkan alat dan barang yang diperlukan sebelum kegiatan dimulai serta menjaga lokasi agar tidak kotor dan tidak rusak.

Transport

Divisi Transport bertugas untuk membantu tim logistik dan konsumsi untuk keperluan berkendara serta menjaga agar barang-barang yang diperlukan dapat diantar dalam keadaan baik

Game Master

Game Master bertugas untuk membuat konsep games yang dipersiapkan untuk acara nobaria, mempersiapkan barang-barang yang diperlukan, memastikan kalau permainan berjalan dengan lancar, serta berkolaborasi dengan Project Manager perihal konsep permainan.

Konsumsi

Divisi Konsumsi bertugas untuk mengatur segala keperluan dapur, mulai dari menentukan menu & memasak makanan untuk peserta serta panitia. Hal ini termasuk membeli bahan-bahan & alat-alat yang diperlukan untuk acara nanti. Semua bahan yang telah dibeli nantinya akan dipersiapkan dan akan dimasak di saat para peserta melakukan kegiatan bonding.

Media

Divisi Media bertugas untuk menyediakan dokumentasi disaat acara agar bisa langsung diunggah ke website atau diberikan ke media partner

Rundown Acara:

9.00 AM	Semua panitia hadir di lokasi
9.30	Briefing for games and logistik
9.45	Logistic + games ready (PIC Timothy, Michelle, Marcia)
10.00	Peserta Datang
10.30-10.45	Acara dimulai (Sambutan dari Alvin & Atar)
10.50	Pembagian Tim
11.00	Game Start
12.15 PM	Makanan Ready (Min setengah sudah matang)
12.30 (approx.)	Game Selesai Peserta + panitia mulai makan
1.30	Talk Session (semua peserta wajib stay sampai speaker terakhir)
3.00	Acara selesai (Peserta dibubarkan) Panitia operasi semut
3.30	Last briefing (semua panitia) Panitia bubar

Swot Analysis:

Strength

- Nobaria berhasil menjadi wadah untuk PPIA Victoria untuk mendekatkan diri kepada PPIA Ranting untuk menyelaraskan visidan misi serta untuk memperkenalkan kepengurusan baru PPIA Victoria kepada jajaran executive PPIA Ranting
- Tema yang diusung mampu menarik perhatian executive PPIA Ranting di Victoria untuk datang ke Acara Nobaria 2016

Weakness

- Jumlah peserta acara jauh dibawah angka target yang diekpektasikan
- Adanya kesalahan dalam pemesanan makanan. Menjadikan banyaknya makanan sisa yang harus dibawa pulang oleh panitia
- Adanya salah satu peserta dari PPIA Ranting yang datang terlambat, membuat alur games yang telah dibuat menjadi sedikit tersendat

Opportunities

- Teamwork antara Divisi External PPIA Victoria menjadi semakin baik dalam acara ini.
- Anggota PPIA Victoria mendapatkan kesempatan untuk menambah koneksi dengan anggota-anggota PPIA ranting.

Threats

- Adanya kemungkinan untuk tidak mendapatkan tempat dikarenakan lokasi venue di Fawkner Park, South Yarra, yang notabene-nya cukup ramai pada hari Minggu, tidak bisa di booking.
- Salah satu menu makanan, ayam bakar, memakan waktu yang cukup lama untuk dimasak sehingga sempat khawatir makanan disajikan terlambat.

Dokumentasi:



Buku untuk Anak Bangsa (BUAB)

Pelaksanaan

o Pengumpulan

Pada tahun 2016 ini, BUAB mengembangkan sistem yang telah dilaksanakan pada tahun lalu. Dalam pengumpulan buku, BUAB tetap membuka depot dalam acara-acara yang diselenggarakan baik oleh PPIA Victoria maupun acara-acara eksternal, seperti *Indonesian Street Food Festival* dan juga *Satay Festival*. BUAB juga bekerjasama dengan *Victorian Indonesian Language Teachers Association* (VILTA) dalam pelaksanaan pengumpulan buku. Kerjasama ini merupakan strategi yang efektif dalam pengumpulan buku, sebab melalui asosiasi ini, program BUAB dapat dikenal di kalangan guru-guru Bahasa Indonesia yang bekerja di sekolah-sekolah Victoria. Selain itu, sebagian buku-buku yang kami peroleh untuk saat ini merupakan buku-buku yang disumbangkan oleh sekolah-sekolah yang bekerjasama dengan VILTA.

2. Alun-Alun 2016

Pada acara *Alun-Alun* tahun ini, kami berhasil memperoleh 6 buku. Kami melihat bahwa tidak banyak yang berminat untuk menyumbangkan buku.

3. Indonesian Street Food Festival 2016

Pada festival ini, kami memperoleh respon yang jauh lebih baik dibandingkan pada acara *Alun-Alun*. Dengan cakupan peserta yang datang, kami mendapati orang-orang yang datang ke booth kami dan menanyakan soal program ini. Alhasil, kami berhasil mendapatkan 10 buku.

4. Indonesian Satay Festival 2016

Tahun ini kami membuka *booth* di *Indonesian Satay Festival* yang kedua kalinya. Pada acara ini, kami menyebarkan *flyer* BUAB pada acara ini. Akan tetapi, sangat disayangkan bahwa e-mail BUAB tidak tertera dalam *flyer* tersebut, hal ini mengakibatkan hambatan untuk para calon donatur buku. Dikarenakan acara *Indonesian Satay Festival* ini berdekatan dengan liburan musim dingin, sehingga para koordinator BUAB pergi ke luar Melbourne dan para donatur tidak dapat menghubungi kami.

5. VILTA

Pada tahun ini, kami bekerjasama dengan *Victorian Indonesian Language Teacher's Association (VILTA)* yakni organisasi yang bekerjasama dengan guru-guru Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah di Australia. Melalui VILTA, kami dapat bekerja sama untuk mengumpulkan buku dengan sekolah *Nhill College* dan juga melalui acara yang diselenggarakan oleh VILTA. Melalui VILTA, kami memperoleh 205 buku secara keseluruhan.

- Program *Graduating Soon*

Program ini merupakan program baru yang dibuat oleh kepengurusan BUAB 2015/2016 dalam rangka mengumpulkan buku-buku pada masa akhir semester, terutama untuk para pelajar Indonesia yang sudah mau lulus kuliah. Melalui program ini, kami berhasil untuk memperoleh 69 buku, termasuk limpahan dari kepengurusan sebelumnya.

- Libraries

BUAB bekerja sama dengan beberapa kepala perpustakaan regional di Melbourne seperti *City of Port Phillip Libraries* dan *City of Hume Libraries*. Kedua kepala perpustakaan ini bekerja sama dengan perpustakaan-perpustakaan yang ada pada daerah yang ditetapkan, seperti di *City of Port Phillip Libraries* bekerja sama dengan perpustakaan yang berada di Albert Park, Emerald Hill, Middle Park, Port Melbourne dan St Kilda. Selain itu, *City of Hume Libraries* bekerja sama dengan perpustakaan *The Age*, Sunbury, Tullamarine Craigieburn, *Gladstone Park Community*, dan *Hume Mobile Library*. Sebagian besar dari buku-buku yang kami peroleh berasal dari perpustakaan-perpustakaan ini. Jumlah yang kami peroleh adalah 4370 buku.

- *Peyimpanan*

Untuk saat ini, buku-buku yang telah dikumpulkan disimpan di salah satu anggota dari tim BUAB, yakni di 483 Swanston Street. Buku-buku tersebut disimpan dalam ruangan yang luas sehingga kualitas buku-buku tersebut terjaga.

- *Penyortiran*

Buku-buku yang diperoleh disortir dan dibagi menjadi tiga kategori: Anak-anak, Remaja dan Dewasa.

Kategori	Jangkauan Umur	Jumlah Buku
Anak-anak	5-12	3164
Remaja	13-17	569
Dewasa	18+	927
	Total	4660

- *Pengiriman*
Proses pengiriman buku pada tahun ini kita menggunakan jasa kargo dengan harga \$1.50/kg. Jumlah buku yang kita kirim pada tahun ini sebanyak 112 kardus buku. Dengan surat menyurat yang di urus oleh koordinator BUAB untuk proses pengiriman.
- *Penyumbangan*
Pada tahun ini, BUAB bekerjasama dengan organisasi yang mendistribusikan buku-buku di Indonesia, yakni *Satu Juta Buku*. Organisasi ini bekerjasama dengan lebih dari 1300 institusi pendidikan seperti sekolah, perpustakaan, taman baca dan lainnya, di berbagai bagian di Indonesia.

SWOT Analysis

Strengths

- Mampu melampaui jumlah buku yang telah dikumpul oleh kepengurusan BUAB tahun lalu.
- Pembagian tugas dari awal kepengurusan hingga akhir kepengurusan efektif.

Weaknesses

1. Kurangnya logistik dan tenaga kerja ketika pengumpulan buku.
2. Ketergantungan akan satu sumber dana.
3. Tidak terteranya e-mail BUAB pada *flyer*, maka dari itu, pada saat koordinator BUAB tidak berada di Australia, para donatur tidak dapat menghubungi koordinator BUAB.

Opportunities

- Kami bekerjasama dengan berbagai organisasi baik di Indonesia (Satu Juta Buku) maupun di Australia (VILTA dan berbagai perpustakaan di Victoria). Melalui kerjasama ini, kami dapat memperoleh jumlah buku yang banyak dan cara pengumpulan yang efektif
- Sudah adanya limpahan buku dari kepengurusan BUAB tahun sebelumnya.

Threats

- Kurangnya komunikasi dengan PPIA Pusat mengenai program kerja BUAB yang sudah ditiadakan.
- Kurangnya kegiatan penggalangan dana untuk membiayai pengiriman buku.

Dokumentasi



Pendidikan, Sosial, dan Budaya (Pensosbud)

Pendidikan

Objektif:

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional kebanggaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dimiliki dan digunakan oleh masyarakat Indonesia. Saat ini, Bahasa Indonesia sudah bukan lagi bahasa yang asing di tiap Negara, terutama di Australia. Dengan pesatnya pengaruh globalisasi serta kerjasama antar negara, khususnya antara Indonesia dan Australia, masyarakat Australia telah menganggap Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang perlu mereka kuasai. Hal ini terbukti dengan diajarkannya mata pelajaran Bahasa Indonesia di beberapa sekolah di Australia mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Atas sebagai mata pelajaran pilihan, bahkan ada juga beberapa Taman Kanak-Kanak yang sudah mulai mengenalkan Bahasa Indonesia kepada siswa-siswinya. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia sudah menjadi bahasa yang cukup dikenal di kalangan masyarakat Australia. Bahasa Indonesia adalah bahasa ibu dari bangsa Indonesia, termasuk para pelajar Indonesia yang sedang menuntut ilmu di Australia.

Selain itu, kami menyadari adanya fenomena akan masih banyaknya guru-guru Bahasa Indonesia di setiap sekolah yang membutuhkan bantuan tenaga dalam proses pengajarannya. Kebanyakan guru-guru ini membutuhkan native Indonesian Speaker untuk ikut serta kedalam proses pengajaran Bahasa Indonesia yang mereka lakukan, tujuannya agar para siswa siswi dapat berinteraksi langsung dan berlatih berbicara dengan native Indonesian Speakers.

Sehingga, dalam program kerja pendidikan ini kami menyediakan sarana bagi para pelajar Indonesia di Australia untuk ikut serta mengajarkan dan memperkenalkan bahasa kebanggaan Indonesia kepada para siswa-siswi di sekolah-sekolah di Australia, khususnya di negara bagian Victoria.

Program Kerja

Ikatan Australia Nusantara (IKAN) adalah sebuah program dimana sukarelawan yang terdiri dari mahasiswa Indonesia yang belajar di Australia ikut berpartisipasi untuk menjadi narasumber dalam proses pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah yang berada di kawasan negara bagian Victoria. Dalam proses kerjanya, IKAN telah bekerja sama dengan organisasi guru-guru Bahasa Indonesia di Victoria – Victoria Indonesian Language Teacher Association (VILTA) dalam hal mengikuti beberapa kegiatan ber Bahasa yang telah diadakan oleh pihak bersangkutan.

Dalam kegiatan IKAN, para guru Bahasa Indonesia akan menghubungi pihak PPIA Victoria (Divisi Pendidikan Sosial dan Budaya) saat mereka membutuhkan tenaga sukarelawan untuk membantu mereka baik dalam kegiatan belajar mengajar, maupun menjadi narasumber dalam kegiatan yang diadakan. Peran kami disini adalah sebagai penghubung antara guru-guru Bahasa Indonesia dengan para pelajar Indonesia. Sehingga, ketika guru-guru Bahasa Indonesia membutuhkan bantuan dari para sukarelawan, kami akan menginformasikan acara tersebut kepada para sukarelawan yang sudah terdaftar sebelumnya agar mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Kepanitiaan Divisi Pendidikan

A. Koordinator Perwakilan PPIA Victoria:

Bella Vania Putri (Education Coordinator)

Betari Britania

Marcia Julia

B. Sukarelawan IKAN:

Mahasiswa Indonesia yang telah terdaftar sebagai sukarelawan IKAN (yang tergabung dalam grup IKAN di whatsapp)

Rangkaian Kegiatan

Berikut adalah acara yang berhasil diikuti:

1. Volunteer Native Speaker Online Project Meeting

Waktu : 9 Desember 2015

Penanggung jawab : Lili Cvetkovic (Department Education and Training)

Kegiatan: Rapat pembicaraan tentang rencana pengadaan program “volunteer Indonesian native speaker online” dari pemerintahan Victoria (yang pada akhirnya belum dapat terlaksana karena tidak ada informasi lebih lanjut dari penanggung jawab).

2. VILTA Conference

Waktu : 11 Maret 2016

Penanggung jawab : Ibu Susi Rekdale

Kegiatan: Menjadi pembicara pada sesi “Hari Kemerdekaan 17 Agustus” bersama AIYA (Australian Indonesian Youth Association).

3. South East Asia Festival 2016

Waktu : 12 Maret 2016

Penanggung jawab : Bp. Oldrin dari KJRI

Kegiatan: Membantu KJRI dalam menjaga stan/ booth Indonesia di South East Asia Festival 2016

4. Language Exchange by AIYA

Waktu : 23 Maret 2016

Penanggung jawab : Sam Shlansky

Kegiatan: Ikut serta dalam diskusi mengenai isu aksi demonstrasi pengemudi taksi di Indonesia

5. Berkunjung ke Melbourne Zoo by PEGS (Penleigh and Essendon Grammar School)

Waktu : 15 April 2016

Penanggung jawab : Ibu Lesley

Kegiatan: Menjadi mentor untuk siswa/i dalam mempelajari nama-nama hewan khas Asia

6. Hari Indonesia - St. Mary's college, Seymour

Waktu : 2 Mei 2016

Penanggung jawab : Ibu Angela

Kegiatan: Menjadi pendamping siswa-siswa dalam melakukan kegiatan seputar budaya Indonesia (e.g. lomba makan kerupuk, kasti, bercerita tentang Indonesia, dst.)

7. Immersion Day - Gisborne Secondary College

Waktu : 16 Juni 2016

Penanggung jawab : Ibu Ezzy

Kegiatan: Menjadi pendamping siswa/i mengadakan pentas seni budaya Indonesia

8. Indonesian Teacher Immersion Day 2016 by VILTA

Waktu : 20 Agustus 2016

Penanggung Jawab : Ibu Sari Newton

Kegiatan: Menjadi pendamping guru Bahasa Indonesia di Victoria untuk mengikuti kegiatan pengajaran bahasa Indonesia yang dapat diterapkan untuk siswa/i

9. VILTA Oral Practice Session for Exam - Loretto Mandeville School

Waktu : 10 September 2016

Penanggung Jawab : Ibu Maria Obrowski

Kegiatan: Membantu siswa/i kelas 12 yang akan mengambil ujian akhir Bahasa Indonesia untuk melatih speaking skills

Berikut acara yang tidak berhasil diikuti:

1. VILTA Student Immersion Day 2016

Waktu : 6 Juli 2016

Penanggung Jawab : Ibu Susi Rekdale

Kendala : Kegiatan terletak pada hari libur besar mayoritas mahasiswa/i, sehingga sulit untuk mencari volunteer yang bersedia mengikuti kegiatan.

2. Indonesian Day at Mercy Coburg College

Waktu : 22 Juni 2016

Penanggung Jawab : Ibu Emily

Kendala : Lokasi yang jauh, terlambatnya informasi mengenai persetujuan Volunteer untuk mengikuti kegiatan sehingga pihak sekolah telah menghubungi anggota volunteer dari pihak lain.

3. Pilot Teaching via Distance Program by Powlett River Primary School

Waktu : 7 Juni 2016

Penanggung Jawab : Ibu Maria Obrowski

Kendala : Lokasi yang jauh, terlambatnya informasi mengenai persetujuan volunteer untuk mengikuti kegiatan.

Dokumentasi:



Sosial

Objektif:

Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Setiap manusia pasti membutuhkan manusia lainnya dan harus pula peduli terhadap sesama. Kepedulian sosial adalah hal yang sangat penting untuk ditanamkan dan dijalankan oleh para pelajar Indonesia. Hingga saat ini, banyak organisasi non-profit, baik di Indonesia maupun di Melbourne, yang membutuhkan bantuan agar dapat menjalankan program-program sosial mereka. Melalui organisasi non-profit ini, PPIA Victoria dapat menyalurkan bantuan kepada warga Indonesia dan Melbourne yang membutuhkan. Sebagai bentuk kepedulian sosial, kami akan menjalankan program kerja untuk membantu warga yang bentuk pemberian dana, barang bekas layak pakai, dan tenaga (servis).

Program Kerja:

1. Berbagi Untuk Negeri

Berbagi Untuk Negeri adalah kegiatan charity garage sale yang bertujuan untuk membantu program pendidikan yang dilaksanakan oleh Satoe Indonesia. Di awal Bulan September, kami mengumpulkan barang bekas dari warga Indonesia yang berada di Melbourne. Kemudian, barang bekas yang terkumpul kami jual di Camberwell Sunday Market pada hari Minggu, 18 September 2016, pukul 07.00 hingga 13.00.

Selain dari hasil penjualan barang bekas, kami juga mendapatkan bantuan dana dari beberapa donatur. Total pendapatan dari hasil penjualan barang bekas dan donasi adalah AUD 650 (IDR 6.480.000). Selanjutnya, kami memberikan seluruh hasil tersebut kepada pihak Satoe Indonesia untuk membantu program edukasi di Desa Warjabakti, Kabupaten Bandung.

Program Pendidikan Satoe Indonesia

Satoe Indonesia adalah organisasi non-profit yang dibentuk oleh para mahasiswa dan mahasiswi Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung. Melalui nilai 'saling membantu sesama' yang dibawa oleh Satoe Indonesia, organisasi ini memiliki tujuan untuk membantu masyarakat sekitar, sehingga mereka dapat berkembang dan menjadi desa yang mandiri. Program-program yang berada dibawah naungan Satoe Indonesia umumnya bergerak di bidang pendidikan, bisnis, dan sosial budaya.

Sejak awal tahun 2016, Satoe Indonesia turut andil dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan menunjang kebutuhan pendidikan di Desa Warjabakti, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Program-program seperti Edukasi, Motivasi, dan Saung Baca diharapkan mampu mendorong kualitas pendidikan yang ada di Desa Warjabakti.

Target dari subprogram pendidikan adalah anak SD dan SMP di Desa Warjabakti. Tujuan utama dari subprogram edukasi adalah menunjang pendidikan di sekolah dan di luar sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan semangat anak-anak SD dan SMP untuk belajar dan melanjutkan

sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Beberapa aktivitas yang akan dilakukan antara lain: Math Fun Learning, Science Fair dan Latihan Seni Budaya (seperti belajar Bahasa Inggris, tari, angklung dan lain- lain). Kegiatan ini akan dilakukan secara rutin, satu kali dalam sebulan, dimulai dari bulan November 2016 hingga Mei 2017.

SWOT Analysis

Strengths

- Melalui program Berbagi Untuk Negeri, kami berhasil mengumpulkan sejumlah dana untuk membantu program pendidikan di Indonesia, khususnya anak-anak di Desa Warjabakti, Kabupaten Bandung.
- Kerja sama dengan Satoe Indonesia membuat program sosial memiliki target yang jelas dan penggunaan dari bantuan yang diberikan dapat diketahui dan dipantau secara langsung dan pasti.
- Barang bekas yang terkumpul dari warga Indonesia di Melbourne cukup banyak dan hampir seluruhnya masih layak pakai. Kami juga mendapat tambahan barang bekas dari hasil pengumpulan pada saat acara Temu Lawak.
- Persiapan dan pelaksanaan garage sale di Camberwell Sunday Market berjalan dengan lancar dan tepat waktu.
- Seluruh anggota PPIA Victoria membantu dalam proses penyebaran informasi mengenai kegiatan charity garage sale ini dengan mengunggah poster kegiatan di media sosial masing-masing, termasuk akun media sosial PPIA Victoria sendiri.

Weaknesses

- Kurangnya anggota PPIA Victoria yang bisa ikut berpartisipasi pada hari-H garage sale, sehingga beberapa orang harus mengurus persiapan sejak pukul 05.00 subuh hingga kegiatan garage sale berakhir pada pukul 13.00.
- Cuaca kurang mendukung (hujan) pada hari-H dilaksanakannya garage sale, sehingga pengunjung Camberwell Sunday Market tidak terlalu ramai.

Opportunities

- Warga Indonesia di Melbourne sangat berpotensi untuk memberikan bantuan dana (finansial) secara langsung.
- Kerja sama dengan Satoe Indonesia dapat dilanjutkan untuk kepengurusan tahun berikutnya.
- Kegiatan garage sale dapat dilakukan beberapa kali, sehingga dana yang terkumpul lebih banyak.
- Dapat bekerja sama dengan kegiatan sosial PPIA ranting agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
- Bantuan yang diberikan bisa dalam bentuk lain (selain bantuan dana), misalnya buku.

Threats

- Banyak saingan (kompetitor) penjual baju dan aksesoris bekas di Camberwell Sunday Market.
- Program sosial dikesampingkan karena PPIA Victoria memiliki banyak program kerja lain.

Saran

- Kepengurusan PPIA Victoria berikutnya dapat melanjutkan kerjasama dengan Satoe Indonesia karena tujuan Satoe Indonesia sejalan dengan tujuan program sosial, dan juga mencakup pendidikan dari PPIA Victoria.
- Bantuan yang diberikan untuk Satoe Indonesia atau organisasi non-profit lainnya di Indonesia, dapat dalam bentuk lain seperti buku. Dalam hal ini, program sosial juga dapat bekerja sama dengan divisi BUAB (Buku Untuk Anak Bangsa).
- Kerja sama juga dapat dilakukan dengan PPIA ranting yang memiliki program sosial dengan tujuan yang sama.
- Apabila kepengurusan PPIA Victoria berikutnya berencana untuk melaksanakan garage sale juga, kami menyarankan untuk menentukan jadwal berjualan (shift) dan orang-orang yang bertanggung jawab untuk setiap shift.

Dokumentasi:



2. Donasi untuk Organisasi Non-Profit di Melbourne

Dalam menjalankan program sosial, kami tidak hanya ingin membantu warga Indonesia, tapi kami juga ingin membantu warga Melbourne. Pada saat proses pengumpulan barang bekas, kami membagi barang-barang tersebut untuk keperluan garage sale di Camberwell Sunday Market dan untuk kami sumbangkan kepada organisasi non-profit di Melbourne. Kami menyumbangkan barang-barang yang berhasil kami kumpulkan melalui organisasi Sacred Heart Mission dan Salvos Store (The Salvation Army). Kedua organisasi non-profit ini bersedia menerima barang-barang bekas layak pakai dan nantinya mereka akan menjual kembali barang tersebut di Opportunity Shop dengan harga terjangkau atau didistribusikan langsung untuk orang-orang yang membutuhkan.

SWOT Analysis

Strengths

- Selain membantu warga Indonesia, kami juga memberikan bantuan untuk warga Melbourne melalui organisasi non-profit di Melbourne.
- Kami menyalurkan bantuan melalui organisasi non-profit yang sudah established, dimana organisasi tersebut sudah terbukti akan menyalurkan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan sesuai dengan visi dan misi organisasi.

Weakness

- Walaupun organisasi non-profit yang kami pilih sudah established dan terpercaya, namun kami tidak bisa secara langsung memantau proses distribusi barang-barang yang kami sumbangkan.

Opportunities

- PPIA Victoria dapat bekerja sama secara resmi dengan organisasi non-profit di Melbourne sehingga bisa menjalankan program sosial yang berkelanjutan.
- Bantuan yang diberikan juga bisa dalam bentuk servis.

Threats

- Tidak mudah untuk menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan organisasi non-profit di Melbourne, karena PPIA Victoria adalah organisasi internasional yang beranggotakan pelajar. Akan cukup sulit untuk membangun kepercayaan satu sama lain.

Saran:

- Mempertahankan program sosial yang melibatkan organisasi non-profit atau warga di Melbourne.
- Agar dapat menjalankan program sosial yang berkelanjutan, PPIA Victoria dapat menjalin kerja sama secara resmi dengan organisasi non-profit di Melbourne.
- PPIA Victoria juga dapat bekerja sama dengan AIYA, sebagai penghubung antara PPIA Victoria dan organisasi non-profit di Melbourne.

Dokumentasi:



3. Bakti Sosial – Mengajar di Sanggar Anak Akar

Pada awal kepengurusan PPIA Victoria 2015-2016, kami berencana untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial di Indonesia selama liburan musim panas Australia. Tujuan dari bakti sosial yang ingin kami laksanakan adalah sebagai salah satu cara untuk berkontribusi kembali pada Indonesia. Setelah melihat LPJ PPIA Victoria 2014-2015, kami ingin melanjutkan program kerja yang sama, yaitu bakti sosial dalam bentuk pengajaran di Sanggar Anak Akar, yaitu sebuah sekolah otonom di daerah Jakarta Timur yang berkomitmen untuk menjadikan pendidikan sebagai bagian dari gerakan kebudayaan yang menghargai martabat dan menghormati hak-hak melalui pengembangan kreativitas. Namun, kami tidak berhasil menghubungi Sanggar Anak Akar melalui email dan telepon. Sangat disayangkan kami tidak memiliki alternatif kegiatan bakti sosial yang lain, sehingga rencana bakti sosial edukasi ini tidak dapat terlaksana.

Rekomendasi

- Setiap perencanaan dari program kerja harus memiliki alternatif atau Plan B, sehingga apabila program kerja utama tidak dapat terlaksana atau memiliki banyak kendala, masih ada alternatif lain yang bisa dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang sama.
- Waktu liburan musim panas adalah waktu yang sangat baik apabila ingin melakukan suatu kegiatan sosial langsung di Indonesia. Selain karena jangka waktu libur cukup lama (kurang lebih tiga bulan), banyak anggota PPIA Victoria dan mahasiswa/i lain yang pulang ke Indonesia, sehingga bisa mengatur dan melaksanakan kegiatan disana.
- Apabila kepengurusan PPIA Victoria berikutnya hendak melaksanakan kegiatan sosial di Indonesia, maka harus direncanakan dengan sangat matang, seperti detail kegiatan yang akan dilaksanakan, tujuan dan peserta (target) acara, waktu dan tempat, organisasi Indonesia yang terkait, dan panitia pelaksana kegiatan.

Budaya

Objektif:

Budaya Indonesia adalah salah satu sarana dimana mahasiswa/i dapat mempromosikan dan membanggakan Indonesia. Kekayaan budaya di Indonesia sudah lumayan dikenal di antara masyarakat Australia, terutama Melbourne, tetapi banyak juga kalangan lainnya, termasuk warga Indonesia sendiri di Melbourne, yang belum mengetahui dan menyadari betapa banyaknya budaya Indonesia yang dapat dilestarikan.

Program Kerja

Artiumnation 2017

PPIA Victoria menyelenggarakan kerjasama dengan kepanitiaan "Saman Melbourne" dalam acara Artiumnation yang diselenggarakan pada bulan Maret 2017. PPIA Victoria akan membantu di bagian planning acara yang berhubungan dengan design, media and marketing di acara tersebut. Tujuan dari acara

Artiumnation 2017 adalah untuk menampilkan serta mempromosikan budaya Indonesia, khususnya di bidang tari dan music. Acara ini akan menampilkan berbagai macam tari daerah dan juga akan mengundang penyanyi terkenal Indonesia, seperti SLANK dan beberapa penyanyi Indonesia lainnya.

SWOT Analysis

Strength

Program budaya memiliki latar belakang, konsep, dan tujuan yang jelas, yaitu mempromosikan budaya Indonesia, khususnya dibidang tari. Terlebih lagi, adanya kerjasama dengan kepanitiaan “Saman Melbourne”, membuat kinerja program kerja ini semakin menentu dan merangkul banyak audiences dan volunteer yang ingin bergabung.

Weakness

PPIA Victoria tidak dapat menangani acara ini secara langsung dikarenakan dengan adanya pihak-pihak lain. Kelancaran program budaya ini bukan sepenuhnya tanggung jawab PPIA Victoria, sehingga PPIA Victoria tidak dapat memastikan kelancaran program kerja budaya ini.

Opportunity

Program budaya ini dapat dikembangkan lagi di kepengurusan selanjutnya dengan mengadakan program acara sendiri yang menarik berbagai audience, khususnya Australian local audience. Bekerjasama dengan ormas-ormas dapat menjadi solusi dan kesempatan untuk menghasilkan konsep program kerja yang lebih baik kedepannya.

Threat

Program kerja budaya ini sulit untuk diselenggarakan karena kebanyakan dari ormas-ormas budaya di Melbourne sudah mempunyai aktivitasnya sendiri-sendiri, sehingga adanya komunikasi yang sulit dalam bekerjasama. Selain itu, program budaya adalah konsep yang baru dan selalu berubah setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan adanya ketidakpastian dan keterlambatan dalam menjalani program kerja karena terlalu banyak konsep, pengalaman, dan persiapan yang belum matang.

Saran:

Rekomendasi untuk pengurusan pensosbud berikutnya adalah untuk mematangkan konsep program kerja sehingga program kerja budaya bisa berjalan dengan persiapan yang lebih baik.

SWOT Analysis Pensobud secara keseluruhan

Strengths

- Program kerja dari Pendidikan dan Sosial sudah berjalan sesuai rencana
- Pendidikan sudah memiliki volunteer dari tahun kemarin, sehingga sangat mempermudah untuk mencari volunteer.
- VILTA juga mempermudah program pendidikan karena sudah mempercayai IKAN untuk membantu ketersediaan Volunteer.
- PIC tiap sub-divisi telah membantu Pensosbud untuk menjalankan program kerja tiap divisi

Weaknesses

- Tidak ada kepastian tentang waktu volunteer IKAN karena tergantung dengan permintaan dari guru-guru
- Antar PIC kurang mengetahui kinerja masing-masing, karena dibagi menjadi PIC Pendidikan – Sosial – Budaya.
- Kegiatan Pensosbud kurang terekspos sehingga sulit untuk mencari volunteer untuk IKAN atau bantuan untuk program sosial.
- Program budaya kurang maksimal karena cepat berubah dari satu ide ke ide lain dengan usaha yang sebenarnya masih bisa diperjuangkan lebih lanjut.
- Program kerja sosial dan budaya baru berhasil terlaksana dipenghujung kepengurusan.

Opportunities

- Kita dapat meminta jadwal tetap pengajaran ke guru-guru bahasa Indonesia di Victoria, sehingga bisa menjadi program tetap dari divisi pendidikan, dibandingkan jika harus menunggu panggilan dari VILTA.
- Menghubungi mahasiswa/i dengan jurusan Pendidikan dan berkaitan untuk menjadi volunteer IKAN. Harapannya adalah program dapat lebih terarah sesuai tujuan.
- Banyak organisasi masyarakat yang bisa diajak kerja sama untuk budaya.
- Dapat berkerjasama dengan BUAB dalam bidang sosial.

Threats

- Anggota Pensosbud lebih fokus untuk mengerjakan program dari divisi internal.
- Program kerja budaya dan sosial belum ada detail kejelasan acara hingga saat ini.

Saran untuk Pensosbud secara keseluruhan:

- Mencari volunteer untuk IKAN yang memang fokus ke pendidikan, seperti mahasiswa yang mayoritasnya pendidikan.
- Jalin relasi dengan komunitas budaya di Indonesia. Untuk memulai, organisasi masyarakat bisa diundang untuk tampil di acara kita, misalnya Alun-Alun. Setelah itu, kerja sama harus dipertahankan agar bisa saling membantu dalam mengerjakan program kerja masing-masing.
- Sub-divisi budaya jangan dihilangkan karena seharusnya melalui sub-divisi inilah kita mengenalkan budaya Indonesia ke warga lokal Melbourne. Idealnya, PPIA Victoria menjadi platform untuk mengekspos budaya Indonesia.
- Tiap divisi di bagian eksternal PPIA Victoria itu kurang menyatu, jadi tiap divisi hanya memikirkan divisinya masing-masing. Seharusnya kita bisa saling membantu satu sama lain. Contohnya sub-divisi budaya kerja sama dengan organisasi masyarakat di Melbourne dengan bantuan divisi eksternal untuk menjembatani kedua belah pihak.
- Setiap dokumentasi acara dapat diunggah ke sosial media, agar ada exposure untuk acara Pensosbud. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan minat volunteer untuk IKAN, bantuan untuk sosial, dan exposure untuk program budaya. Untuk hal ini, dapat bekerjasama dengan divisi media.
- Exposure IKAN harus lebih luas. Saat ini sudah approach secara individu, namun tidak terlalu intense untuk mencari volunteer baru. Pada periode kepengurusan ini, kita lebih fokus untuk mencari acara yang bisa diikuti oleh IKAN.
- Rekrutmen volunteer IKAN melalui PPIA Victoria. Misalnya setiap bulan, mengunggah poster rekrutmen untuk volunteer IKAN di media sosial PPIA Victoria dan para anggota.

Lingkar Ide

Objektif:

Lingkar Ide adalah salah satu program kerja PPIA Pusat yang bersama-sama dioperasikan oleh PPIA Cabang di seluruh Australia. Program ini hadir sebagai sebuah platform bagi para pelajar Indonesia di Australia untuk dapat ikut berkontribusi dan mensosialisasikan proses, hasil study, dan terobosan-terobosan keilmuan mereka dalam kancah pendidikan internasional-nya. Lingkar Ide menyebarkan ide-ide keilmuan anak bangsa dalam bentuk dokumentasi video yang nantinya akan di sebar luaskan melalui jejaring sosial seperti Youtube dan Facebook. Dengan tersebar luasnya video-video ini, diharapkan dapat turut menginspirasi dan membakar semangat para penonton, utamanya sesama rekan mahasiswa Indonesia lainnya untuk juga ikut terus berkarya.

Pada periode kepengurusan kali ini, divisi Lingkar Ide PPIA Victoria berkontribusi dengan memposting empat video baru, dimana satu diantaranya merupakan video utama (episode 29) yang masih dalam tahap peng-editan. Tiga video yang telah di publikasikan berupa video teaser, video marketing, dan video utama (episode 28). Narasumber daripada video utama dalam episode 28 ini adalah Fina Hasnil, beliau merupakan salah satu mahasiswi Indonesia yang sedang menyelesaikan study fashion design-nya di RMIT university. Dalam video kali ini, pencapaian yang Fina persembahkan berupa terpilihnya beliau oleh RMIT sebagai satu dari sedikitnya mahasiswa yang dapat ikut serta dalam ajang fashion show Melbourne yang bergensi, Melbourne Spring Fashion Week. Tanggapan para penonton Lingkar Ide dalam episode ini terbilang cukup memuaskan, pencapaian fina berhasil menginspirasi dan memukau banyak orang!. Perencanaan episode 29 sendiri akan diselesaikan pada akhir bulan Oktober, dengan narasumber Irvan Bastian Arief dan penemuannya dalam bidang penelitian dan analisa data sensor.

SWOT Analysis:

Strengths:

- Penggunaan konsep videografi baru yang lebih interaktif.
- Penggunaan beberapa video-video kecil marketing untuk meningkatkan brand awareness Lingkar Ide.

Weaknesses:

- Kurangnya arahan yang diberikan pada officer Lingkar Ide.
- Bonding sangat dianjurkan untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi team.
- Penjadwalan kurang rinci, banyak waktu terbuang sia-sia dan deadline yang terus terundur.

Opportunities:

- Platform yang sudah well established.
- Networking PPIA Victoria yang luas.
- Skill team yang memadai.

Threats:

- Kurangnya tenaga kerja
- Kurangnya persiapan (+ pembuatan plan b) sebelum perekaman video dimulai.
- Masalah teknis menyebabkan video gagal dipublikasi.

Dokumentasi:



Divisi Relasi Eksternal

SWOT Analysis:

Strength

- Divisi external cukup menjangkau pihak seperti ranting, ormas dan student association lain (in terms of inisiatif), meeting ranting, meeting dengan pihak bioskop
- Cukup bonding diantara tiap komite external officer
- Bonding dengan supervisor sangat baik, divisi eksternal tidak segan buat meminta feedback dan masukan secara technical
- Semua anggota berkontribusi dengan baik dan mempunyai sifat yang saling melengkapi.

Weaknesses

- Terlalu involved ke acara internal, most of us jadi coordinator di acara internal, jadi lupa dengan proker masing masing
- Acara ranting banyak kadang kurang ke handle dan kurang pembagian delegasi dalam menghadiri acara ranting atau ormas
- Gebrakan dari supervisor yang cukup telat
- AAYS telat, divisi eksternal di involved juga cukup telat sehingga kurangnya moril dari komite PPIA Victoria sendiri
- Sempat ada saat dimana eksternal hilang arah saat tau Asean Youth Summit di tiadakan di awal kepengurusan

Opportunities

- Proker Kerjasama dengan ranting
- Proker seperti Alun alun lebih bisa mengikut sertakan organisasi masyarakat di Victoria lain
- Membuat proker yang menyangkut foreign student associations.

Threats

- Terlalu jauh membantu proker internal sehingga proker external tidak terpenuhi
- Ketergantungan dengan organisasi selain PPIA VIC (ays) untuk program kerja divisi eksternal

Saran:

- Divisi external di kepengurusan kedepannya bias lebih menjalin komunikasi dua arah dengan ranting
- Divisi eksternal di kepengurusan kedepannya pada awal kepengurusan harus sadar dengan job desc masing masing sehingga program kerja dapat berjalan dengan effective
- Divisi external disarankan untuk meeting secara rutin, karena dengan adanya meeting yang rutin dapat menimbulkan semangat untuk kerja bareng secara effective

ASEAN – AAYS

Pengenalan AYO dan AAYS sebagai host

ASEAN-Australia Youth Summit (AAYS) adalah acara tahunan yang diselenggarakan di Melbourne yang merupakan salah satu program kerja dari ASEAN Youth Association (AYO). Tahun ini, empat External Relation Officer PPIA Victoria, Avatar Yuwono, Natalia Agus, Timothy Daren, dan Nathan Evan Kristiadi, menjadi bagian dari Public Relations acara AAYS ini. AAYS adalah sebuah konferensi pelajar yang dihadiri oleh mahasiswa dan mahasiswi ASEAN dan Australia yang sedang menempuh studi di Australia. Konferensi ini membahas enam fondasi utama dalam pembentukan ASEAN: Employment, Tertiary Education, Wages, Working Condition, Migration dan Entrepreneurship.

Objektif:

AAYS 2016 bertujuan untuk mewadahi pikiran, saran, dan ide dari pelajar-pelajar dari ASEAN dan Australia yang sedang meneruskan studi di Australia yang berhubungan dengan masalah-masalah yang sedang dihadapi di Asia Tenggara dan Australia dan bagaimana sikap pelajar dalam menanggapi masalah tersebut. Diharapkan, dengan diselenggarakannya AAYS 2016, pelajar ASEAN di Australia mulai paham akan masalah yang sedang dialami Asia bagian Tenggara dan juga berani untuk mengemukakan pendapat dan juga bertukar pikiran kepada pelajar lainnya dan juga kepada pembicara yang sudah ahli di bidangnya.

Tempat dan Tanggal

Tanggal : Minggu, 2 Oktober 2016
 Tempat : Drill Hall (26 Therry St, Melbourne VIC 3004)
 Waktu : 9 am – 5 pm

Jumlah delegates

Jumlah peserta yang datang dalam acara ini adalah 120 (termasuk 22 komite) orang yang terdiri dari pelajar dengan kewarganegaraan Indonesia, Singapura, Malaysia, Myanmar, Filipina, Thailand, Vietnam, Australia dan Laos.

Kepanitiaan

Public Relations Officer: Avatar Yuwono, Natalia Agus, Timothy Daren, Evan Nathan.

Sponsors

AAYS 2016 tidak akan berjalan tanpa partisipasi dari sponsor dan juga media partners. Berikut adalah daftar perusahaan yang mensponsori acara AAYS 2016:

Platinum Sponsor: Australia-ASEAN Council

Gold Sponsor : Torrens University, YnJ Migration Consultant

Silver Sponsors : Australian Government, City of Melbourne

Rangkaian acara

TIME	ACTIVITY
8.45am – 9.30am	Registration
9.30am – 9.40am	Welcoming Message - AYO Australia
9.45am – 10.00am	Opening Address - Consul General of Indonesia
10.00am – 11.00am	First Plenary: 1. Employment & 2. Tertiary Education
11.00am – 11.20am	Morning Tea
11.20am – 11.40pm	First Plenary: Q&A Session
11.40pm – 12.40pm	Second Plenary: 3. Wages & 4. Working Conditions
12.40pm – 1.40pm	Lunch & Prayer
1.40pm – 2.00pm	Second Plenary: Q&A Session
2.00pm – 3.00pm	Third Plenary: 5. Migration & 6. Entrepreneurship
3.00pm – 3.20pm	Afternoon Tea
3.20pm – 3.40pm	Third Plenary: Q&A Session
3.40pm – 3.50pm	Model Meeting Introduction - Secretary General
3.50pm – 4.50pm	Fourth Plenary: Debate and Vote on Declaration
4.50pm – 5.00pm	Closing Address and Reflection
5.00pm	End

SWOT Analysis:

Strengths

- Topik yang dibahas relevan dengan masalah/isu pemuda/i ASEAN hadapi (seperti migrasi, entrepreneurship, tertiary studies, dll)
- Tema kegiatan dapat menyumbang ide terhadap masalah menyangkut topik yg dibahas
- Mempererat hubungan antar pelajar ASEAN di Melbourne
- List of sponsors yg 'neutral'
- Speakers dapat memberikan konten yg menarik dan jg praktikal

Weaknesses

- Kurangnya keterlibatan dan partisipasi beberapa student organization
- Kurangnya persiapan event sebelum acara dimulai (e.g. sound check)

Opportunity

- Lebih banyak sesi diskusi untuk memberikan kesempatan kepada pelajar ASEAN untuk mendiskusikan isu atau masalah relevan
- Peluang untuk mendapatkan speakers dari organisasi yg relevan dengan topik
- Berpotensi sebagai acara konferensi yg hasil diskusinya dapat digunakan untuk menjadi resolusi masalah masyarakat ASEAN di Australia.
- Berpotensi sebagai platform pelajar ASEAN di Melbourne untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah global (play their part)

Threat

- Munurunnya minat pelajar ASEAN untuk berdiskusi tentang isu global di negara ASEAN

Saran:

- Seluruh panitia AAYS yang akan mendatang diharapkan untuk meminta bantuan kepada panitia sebelumnya dan mengadakan meeting agar kepengurusan berikutnya tidak merasa 'clueless' dengan tugas yang akan diberikan selama beberapa bulan kedepannya.
- Pemilihan tanggal juga harus cepat disesuaikan dengan tanggal yang tersedia di kalender akademis yang disesuaikan dengan availability para speaker.

Dokumentasi



Kegiatan Pendukung

Annual General Meeting PPIA Victoria 2015/2016

Tahun ini, PPIA Victoria menyelenggarakan Annual General Meeting pada hari Minggu, 16 Oktober 2016, bertempat di Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Melbourne. Pada acara ini, kepengurusan PPIA Victoria periode 2015-2016 resmi dimisioner dengan dibacakannya Laporan Pertanggung Jawaban dan terpilihnya Ketua Umum yang baru untuk periode 2016-2017. Acara berlangsung dari pukul 13.00-18.00. PPIA Victoria juga turut mengundang perwakilan dari kesembilan ranting PPIA di Victoria.

Annual General Meeting PPIA Ranting di Victoria

Di kepengurusan PPIA Victoria, adalah suatu kewajiban tersendiri bagi kami untuk selalu hadir dalam acara-acara eksternal yang diselenggarakan oleh 9 ranting PPIA di Victoria. Dan juga mengarah kepada Anggaran Dasar PPI Australia Pasal 19, mengenai kewenangan cabang dalam hal mengesahkan ketua ranting, PPIA Victoria dengan setidaknya selalu mengirim perwakilannya ke undangan AGM PPIA Ranting di Victoria. Table dibawah adalah list AGM PPIA Ranting.

Ranting	Tanggal
PPIA University of Melbourne	03 Agustus 2016
PPIA Deakin University	29 September 2016
PPIA Swinburne	12 Oktober 2016
PPIA Monash	21 Oktober 2016
PPIA RMIT	22 Oktober 2016
PPIA Victoria University	26 Oktober 2016

Rapat Koordinasi dengan Ranting Victoria

Meeting internal pengurus PPIA Victoria 2015/2016 dengan para pengurus ranting PPIA di Victoria telah dilaksanakan sebanyak tiga kali pada semester satu dan setiap bulannya pada semester dua. Tujuan dilaksanakan meeting antar pengurus PPIA yang melibatkan pengurus PPIA Victoria 2015/2016 dan perwakilan – perwakilan pengurus ranting di Victoria memiliki tujuan sebagai berikut:

- Silaturahmi untuk saling mengenal dan mengakrabkan diri antar pengurus PPIA di tingkat cabang dan ranting
- Peningkatan rasa kekeluargaan antar pengurus PPIA secara menyeluruh di tingkat cabang
- Peningkatan hubungan kerja sama antar cabang dengan ranting, dan juga antar sesama ranting PPIA di Victoria
- Penyampaian informasi terbaru yang ada di kepengurusan atau program kerja cabang maupun ranting – ranting
- Membahas secara terbuka dan bersama mengenai masalah-masalah yang terjadi di tingkat cabang ataupun ranting – ranting, dan juga untuk mencari solusi-solusi dalam memecahkan masalah tersebut

Selain itu, koordinasi bersama ketua ranting PPIA di Victoria juga dilakukan melalui *Whatsapp group chat* dan juga *Facebook*. Komunikasi melalui group chat dinilai efektif dan tidak memakan waktu.

Kongres Perhimpunan Pelajar Indonesia di Australia yang ke-23

Kongres PPIA Pusat adalah forum tertinggi dalam pengambilan keputusan Perhimpunan Pelajar Indonesia di Australia (PPIA). Acara ini diikuti oleh perwakilan dari cabang, ranting dan juga pusat yang nantinya bersama-sama akan berkontribusi dalam perkembangan didalam PPIA dan Indonesia secara umum.

Kongres PPIA adalah wadah untuk belajar dan berdiskusi mengenai aktivitas-aktivitas nasional dan internasional yang berguna bagi Indonesia. Selain itu, acara ini juga menjadi tempat untuk belajar dan berbagi pengalaman antara pengurus-pengurus PPIA diseluruh Australia. Biasanya, acara ini juga dilengkapi oleh pembagian award untuk cabang dan ranting beserta program-program mereka yang terpilih. Kongres PPIA Pusat juga adalah tempat dimana terpilihnya Presiden PPIA Pusat yang baru. Namun, acara ini tidak akan berhasil tanpa kontribusi dan kehadiran dari setiap golongan PPIA.

Waktu : 15-17 Juli 2016

Tempat : Flinders University, Australian Capital Territory

Peserta dari Cabang Victoria:

1. Alvin Haryono (PPIA Victoria)
2. Muhammad Indra Wahyudi (PPIA Victoria)
3. Alicia Deswandy (PPIA Pusat)
4. Mutiasari Handaling (PPIA Pusat)
5. Irvan Bastian Arief (PPIA Pusat)
6. Aulya Salsabila (PPIA Monash)
7. Gliang Zofpan Tizar (PPIA Holmes)
8. Rezon Juliodionko (PPIA Holmes)
9. Lia Lohanatha (PPIA Deakin)
10. Padma Nandini K (PPIA Deakin)
11. Natashya Aprillia (PPIA William Angliss)

12. Alisya Marsella (PPIA William Angliss)
13. Abraham Putra (PPIA Swinburne)

Award yang dimenangkan:

1. Best ranting – PPIA Melbourne University
2. Program olahraga – Victoria Cup by PPIA Victoria
3. Program edukasi – AIBF (Australia Indonesia Business Forum) by PPIA Monash
4. Program seni & budaya – Indonesian Film Festival by PPIA Melbourne University

Dokumentasi:



Laporan Kesekretariatan

Pada bagian ini, dijabarkan secara umum mengenai kegiatan kesekretariatan dan pendataan membership PPIA di Victoria selama periode 2015-2016.

Alamat resmi sekretariat PPIA Victoria 2015-2016

secretary@ppia-vic.org adalah alamat resmi kesekretariatan yang sifatnya terbuka terhadap email luar yang mengirimkan pesan ke alamat tersebut. Kami dengan senang hati merespon segala bentuk email berupa pertanyaan ataupun permintaan yang masuk kedalam lingkup kerja PPIA Victoria 2015-2016.

Fungsi dari kesekretariatan PPIA Victoria 2015-2016

- Perihal surat-menyurat secara resmi dengan menggunakan kop surat PPIA Victoria 2015-2016, kode dan penomoran resmi yang dicatat. Selama periode kepengurusan, terdapat 65 surat keluar resmi. Berikut ini adalah contoh penomoran surat resmi PPIA Victoria 2015-2016

001/SK/EX/PPIAVIC/2016

034/SV/EV/TEMULAWAK/PPIAVIC/2016

- Penomoran Memorandum of Understanding sebagai pendataan dokumen kerjasama PPIA Victoria 2015-2016 dengan pihak eksternal. Selama periode kepengurusan, terdapat 51 bentuk kerjasama yang terdata dalam MoU. Berikut adalah contoh penomoran MoU PPIA Victoria 2015-2016:

001/MoU/PPIAVIC/2015-16

008/MoU/EV/ALUNALUN/PPIAVIC/2016

- Pengumpulan database sebagai berikut:
 - Database Surat Keluar/MoU/Invoice
 - Database Pengurus PPIA Victoria 2015-2016
 - Database Artikel
 - Database Media Partner
 - Database Email Anggota (Melbourne Uni, Monash, RMIT, William Angliss, Swinburne, Deakin, Victoria University)
- Penulisan notulen rapat selama periode kepengurusan sebanyak 14 buah.

Di kepengurusan PPIA Victoria 2015-2016, pendistribusian stiker keanggotaan PPIA Victoria dilaksanakan di setiap ranting PPIA. Anggota PPIA Victoria dari kesembilan ranting berhak menerima Members Benefits yang disediakan oleh PPIA Victoria 2015-2016.

Laporan Keuangan

ALUN-ALUN 2016 Income Statement

Income				
Kementrian Pariwisata			2,000.00	
Central Equity			1,000.00	
Deakin University			850.00	
Superstar Education			600.00	
YNJ			600.00	
Booth 1 (Diana's Kitchen)			150.00	
Booth 2 (Pempek Wei & Martabak Raos)			150.00	
Booth 3 (Warung Djajan)			150.00	
Booth 4 (SAS Sate Padang)			150.00	
PPIA Victoria Booth sales (cash)			619.00	
PPIA Victoria Booth sales (credit)			30.98	
Total Income				<u>6,299.98</u>
Expenses				
Spotlight South Melbourne	Prima homespun 8.000	63.92		
	Craftsmart PVA Glue, 500ml	59.95		
			123.87	
Woolworths	Sellotape pck tape	74.00		
			74.00	
Spotlight South Melbourne	Scoop buy #1 Black	24.08		
	Top Pop Poplin Black	125.70		
	Top Pop Poplin Black	29.33		
	Marvel 12ply White 100g	4.99		
			184.10	
Woolworths	3M Decorating clips adhesive	7.65		
I Love This Shop	100 Pearl pink balloons	13.00		
Minh Phat (Asian Supermarket)	Dept 01	1.80		
Melbourne Party Emporiums	Plu1 T1	3.90		
			26.35	

Melbourne Artists Supplies	Art supplies	0.60		
	Art supplies	1.50		
			2.10	
Woolworths	matches box 45s 10pk	2.10		
Laguna Oriental Supermarket	Kobe Boncabe original	1.00		
Bunnings Warehouse	Wire Tire Handypack	8.29		
			11.39	
Costco	1 KS Trash bag @ \$28.69	28.69		
	Water 30 x 500ml	29.95		
	1 KS Bath tissue @ \$26.79	26.79		
	10 Nat Doz Eggs 30pk @ \$6.49	64.90		
	1 Ajax trigger @ \$7.99	27.97		
	2 Spring onions @ \$3.99	7.98		
			186.28	
Melbourne Artists Supply	Styrofoam	75.00		
			75.00	
The Reject Shop	Forks White 15.7cm pk24	4.00		
	Spoons White 15.7cm pk24	2.00		
	Toothpick dispenser pk2	2.00		
	marker dry erase pk	2.00		
			10.00	
Big W	4 Party bandanas @ \$2.50	10.00		
Officeworks	A4 White uncoated 200gsm	2.85		
	Color Print 1side 1-500 19	16.72		
	Color copy A4 200gsm	26.51		
			56.08	
The Reject Shop	3 Crepe paper fluoro PK10	4.50		
	2 Twine 2 roll, 75m each roll	5.00		
	Tape duct 48mm x 20m	3.50		
	Tape packing 48mm x 75m	3.00		
	Twine 2 roll, 75m each roll	2.50		
	paper fluoro PK10	13.50		
			32.00	
Gumtree	Bamboo poles	220.00		
Melbourne Artists Supplies	6 Foam board, @ \$9.95	59.70		

Officeworks	JB D/Side TPE W/Disp	7.96		
	YK-Wrap roll 3mx700mm	3.00		
Dinkums Printing & Design	4 AD PPBW Rendering	25.80		
Officeworks	JB D/Side TPE W/Disp	7.96		
Lincraft	MI-Teint BD 600x800 SNGLS	12.99		
			337.41	
The Reject Shop	7 Twine 2 roll 75m each roll	17.50		
	Yarn Acrylic balls stone 85G	2.00		
			19.50	
Big W	Wood glue 500ml	5.00		
	2 Tissue purple, @ \$2.00	4.00		
	2 Tissue hot pink, @ \$2.00	4.00		
	Tissue red	2.00		
			15.00	
Woolworths	10 Sideplatter uncoated 20pk, @\$1.50	15.00		
	mozzarella shrd 600gr	13.00		
	pasta long angel hair 500gr	5.00		
	Oil canola spray 400gr	2.00		
	Hoyts chilli powder 50g	1.60		
	freezer bags medium 80pk	1.20		
	Ansell poly gloves 50s	2.30		
	corned beef 340gr, @ \$2.69	5.38		
			45.48	
PaperCut MF	Printing	120.00		
	Printing (tiket Alun- Alun)	76.00		
Summerland Printing	printing cast coated paper	49.50		
			245.50	
Officeworks	frame for photo exhibition	116.76		
	Printing photo exhibition	3.46		
Spotlight Décor	4x12ply Yarn 75m	19.96		
RMIT	Printing	101.55		
J. Burrows	3 PVA Glue	24.99		
			266.72	
Painting Competition Prize		150.00		
Photography Competition Prize		150.00		

Empat Lima Band	009/MoU/EV/ALUNAL UN	450.00		
Waste management (cash)	WASTE MANAGEMENT	250.00		
Ganda Marpaung	Costume hire (dry clean cost)	120.00		
RTR (Stage hire)	Invoice no 22920	1,705.50		
Canopy Hire	Invoice no 45766	390.00		
Harts (table & chair hire)	Invoice no 37834_2	881.27		
			4,096.77	
Officeworks	A4 White uncoated 200 GSM	0.90		
	A4 Print 1 side 1-500	5.28		
Logistik	Reimburse Logistik	63.59		
Printing	RMIT	130.00		
			199.77	
<u>Total Expenses</u>				<u>5,657.32</u>
<u>Net Profit (Loss)</u>				<u>642.66</u>

**VICTORIA CUP 2016
Income Statement**

<i>Income</i>		
RACC sponsorship	\$500.00	
Registration fee	\$2,515.00	
Food sales (cash only)	\$171.20	
Food sales (credit only)	\$330.00	
<i>Total Income</i>		\$3,516.20
<i>Expenses</i>		
Bahan-bahan risol	\$60.67	
Bahan-bahan padkrapao & spaghetti	\$303.64	
Bahan-bahan soto ayam	\$50.62	
Medals, Trophy, sport equipments	\$810.60	
Printing	\$70.13	
Sport equipments	\$79.97	
Venue hire - Monash Sport	\$2,250.00	
Referees fees	\$350.00	
<u>Total Expenses</u>		<u>\$3,975.63</u>
<u>Net Profit (Loss)</u>		<u>\$(459.43)</u>

TEMU LAWAK 2016
Income Statement

<i>Income</i>			
Kementrian Pariwisata		\$3,000.00	
Deakin University		\$1,500.00	
Alltrans Cargo		\$1,400.00	
Central Equity		\$700.00	
Shukufuku		\$600.00	
KBRI Canberra		\$500.00	
YNJ Migration Service		\$500.00	
Nelayan Restaurant		\$300.00	
CASA Real Estate		\$300.00	
Mono Apartments (Koskosan)		\$1,000.00	
Ticket sales		\$9,475.00	
Xbox sales		\$100.00	
Camberwell market sales		\$484.00	
Snacks sales		\$170.50	
Snacks sales (credit sales)		\$10.00	
Total Income	-	-	<u>\$20,039.50</u>
<i>Expenses</i>			
1x standing banner TL	\$15.83		
1x standing banner PPIA Vic	\$15.83		
1x spanduk Alltrans	\$10.49		
		\$42.15	
100x plastik name tag dan talinya	\$14.85		-
25x kertas krep warna warni	\$2.97		
Isi lem tembak	\$10.40		
4x kotak push-pin	\$1.98		
Plastik zip	\$9.11		
Kain satin hitam 5m	\$7.43		
Glow in the dark tape	\$50.98		
Cat putih	\$9.48		
Gunting & cutter	\$5.94		
		\$113.14	
Selendang & bendera plastik	\$15.00		
Baju putih	\$5.00		-
Sapu lidi & celana marjuki	\$30.00		
1x full kostum mamuntik + hiasan kepala	\$7.42		
3x lem fox 1kg	\$7.57		
Tali	\$1.73		
		\$66.72	-
14x gabus	\$24.25		

Kain sirih kuning + atasan mamuntik +batik betawi	\$51.37		
1x daster	\$2.97		
2x Sabuk Haji	\$5.94		
2x Baju koko	\$7.92		
2x Peci	\$1.98		
10x legging warna-warni	\$62.35		
9x cat poster	\$14.27		
22 lembar asturo kuning & merah	\$5.99		
4x Manset (baju tight's putih)	\$23.75		
1x tusuk sate	\$5.94		
		\$206.73	
PrintIng ondel-ondel	\$30.00		
Kue kancing 2kg	\$8.00		
Spidol	\$3.50		
Snapchat Geofilter	\$33.50		-
Printing & laminating cue card	\$35.00		
Kabel sound laptop mono stereo	\$33.00		
		\$143.00	-
900x booklet	\$421.24		
900x tiket	\$50.00		
Rekaman + Drum	\$128.93		
Grey Stone paint	\$9.48		
		\$609.65	
Priceline - Plasts Kinesio BGE	\$13.99		
Priceline - Leukoplast 7.5x5cm	\$15.99		-
Priceline - Leukoplast 7.5x5cm	\$15.99		
Chemist Warehouse - Plast Tape 5x10m	\$13.99		
Chemist Warehouse - Plast Tape 5x10m	\$13.99		-
		\$73.95	
Battery	\$29.00		
Van Hire	\$270.00		-
Just Partition Hire	\$143.00		-
HT Hire	\$330.00		
		\$772.00	
Juru Bicara Accommodation	\$900.00		
		\$900.00	-
Celana batik	\$5.98		
Sendal Swallon	\$7.72		
Seragam PDL	\$33.82		
Topi rimba	\$4.97		-

10 Bendera kipas	\$49.59		
2x Cat glitter (@ \$5 each)	\$10.00		
2x Cat Akrylic (@ \$7.24 each)	\$14.48		
		\$126.56	
Van Hire	\$90.00		
Isi bensin	\$185.00		-
Parking fee	\$100.00		
Insurance	\$174.00		
Isi Myki Juru Bicara (6 x \$10)	\$60.00		
2x handuk (@ \$3)	\$6.00		
3x mug kopi (@ \$1)	\$3.00		
Sendok plastik	\$1.50		-
Coles strawberry jam	\$1.40		
Coles wholemeal bread	\$1.50		
2 volunteers breakfast @Hash	\$42.00		
		\$664.40	
Fabrics untuk baju penari	\$32.00		
Accessories untuk casts	\$8.00		
		\$40.00	-
	\$15,027.30		
Venue Hire Athenaeum Theatre			
RTR Stage Hire - Receipt no N081761795891	\$1,000.00		
RTR Stage Hire - Receipt no N081761781995	\$1,214.00		
IMHOME - Table Replacement - Invoice no 16061	\$440.00		-
		\$17,681.30	
Total Expenses	-	-	\$21,439.60
Net Profit (Loss)	-	-	<u>\$(1,400.10)</u>

LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN 2016
Income Statement

Income		
Registration fees	\$4,500.00	
Total Income	-	<u>\$4,500.00</u>
Expenses		
Accommodation Golden Valley Lodge	\$3,955.60	

payment		
Coach hire (Crown coach)	\$1,260.00	
Fuel	\$83.73	
Teh kotak, glow sticks, labels, batteries	\$36.67	
Tissue toilet, ballpoint, permen, etc	\$61.16	
Konsumsi (3 hari & 2 malam)	\$719.20	
Total Expenses	-	<u>\$6,116.36</u>
Net Profit (Loss)	-	<u>\$(1,616.36)</u>

**BOOTH FESTIVAL 90AN
Income Statement**

Income		
Cash sales at PPIA Vic booth	\$232.50	
Credit sales via PPIA Vic bank account	\$73.00	
Total Income	-	<u>\$305.50</u>
Expenses		
Bahan-bahan minuman & risol	\$94.00	
Total Expenses	-	<u>\$94.00</u>
Net Profit (Loss)	-	<u>\$211.50</u>

**NOBARIA 2016
Financial Recap**

Miscellaneous	\$12.15	
Miscellaneous	\$4.00	
Sausages and meat for bbq	\$265.00	
Total Expenses		<u>\$(281.15)</u>

**GARAGE SALE AT CAMBERWELL MARKET
UNTUK SATOE INDONESIA
Financial Recap**

Total Sales	<u>\$650.00</u>
-	-
Contributed to SATOE Indonesia	<u>\$650.00</u>
-	-
Converted to IDR	<u>IDR 6,480,000.00</u>

**LAIN-LAIN
Income Statement**

Income		
Credit Interest	\$0.28	
Reimburse air	\$12.00	

Reimburse honey chicken	\$7.99	
Telkomsel Partnership Sponsorship	\$5,900.00	
<u>Total Income</u>	-	<u>\$5,920.27</u>
Expenses		
Reimburse camp	-\$227.00	
Reimburse kaos PPIA Committee 2016	-\$186.20	
Reimburse daging untuk bonding	-\$155.14	
Reimburse bingkai untuk Garuda	-\$3.80	
Reimburse Pin Nama Committee 2016	-\$66.95	
Transaction fee	-\$0.75	
Kue ulang tahun Alvin & Simon	-\$45.00	
Reject return fee	-\$2.50	
Bincang Merdeka - Refund tix Garuda (Reny)	-\$450.00	
Project O contribution	-\$50.00	
Reimbursement Rapat Evaluasi & BUAB	-\$51.27	
<u>Total Expenses</u>	-	<u>-\$1,238.61</u>
<u>Net Profit (Loss)</u>	-	<u>\$4,681.66</u>

**PPIA VICTORIA 2015-2016
Balance Sheet**

<u>Opening Balance</u>	<u>\$737.72</u>
Alun-Alun	\$642.66
Victoria Cup	\$(459.43)
Temu Lawak	\$(1,400.10)
Nobaria	\$(281.15)
LDK	\$(1,616.36)
Festival 90an	\$211.50
Lain-Lain	\$4,681.66
<u>Closing Balance</u>	<u>\$2,516.50</u>

SWOT Analysis

Strengths:

- Terjalannya hubungan kekeluargaan antar komite
- Komunikasi dengan ranting semakin efektif
- Hubungan yang kuat dengan KJRI Melbourne

Weaknesses:

- Peranan cabang terhadap ranting yang kurang terdefinisi secara jelas
- Jadwal kegiatan yang terlalu padat
- Adanya *barrier* antar divisi

Opportunities:

- *Scope* kerja yang bisa dialihkan dari *events* ke bagian lainnya, seperti Pensobud, BUAB, dll.
- Kontribusi lebih ke Indonesia
- Tingginya ketertarikan masyarakat Australia terhadap Indonesia

Threats:

- Regulasi pemerintah Australia terhadap organisasi *non-profit*
- Regulasi dari pihak sponsor
- Kompetisi antara cabang dan ranting dalam penyelenggaraan acara

Saran

- Kolaborasi yang lebih dengan ranting-ranting dan pihak eksternal
- Meningkatkan sense of belonging antar komite
- Memperjelas fungsi dan komunikasi antar divisi

Penutup

Demikianlah segenap Laporan pertanggung jawaban PPIA Victoria periode 2015-2016. Izinkan saya, Alvin Haryono sebagai Ketua PPIA Victoria periode 2015-2016 untuk menuliskan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung apa yang kami lakukan selama ini. Kami juga ingin memohon maaf yang sebesar-besarnya, apabila selama kepengurusan ini, ada hal-hal yang kurang berkenan. PPIA Victoria berharap dimasa yang akan datang, organisasi kemahasiswaan ini dapat melakukan kontribusi yang bermanfaat dan positif untuk mendukung kemajuan tanah air dan masyarakat Indonesia khususnya di wilayah Victoria, Australia.

Terima kasih atas dukungan, doa, dan perhatiannya.

Salam PPIA!



Alvin Haryono

Ketua Umum PPIA Victoria

Periode 2015/2016

Lampiran:

Lampiran 1: Bank Reconciliation

DATE	LABELS	DESCRIPTIONS	DR	CR	BALANCE
01-Mar-16	OTHER	Credit Interest		\$0.01	\$737.73
02-Mar-16	OTHER	Transfer to other Bank CommBank app Reimburse camp	-\$227.00		\$510.73
02-Mar-16	OTHER	Reimburse baju kaos VIC	-\$186.20		\$324.53
03-Mar-16	ALUN-ALUN	Transfer from FARA NUGRAHA CommBank app Dianas Kitchen		\$150.00	\$474.53
08-Mar-16	ALUN-ALUN	Transfer from CBA NetBank YNJ Migration		\$600.00	\$1,074.53
23-Mar-16	ALUN-ALUN	Transfer from SUWIATY WIJAYA app stall hire wei		\$75.00	\$1,149.53
23-Mar-16	ALUN-ALUN	Transfer from LENY FEBRINA CommBank app stall Waroeng Dja		\$150.00	\$1,299.53
24-Mar-16	OTHER	CommBank app TFR to 0423292651 (Jundi) reimburse daging - untuk BONDING	-\$155.14		\$1,144.39
24-Mar-16	ALUN-ALUN	Direct Credit 395356 DEAKIN UNIVERSIT 934330-A12016001		\$850.00	\$1,994.39
29-Mar-16	ALUN-ALUN	TASEK HENDRIK / NINING PHOA (HP) REF 2016032900030539 ALUN-ALUN 2016 PLATINUM SPONSORSHIP		\$2,000.00	\$3,994.39
29-Mar-16	VICCUP	Transfer to CBA A/c CommBank app Dep PPIA Victoria - REFEREEES FEE	-\$350.00	\$-	\$3,644.39
29-Mar-16	ALUN-ALUN	CommBank app TFR to 0422571932 reimburse logistik	-\$63.59	\$-	\$3,580.80
29-Mar-16	ALUN-ALUN	Direct Credit 421520 Superstar Alun Alun 2016		\$600.00	\$4,180.80
30-Mar-16	ALUN-ALUN	Transfer to other Bank CommBank app 914077197990 - CANOPY HIRE	-\$390.00	\$-	\$3,790.80
30-Mar-16	ALUN-ALUN	Direct Credit 106600 RIO MARTEN SAS MELBOURNE		\$150.00	\$3,940.80
30-Mar-16	TL TICKET SALES	Direct Credit 141000 MR OLDRIN RICARD		\$300.00	\$4,240.80
31-Mar-16	ALUN-ALUN	Transfer to other Bank CommBank app 22920 ppia vic - STAGE HIRE RTR	\$1,705.50	-	\$2,535.30
31-Mar-16	ALUN-ALUN	Transfer from DISKI NAIM CommBank app Raos Stall		\$75.00	\$2,610.30
01-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer to other Bank CommBank app reimburse costco - REIMBURSE ALVIN	-\$186.28		\$2,424.02
01-Apr-16	OTHER	Transfer from CommBank app Reimburse air		\$12.00	\$2,436.02
02-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer to other Bank CommBank app reimburse printing	-\$130.00		\$2,306.02
02-Apr-16	ALUN-ALUN	Alun - Alun Sales	-\$250.00		\$2,056.02
02-Apr-16	ALUN-ALUN	Waste Management (KonJen)		\$250.00	\$2,306.02
03-Apr-16	OTHER	Transfer from JUNDI MULIA NetBank honey chicken		\$7.99	\$2,314.01
04-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer from JUNDI MULIA NetBank jundi beli telur		\$6.49	\$2,320.50

06-Apr-16	ALUN-ALUN	Direct Credit 002962 CITIGROUP PTY LTD TELUR BEKAS ALUN A		\$5.00	\$2,325.50
07-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer to CBA A/c CommBank app - EMPAT LIMA BAND PPIA Victoria	-\$450.00		\$1,875.50
07-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer to CBA A/c CommBank app PPIA Victoria - COSTUME HIRE GANDA MARPAUNG	-\$120.00		\$1,755.50
07-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer to other Bank CommBank app competition	-\$300.00		\$1,455.50
11-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer to CBA A/c CommBank app 37834	-\$531.27		\$924.23
14-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer to CBA A/c NetBank Reimburse Alun2 - REIMBURSE ENDRU	-\$223.94		\$700.29
14-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer to other Bank NetBank Reimburse Alun2 - REIMBURSE BERLINA	-\$96.46		\$603.83
14-Apr-16	NOBARIA	Transfer to other Bank NetBank Reimburse Nobarria - REIMBURSE BERLINA	-\$4.00		\$599.83
14-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer to xx2407 NetBank Reimburse Alun2 - REIMBURSE JUNDI	-\$197.87		\$401.96
14-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer to other Bank NetBank Reimburse Alun2 - REIMBURSE DHANIT	-\$24.99		\$376.97
14-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer to CBA A/c NetBank Reimburse Alun2 - REIMBURSE GABY	-\$7.96		\$369.01
14-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer to CBA A/c NetBank Reimburse Alun2 - REIMBURSE SALFA	-\$49.50		\$319.51
21-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer from GABY HUISIANI CommBank app Telorrr		\$5.00	\$324.51
22-Apr-16	ALUN-ALUN	Transfer from ALFARRA PUTRI NetBank Eggs		\$6.49	\$331.00
25-Apr-16	OTHER	CommBank app TFR to 0478762820 reimburse bingkai - ke ANDA	-\$3.80		\$327.20
01-May-16	ALUN-ALUN	CommBank app TFR to 0478017827 reimburse alun2 - REIMBURSE EVAN	-\$6.18		\$321.02
06-May-16	OTHER	Transfer from JOE WIDJAJA NG CommBank app telkomsel		\$5,900.00	\$6,221.02
07-May-16	OTHER	Transfer to CBA A/c NetBank Pin Nama - Ke Reny	-\$66.95		\$6,154.07
07-May-16	VICCUP	Transfer from JOE WIDJAJA NG CommBank app rmit mixed double		\$30.00	\$6,184.07
08-May-16	VICCUP	Transfer to CBA A/c NetBank kotak makan	-\$17.90		\$6,166.17
09-May-16	ALUN-ALUN	Direct Credit 128594 PPIA UNIMELB CentralEquity Alun		\$1,000.00	\$7,166.17
09-May-16	NOBARIA	Transfer to CBA A/c NetBank reimburse Nobarria - REIMBURSE AVATAR	-\$265.00		\$6,901.17
09-May-16	ALUN-ALUN	Transfer to CBA A/c NetBank Alun2 - REIMBURSE TIMOTHY (TIMMY)	-\$95.00		\$6,806.17
09-May-16	NOBARIA	Transfer to CBA A/c NetBank Nobarria - REIMBURSE TIMOTHY (TIMMY)	-\$12.15		\$6,794.02
09-May-16	ALUN-ALUN	Transfer to CBA A/c NetBank Reimburse Alun2 - REIMBURSE SIMON	-\$46.08		\$6,747.94
09-May-16	ALUN-ALUN	Transfer to CBA A/c NetBank bambu alun2 - REIMBURSE AVATAR	-\$252.00		\$6,495.94

09-May-16	ALUN-ALUN	Transfer to CBA A/c NetBank Reimburse Alun2 - REIMBURSE BRAM	-\$140.18		\$6,355.76
09-May-16	ALUN-ALUN	Transfer to CBA A/c NetBank Reimburse Alun2 - REIMBURSE EMILY	-\$101.55		\$6,254.21
10-May-16	TL	Transfer to other Bank NetBank PPIA VICTORIA - VENUE HIRE	\$2,000.00	-	\$4,254.21
10-May-16	VICCUP	Transfer from GUSTAV HANGGAPRA CommBank app Income VicCup 2016		\$2,000.00	\$6,254.21
11-May-16	VICCUP	Transfer to CBA A/c NetBank VIC CUP medals	-\$368.60		\$5,885.61
12-May-16	VICCUP	Transfer from GUSTAV HANGGAPRA CommBank app Income VicCup 2016		\$485.00	\$6,370.61
14-May-16	VICCUP	Transfer from GABY HUISIANI CommBank app Risol		\$2.00	\$6,372.61
14-May-16	VICCUP	Transfer from GABY HUISIANI CommBank app Risol		\$2.00	\$6,374.61
14-May-16	VICCUP	Transfer from FAHRULIA FARID CommBank app risol		\$5.00	\$6,379.61
14-May-16	VICCUP	Transfer from GABY HUISIANI CommBank app Nasi risol		\$10.00	\$6,389.61
14-May-16	VICCUP	14 May 2016 Transfer from ALFARRA PUTRI CommBank app risool2		\$4.00	\$6,393.61
14-May-16	VICCUP	14 May 2016 Transfer from DIEN AMALIA CommBank app risoles		\$2.00	\$6,395.61
14-May-16	VICCUP	Transfer from NetBank VIC CUP SALES		\$224.00	\$6,619.61
14-May-16	VICCUP	Transfer from JOVAN DJOE CommBank app jovan		\$18.00	\$6,637.61
14-May-16	VICCUP	Transfer to xx2407 NetBank print and error	-\$35.60		\$6,602.01
15-May-16	VICCUP	Transfer from REGINA SUWONO CommBank app regina makan		\$11.00	\$6,613.01
15-May-16	VICCUP	CASH DEPOSIT CBA ATM OAKLEIGH A VIC 315901 AUS		\$171.20	\$6,784.21
15-May-16	ALUN-ALUN	CASH DEPOSIT CBA ATM OAKLEIGH A VIC 315901 AUS		\$369.00	\$7,153.21
15-May-16	VICCUP	Transfer to CBA A/c CommBank app vic cup 2016	-\$330.00		\$6,823.21
16-May-16	VICCUP	Direct Credit 002962 CITIGROUP PTYLTD		\$15.00	\$6,838.21
16-May-16	VICCUP	Direct Credit 002962 CITIGROUP PTYLTD NYUSUL YANG 15, JU		\$1.00	\$6,839.21
16-May-16	VICCUP	Direct Credit 175029 MOEIDJIANTHO, MIC sponsorship RACC		\$500.00	\$7,339.21
16-May-16	VICCUP	CommBank app TFR to 61435849758 reimburse vic cup	-\$15.00		\$7,324.21
16-May-16	VICCUP	Direct Credit 141000 MR DHANITYO PRAN Pad kra pao		\$9.00	\$7,333.21
16-May-16	VICCUP	16 May 2016 Direct Credit 141000 MR MARIUS OBBERT Padkrapao		\$9.00	\$7,342.21
18-May-16	VICCUP	Transfer to xx2407 NetBank - REIMBURSE JUNDI	-\$23.34		\$7,318.87
18-May-16	VICCUP	Transfer to CBA A/c NetBank reimburse vic cup - REIMBURSE GABY	-\$139.34		\$7,179.53

18-May-16	VICCUP	Transfer to other Bank NetBank vic cup reimburse - REMBURSE ALVIN	-\$68.42		\$7,111.11
18-May-16	VICCUP	Transfer from NetBank VIC CUP SALES		\$13.00	\$7,124.11
19-May-16	VICCUP	Transfer from RENY SURYANI CommBank app telor		\$5.00	\$7,129.11
20-May-16	ALUN-ALUN	Transfer from JOVAN DJOE CommBank app telor		\$3.00	\$7,132.11
21-May-16	ALUN-ALUN	Transfer from NetBank telor marcia		\$5.00	\$7,137.11
22-May-16	ALUN-ALUN	Transfer to CBA A/c NetBank alun2 - REIMBURSE RENY	-\$288.97		\$6,848.14
22-May-16	VICCUP	Transfer to CBA A/c NetBank VIC CUP - REIMBURSE RENY	-\$86.51		\$6,761.63
23-May-16	VICCUP	Transfer to xx2407 NetBank soto reimburse - REIMBURSE JUNDI	-\$37.33		\$6,724.30
26-May-16	VICCUP	Transfer to CBA A/c NetBank reimburse vic cup - REIMBURSE NEIDY	-\$70.13		\$6,654.17
26-May-16	VICCUP	Transfer to other Bank NetBank telor medali - REIMBURSE ALVIN	-\$118.49		\$6,535.68
26-May-16	VICCUP	Transfer to CBA A/c NetBank reimburse vic cup - REIMBURSE RAY	-\$64.97		\$6,470.71
01-Jun-16	OTHER	Transaction fee	-\$0.75		\$6,469.96
28-Jun-16	TL	TEMU LAWAK - DP Pandji's accommodation (MELS20816)	-\$450.00		\$6,019.96
01-Jul-16	OTHER	Credit interest		\$0.08	\$6,020.04
05-Jul-16	TL SPONSOR	TEMU LAWAK - ALLTRANS SPONSORSHIP		\$1,400.00	\$7,420.04
11-Jul-16	TL SPONSOR	TEMU LAWAK - SHUKUFUKU SPONSORSHIP CTBAAU2S		\$600	\$8,020.04
21-Jul-16	TL TICKET SALES	Ngurah Patra		\$20	\$8,040.04
22-Jul-16	TL TICKET SALES	Nadia Handaya		\$30	\$8,070.04
22-Jul-16	TL TICKET SALES	Tigani		\$20	\$8,090.04
25-Jul-16	OTHER	Kue ulang tahun Alvin & Simon - @Vanilla Cake Oakleigh	-\$45.00		\$8,045.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Endru		\$80	\$8,125.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Joe Widjaja Ng		\$130	\$8,255.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Jessica Sugeng		\$30	\$8,285.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Jeanette Lisiani		\$50	\$8,335.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Emily Pribadi		\$130	\$8,465.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Kristiana Natasha		\$40	\$8,505.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Gabriella Regina		\$30	\$8,535.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Evelyn Kordelia		\$445	\$8,980.04

28-Jul-16	TL TICKET SALES	Hafizhah Chandra		\$220	\$9,200.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Clara Tandi		\$10	\$9,210.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Catherina Amanda		\$40	\$9,250.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Luisa Leonardo		\$225	\$9,475.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Jason Heriawan		\$180	\$9,655.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Jason Heriawan		\$100	\$9,755.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Catherina Amanda		\$15	\$9,770.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Suhendy Jaya		\$100	\$9,870.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Avatar		\$15	\$9,885.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Kevin Sutji		\$75	\$9,960.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Marcellina Tachj		\$120	\$10,080.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Jundi Mulia		\$20	\$10,100.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Regina Suwono		\$95	\$10,195.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Salsabila Saika		\$135	\$10,330.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Gaby Huisiani		\$105	\$10,435.04
28-Jul-16	TL TICKET SALES	Regina Suwono		\$105	\$10,540.04
29-Jul-16	TL TICKET SALES	Berlina Halim		\$40	\$10,580.04
29-Jul-16	TL TICKET SALES	Alvin Haryono		\$135	\$10,715.04
29-Jul-16	TL TICKET SALES	Hadyus Santoso		\$90	\$10,805.04
31-Jul-16	TL TICKET SALES	Sandra Irawan		\$15	\$10,820.04
31-Jul-16	TL TICKET SALES	Nila Nugraheni		\$15	\$10,835.04
01-Aug-16	OTHER	Credit interest		\$0.09	\$10,835.13
01-Aug-16	TL SPONSOR	TEMU LAWAK - YNJ SPONSORSHIP		\$500.00	\$11,335.13
01-Aug-16	TL TICKET SALES	Raihan Akil		\$15	\$11,350.13
01-Aug-16	TL TICKET SALES	Transfer return lebih bayar tiket - ke EVELYN	-\$110.00		\$11,240.13
01-Aug-16	TL TICKET SALES	Bella Vania Putri		\$15	\$11,255.13
02-Aug-16	TL OTHER SALES	Camberwell income (from Miss Silvi Vinvin)		\$484	\$11,739.13
03-Aug-16	TL TICKET SALES	Jessica Wirawan		\$15	\$11,754.13

03-Aug-16	TL TICKET SALES	Desri Siburian		\$45	\$11,799.13
03-Aug-16	TL TICKET SALES	Elsa Tamara		\$15	\$11,814.13
03-Aug-16	TL TICKET SALES	Niken Hapsari		\$30	\$11,844.13
03-Aug-16	TL TICKET SALES	Bella Vania Putri		\$30	\$11,874.13
03-Aug-16	TL TICKET SALES	Felicia Kok		\$30	\$11,904.13
03-Aug-16	TL TICKET SALES	Jessica Budimart		\$15	\$11,919.13
04-Aug-16	TL TICKET SALES	Karina Wijaya		\$15	\$11,934.13
04-Aug-16	TL TICKET SALES	Jennifer Florenc		\$30	\$11,964.13
04-Aug-16	TL TICKET SALES	Jundi Mulia (Sapta Icha)		\$30	\$11,994.13
04-Aug-16	TL TICKET SALES	Irvan Arief		\$95	\$12,089.13
04-Aug-16	TL TICKET SALES	Angela Sugiarto		\$30	\$12,119.13
05-Aug-16	TL TICKET SALES	Agi Tarigan		\$50	\$12,169.13
06-Aug-16	TL TICKET SALES	Luisa Leonardo		\$135	\$12,304.13
06-Aug-16	TL TICKET SALES	Luisa Leonardo		\$15	\$12,319.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Joe Widjaja Ng		\$10	\$12,329.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Emily Pribadi		\$30	\$12,359.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Evelyn Kordelia		\$45	\$12,404.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Evan Kristiadi		\$70	\$12,474.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Betari Britania		\$60	\$12,534.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Lidya Indriani		\$210	\$12,744.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Jessica Fiani Sugeng		\$15	\$12,759.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Lidya Ertanto		\$60	\$12,819.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Michelle Setiawan		\$305	\$13,124.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Michael Ten		\$225	\$13,349.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Jesslyn Grizelda		\$175	\$13,524.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Gaby Huisiani		\$15	\$13,539.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Kevin Sutji		\$30	\$13,569.13
07-Aug-16	TL TICKET	Mutiasari Handaling		\$75	\$13,644.13

	SALES				
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Marcellina Tachj		\$120	\$13,764.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Clara Tandi		\$45	\$13,809.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Bella Vania Putri		\$15	\$13,824.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Dien Amalia		\$50	\$13,874.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Emeline Amandia		\$90	\$13,964.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Dien Amalia		\$10	\$13,974.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Joshua Setiabudi		\$280	\$14,254.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Halida Salfa		\$65	\$14,319.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Henry Kurniawan		\$180	\$14,499.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Berlina Halim		\$45	\$14,544.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Halida Salfa		\$30	\$14,574.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Jundi Mulia		\$15	\$14,589.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Citigroup Direct Credit 002962		\$215	\$14,804.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Bella Vania Putri		\$30	\$14,834.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Bella Vania Putri		\$15	\$14,849.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Silvi Febe (Vinvin)		\$90	\$14,939.13
07-Aug-16	TL TICKET SALES	Alvin Haryono		\$135	\$15,074.13
09-Aug-16	TL OTHER SALES	Xbox Sales (via Joshua Setiabud)		\$100	\$15,174.13
09-Aug-16	TL SPONSOR	TEMU LAWAK - NELAYAN SPONSORSHIP		\$300	\$15,474.13
09-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - Printing	-\$50.00		\$15,424.13
09-Aug-16	TL SPONSOR	TEMU LAWAK - CASA SPONSORSHIP		\$300	\$15,724.13
09-Aug-16	TL TICKET SALES	Jason Heriawan		\$75	\$15,799.13
10-Aug-16	TL TICKET SALES	Marcia Julia		\$30	\$15,829.13
10-Aug-16	TL SPONSOR	TEMULAWAK - KEMENPAR SPONSORSHIP		\$3,000	\$18,829.13
10-Aug-16	TL TICKET SALES	Endru Endru		\$15	\$18,844.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Farhan Rahman		\$135	\$18,979.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Farhan Rahman		\$30.00	\$19,009.13

11-Aug-16	TL TICKET SALES	Ngurah Linggih		\$50.00	\$19,059.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Regina Suwono		\$90.00	\$19,149.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Betari Britania		\$30.00	\$19,179.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Catherina Amanda		\$30.00	\$19,209.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Reny Suryani		\$90.00	\$19,299.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Jessica Sugeng		\$15.00	\$19,314.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Bella Vania Putri		\$60.00	\$19,374.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Jesslyn Grizelda		\$15.00	\$19,389.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Farhan Rahman		\$15.00	\$19,404.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Alfarra Putri		\$120.00	\$19,524.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Salsabila Saika		\$30.00	\$19,554.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Febrina Rebecca		\$60.00	\$19,614.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Timothy Daren		\$35.00	\$19,649.13
11-Aug-16	TL TICKET SALES	Dhanityo Pran		\$20.00	\$19,669.13
12-Aug-16	TL TICKET SALES	Marcia Julia		\$15.00	\$19,684.13
12-Aug-16	TL TICKET SALES	Morenza Belitoni		\$45.00	\$19,729.13
12-Aug-16	TL SPONSOR	TEMU LAWAK - MONO APARTMENTS SPONSORSHIP		\$1,000.00	\$20,729.13
12-Aug-16	TL TICKET SALES	Jundi Mulia (Naufal)		\$15.00	\$20,744.13
12-Aug-16	TL TICKET SALES	Alvin Haryono		\$45.00	\$20,789.13
13-Aug-16	TL TICKET SALES	Gaby Huisiani		\$15.00	\$20,804.13
13-Aug-16	TL TICKET SALES	Bella Vania Putri		\$15.00	\$20,819.13
13-Aug-16	TL TICKET SALES	Jessica Fiani Sugeng		\$30.00	\$20,849.13
13-Aug-16	TL TICKET SALES	Agi Tarigan		\$60.00	\$20,909.13
13-Aug-16	TL TICKET SALES	Joe Widjaja Ng		\$45.00	\$20,954.13
13-Aug-16	TL TICKET SALES	Gabriella Regina		\$30.00	\$20,984.13
13-Aug-16	TL TICKET SALES	Guidho Geofandi		\$60.00	\$21,044.13
13-Aug-16	TL TICKET SALES	Hafizhah Chandra		\$60.00	\$21,104.13

13-Aug-16	TL TICKET SALES	Luisa Leonardo		\$30.00	\$21,134.13
13-Aug-16	TL TICKET SALES	Avatar Yuwono		\$30.00	\$21,164.13
13-Aug-16	TL TICKET SALES	Hafizhah Chandra		\$45.00	\$21,209.13
13-Aug-16	TL TICKET SALES	Michael Ten		\$15.00	\$21,224.13
13-Aug-16	TL TICKET SALES	Clarissa Limano		\$30.00	\$21,254.13
14-Aug-16	TL TICKET SALES	Emily Pribadi		\$30.00	\$21,284.13
14-Aug-16	TL TICKET SALES	Marcia Julia		\$45.00	\$21,329.13
14-Aug-16	TL TICKET SALES	Michelle Setiawan		\$330.00	\$21,659.13
14-Aug-16	TL TICKET SALES	Avada Hadjosewo		\$120.00	\$21,779.13
14-Aug-16	TL TICKET SALES	Evacecilia Evace		\$45.00	\$21,824.13
14-Aug-16	TL TICKET SALES	Salsabila Saika		\$15.00	\$21,839.13
14-Aug-16	OTHER	LDK - Deposit Bond Golden Valley	-\$550.00		\$21,289.13
14-Aug-16	TL TICKET SALES	Jeanette Lisiani		\$30.00	\$21,319.13
14-Aug-16	TL TICKET SALES	Lidya Ertanto		\$15.00	\$21,334.13
15-Aug-16	TL TICKET SALES	Shartika		\$60.00	\$21,394.13
15-Aug-16	TL TICKET SALES	Berlina Halim		\$15.00	\$21,409.13
15-Aug-16	TL TICKET SALES	Catherina Amanda		\$45.00	\$21,454.13
15-Aug-16	TL TICKET SALES	Dhanityo Pran		\$15.00	\$21,469.13
15-Aug-16	TL TICKET SALES	Lidia Dian		\$15.00	\$21,484.13
15-Aug-16	TL TICKET SALES	Silvi Febe (Vinvin)		\$30.00	\$21,514.13
16-Aug-16	TL TICKET SALES	LDK16 - Kinski Shabilla		\$75.00	\$21,589.13
16-Aug-16	TL TICKET SALES	LDK16 - Natalia Theresa		\$75.00	\$21,664.13
16-Aug-16	TL TICKET SALES	Gaby Huisiani (tiket Disja)		\$60.00	\$21,724.13
16-Aug-16	TL TICKET SALES	Hadyus Santoso		\$60.00	\$21,784.13
16-Aug-16	TL SPONSOR	TEMU LAWAK - CENTRAL EQUITY SPONSORSHIP		\$700.00	\$22,484.13
16-Aug-16	TL TICKET SALES	Direct credit 002962 Citigroup		\$30.00	\$22,514.13
16-Aug-16	OTHER	Return No Account or Incorrect Account No (New Horizon Adventure)		\$550.00	\$23,064.13
16-Aug-16	TL TICKET SALES	Alvin Haryono		\$120.00	\$23,184.13

16-Aug-16	TL OTHER SALES	Temu Lawak Sales - Kue Kancing - Regina Suwono		\$3.00	\$23,187.13
16-Aug-16	OTHER	LDK - Deposit Bond Golden Valley	-\$550.00		\$22,637.13
16-Aug-16	TL OTHER SALES	Temu Lawak Sales - Maicih - Betari Britania		\$7.00	\$22,644.13
16-Aug-16	OTHER	(T) DE Reject return fee	-\$2.50		\$22,641.63
17-Aug-16	LDK16	LDK16 - FREA ALFIAN		\$75.00	\$22,716.63
17-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - Reimburse - Paint (Jundi)	-\$9.48		\$22,707.15
17-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL001 - RTR (Raihan)	\$1,000.00		\$21,707.15
17-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - Expense - RTR	\$1,214.00		\$20,493.15
18-Aug-16	TL TICKET SALES	Reny Suryani		\$35.00	\$20,528.15
18-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL002 - Partition (Suhendy)	-\$143.00		\$20,385.15
18-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - Expense - Venue Hire	\$13,027.30		\$7,357.85
18-Aug-16	TL TICKET SALES	Michelle Limanjaya		\$30.00	\$7,387.85
18-Aug-16	TL TICKET SALES	Betari Britania		\$15.00	\$7,402.85
18-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL003 - Van Hire (Erlangga)	-\$180.00		\$7,222.85
18-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL004 - Van Hire (Erlangga)	-\$90.00		\$7,132.85
18-Aug-16	TL TICKET SALES	Tiket TL - Luisa Leonardo		\$15.00	\$7,147.85
19-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL005 - HT Hire (Hendy)	-\$330.00		\$6,817.85
19-Aug-16	TL TICKET SALES	Tri Cahyo Edi		\$15.00	\$6,832.85
19-Aug-16	TL TICKET SALES	Luisa Leonardo		\$15.00	\$6,847.85
19-Aug-16	TL TICKET SALES	Mr Oldrin Ricard		\$150.00	\$6,997.85
20-Aug-16	TL TICKET SALES	Dien Amalia		\$10.00	\$7,007.85
20-Aug-16	TL TICKET SALES	Gabriella Regina		\$15.00	\$7,022.85
21-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL006 - Battery (Salfa)	-\$29.00		\$6,993.85
21-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL007 Plasters	-\$73.95		\$6,919.90
21-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL008 Marjuki (Hendy)	-\$50.00		\$6,869.90
21-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL009 - Stylist (Natasha)	-\$52.49		\$6,817.41
22-Aug-16	LDK16	LDK16 - WIDYAWATI LIM (RMIT)		\$75.00	\$6,892.41
22-Aug-16	LDK16	LDK16 - SAKINA ADJANI		\$75.00	\$6,967.41
22-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - Pandji's Accommodation	-\$700.00		\$6,267.41
22-Aug-16	LDK16	LDK16 - SUHENDY JAYA		\$75.00	\$6,342.41
22-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL010 - Rekaman (Nessa)	-\$128.93		\$6,213.48
22-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL011 - Set dekor (Emeline)	-\$74.07		\$6,139.41
23-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL012 - Logistik (Erlangga)	-\$130.00		\$6,009.41
23-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL013 - Logistik (Dhanit)	-\$67.00		\$5,942.41
23-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - RTL014 - Logistik (Hendy)	-\$120.00		\$5,822.41

25-Aug-15	TL	TEMU LAWAK - RTL015 - Banners (Simon)	-\$42.15		\$5,780.26
25-Aug-15	TL	TEMU LAWAK - RTL016 - Program (Evan)	-\$113.00		\$5,667.26
25-Aug-15	TL	TEMU LAWAK - RTL017 - Production (Berlina)	-\$223.45		\$5,443.81
25-Aug-15	TL OTHER SALES	TEMU LAWAK - Food booth sales (include koin Simon)		\$230.50	\$5,674.31
25-Aug-15	TL	TEMU LAWAK - RTL019 - Koin (Simon)	-\$60.00		\$5,614.31
25-Aug-15	LDK16	LDK16 - JESSLYN YUTRAYA		\$75.00	\$5,689.31
25-Aug-15	TL SPONSOR	TEMU LAWAK - DEAKIN UNIVERSITY SPONSORSHIP		\$1,500.00	\$7,189.31
25-Aug-15	TL	TEMU LAWAK - RTL018 LO (Disja)	-\$232.00		\$6,957.31
25-Aug-15	OTHER	Bincang Merdeka - Refund tix Garuda (Reny)	-\$450.00		\$6,507.31
25-Aug-15	TL	TEMU LAWAK - RTL020 - Printing (Joe)	-\$30.00		\$6,477.31
25-Aug-15	TL	TEMU LAWAK - RTL021 - Creative (Evelyn)	-\$113.14		\$6,364.17
25-Aug-15	LDK16	LDK16 - MUHAMMAD INDRA		\$75.00	\$6,439.17
25-Aug-15	TL	TEMU LAWAK - RTL022 - Stylist (Fina Hasril)	-\$40.00		\$6,399.17
25-Aug-15	LDK16	LDK16 - ADELLINE C		\$75.00	\$6,474.17
25-Aug-15	TL	TEMU LAWAK - RTL023 - LO (Michelle Limanjaya)	-\$115.40		\$6,358.77
26-Aug-16	LDK16	LDK16 - CODY HALLIDAY		\$75.00	\$6,433.77
26-Aug-16	LDK16	LDK16 - LUISA LEONARDO		\$75.00	\$6,508.77
26-Aug-16	LDK16	LDK16 - AVADA NIREL		\$75.00	\$6,583.77
26-Aug-16	TL	TEMU LAWAK - Return deposit Pandji's accommodation		\$250.00	\$6,833.77
26-Aug-16	LDK16	LDK16 - NGURAH LINGGIH		\$75.00	\$6,908.77
26-Aug-16	LDK16	LDK16 - HANS ALEXANDER		\$75.00	\$6,983.77
26-Aug-16	LDK16	LDK16 - KEVIN CHANDRA		\$75.00	\$7,058.77
26-Aug-16	LDK16	LDK16 - TANISHA HARAHAP		\$75.00	\$7,133.77
26-Aug-16	FEST90	FEST90an - Risol Fest 90an (Jundi)	-\$55.70		\$7,078.07
26-Aug-16	LDK16	LDK16 - RENY SURYANI		\$75.00	\$7,153.07
26-Aug-16	LDK16	LDK16 - BELLA VANIA PUTRI		\$75.00	\$7,228.07
27-Aug-16	FEST90	FEST90an - Sales maicih (Sasha)		\$5.00	\$7,233.07
27-Aug-16	LDK16	LDK16 - SAMUEL MAILOA		\$75.00	\$7,308.07
27-Aug-16	LDK16	LDK16 - SHANI EUGENIA		\$75.00	\$7,383.07
27-Aug-16	LDK16	LDK16 - BADRA PUTRA		\$75.00	\$7,458.07
27-Aug-16	LDK16	LDK16 - MUHAMMAD WIJAYA (ALWI WIJAYA)		\$75.00	\$7,533.07
27-Aug-16	LDK16	LDK16 - SIENNY PRAYOGO		\$75.00	\$7,608.07
27-Aug-16	LDK16	LDK16 - JOVITA HALIM		\$75.00	\$7,683.07
27-Aug-16	LDK16	LDK16 - FARHAN RAHMAN		\$75.00	\$7,758.07
27-Aug-16	LDK16	LDK16 - VINNIESIA HADIWI		\$75.00	\$7,833.07
27-Aug-16	FEST90	FEST90an - sales risol (Jundi)		\$20.00	\$7,853.07
27-Aug-16	LDK16	LDK16 - EVAN ISKARDIANSY		\$75.00	\$7,928.07
27-Aug-16	LDK16	LDK16 - BETARI BRITANIA		\$75.00	\$8,003.07
28-Aug-16	FEST90	FEST90an - sales risol (Jundi)		\$8.00	\$8,011.07
28-Aug-16	LDK16	LDK16 - Charter Coach Payment ID: 789445 (via Crown Coach)	-\$1,260.00		\$6,751.07

28-Aug-16	LDK16	LDK16 - EMELINE AMANDIA		\$75.00	\$6,826.07
28-Aug-16	LDK16	LDK16 - NICOLE WIDJAJA		\$75.00	\$6,901.07
28-Aug-16	LDK16	LDK16 - ANGELIA NOVIBRI		\$75.00	\$6,976.07
28-Aug-16	LDK16	LDK16 - FEBRINA REBECCA		\$75.00	\$7,051.07
28-Aug-16	LDK16	LDK16 - TANISHA HARAHAP (LDK FARREL)		\$75.00	\$7,126.07
28-Aug-16	LDK16	LDK16 - CLARA TANDI		\$75.00	\$7,201.07
28-Aug-16	LDK16	LDK16 - ARNOLD ANGELO		\$75.00	\$7,276.07
28-Aug-16	LDK16	LDK16 - CAROLINA CAROLIN		\$75.00	\$7,351.07
28-Aug-16	LDK16	LDK16 - YOSI VONNY		\$75.00	\$7,426.07
29-Aug-16	LDK16	LDK16 - FARAH NASWIR		\$75.00	\$7,501.07
29-Aug-16	LDK16	LDK16 - MUTIASARI HANDALING		\$75.00	\$7,576.07
29-Aug-16	LDK16	LDK16 - REZON JULIDIONKO		\$75.00	\$7,651.07
29-Aug-16	LDK16	LDK16 - JUNDI VITRI MULIA		\$75.00	\$7,726.07
29-Aug-16	LDK16	LDK16 - ENDRU ENDRU		\$75.00	\$7,801.07
29-Aug-16	LDK16	LDK16 - REGINA SUWONO		\$75.00	\$7,876.07
29-Aug-16	LDK16	LDK16 - BERLINA HALIM		\$75.00	\$7,951.07
29-Aug-16	FEST90	FEST90an - sales risol (Berlina)		\$4.00	\$7,955.07
29-Aug-16	LDK16	LDK16 - JOSHUA SETIABUDI		\$75.00	\$8,030.07
29-Aug-16	LDK16	LDK16 - BRAHMANTYO PUTRA		\$75.00	\$8,105.07
29-Aug-16	LDK16	LDK16 - NICO NICO		\$75.00	\$8,180.07
29-Aug-16	LDK16	LDK16 - FIRDAUS SATRI		\$75.00	\$8,255.07
29-Aug-16	LDK16	LDK16 - ALVIN HARYONO		\$75.00	\$8,330.07
29-Aug-16	FEST90	FEST90an - sales risol (Alvin)		\$20.00	\$8,350.07
29-Aug-16	LDK16	LDK16 - ALVIN MOLIK		\$75.00	\$8,425.07
30-Aug-16	LDK16	LDK16 - AVATAR YUWONO		\$75.00	\$8,500.07
30-Aug-16	LDK16	LDK16 - SIMON WIDJAJA		\$75.00	\$8,575.07
30-Aug-16	FEST90	FEST90an - Sales maicih (Tania)		\$5.00	\$8,580.07
30-Aug-16	LDK16	LDK16 - GILANG		\$75.00	\$8,655.07
30-Aug-16	LDK16	LDK16 - MICHAEL INDRAWAN		\$75.00	\$8,730.07
30-Aug-16	LDK16	LDK16 - EVAN KRISTIADI		\$75.00	\$8,805.07
30-Aug-16	FEST90	FEST90an - sales risol (Indra)		\$11.00	\$8,816.07
30-Aug-16	FEST90	Fest90an - reimburse bahan risol (Jundi)	-\$38.30		\$8,777.77
30-Aug-16	LDK16	LDK16 - KONSUMSI (Endru)	-\$500.00		\$8,277.77
30-Aug-16	LDK16	LDK16 - JASON DAVIS		\$75.00	\$8,352.77
30-Aug-16	LDK16	LDK16 - KONSUMSI (Endru)	-\$300.00		\$8,052.77
31-Aug-16	LDK16	LDK16 - MARCIA JULIA		\$75.00	\$8,127.77
31-Aug-16	LDK16	LDK16 - SALSABILA SAIKA		\$75.00	\$8,202.77
01-Sep-16	OTHER	Credit interest		\$0.08	\$8,202.85
01-Sep-16	LDK16	LDK16 - TIMOTHY DAREN		\$75.00	\$8,277.85
01-Sep-16	LDK16	LDK16 - MICHELLE LIMANJAYA		\$75.00	\$8,352.85
01-Sep-16	LDK16	LDK16 - JOE WIDJAJA NG		\$75.00	\$8,427.85
04-Sep-16	LDK16	LDK16 - Golden Valley Lodge payment	\$3,955.60	-	\$4,472.25
04-Sep-16	LDK16	LDK16 - Reimburse fuel (Gilang)	-\$25.00		\$4,447.25

06-Sep-16	LDK16	LDK16 - DISJA		\$75.00	\$4,522.25
08-Sep-16	LDK16	LDK16 - Transferred from Endru (sisa belanja Konsumsi)		\$80.80	\$4,603.05
08-Sep-16	TL	RTL024 - Booklet (Betari Britania)	-\$421.24		\$4,181.81
11-Sep-16	LDK16	LDK16001 - Reimburse Avatar	-\$36.67		\$4,145.14
12-Sep-16	OTHER	Refund Deposit PPIA VIC - Golden Valley Lodge		\$550.00	\$4,695.14
13-Sep-16	LDK16	LDK16002 - REIMBURSE JOE NG - Fuel (bensin)	-\$58.73		\$4,636.41
13-Sep-16	FEST90	Cash sales from Fest 90an - (from Jundi)		\$232.50	\$4,868.91
15-Sep-16	OTHER	Project O - Project O contribution	-\$50.00		\$4,818.91
18-Sep-16	VICcup	VICcup Venue booking hire via Monash Sport Bpay 47332	- \$2,250.00		\$2,568.91
19-Sep-16	TL SPONSOR	TEMU LAWAK - KBRI CANBERRA SPONSORSHIP		\$500.00	\$3,068.91
29-Sep-16	TL	TEMU LAWAK - IMHOME INVOICE NO 16061	-\$440.00		\$2,628.91
01-Oct-16	OTHER	Credit interest		\$0.02	\$2,628.93
02-Oct-16	OTHER	Reimbursement to Endru Endru - Eval & BUAB	-\$51.27		\$2,577.66
13-Oct-16	LDK16	LDK16003 - Reimburse barang-barang keperluan LDK	-\$61.16		\$2,516.50